



LAPORAN TUGAS AKHIR

***Sustainable Marketplace:* Pasar
Blimbing sebagai Pusat
Perekonomian Lokal di Kota
Malang**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026

ZALFA ALIYAH KURNIAWATI-220606110058
HARIDA SAMUDRO, M.Ars
ELOK MUTIARA, M.T.

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:

Zalfa Aliyah Kurniawati
220606110058

Judul Tugas Akhir : *Sustainable Marketplace*: Pasar Blimbing sebagai Pusat Perekonomian Lokal di Kota Malang

Hari, Tanggal Ujian : Kamis, 21 Mei 2026

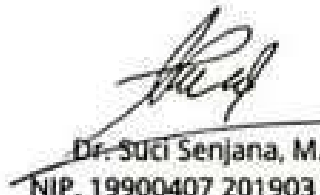
Disetujui oleh:

Ketua Penguji

Anggota Penguji 1



Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001



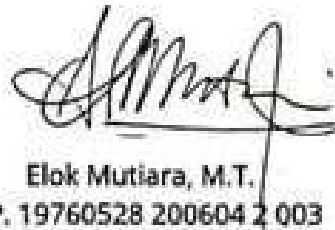
Dr. Suci Senjana, M.A.
NIP. 19900407 201903 2 012

Anggota Penguji 2

Anggota Penguji 3



Harida Samudro, M.Ars.
NIP. 19861028 202012 1 001



Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Zalfa Aliyah Kurniawati

NIM : 220606110058

Judul Tugas Akhir : *Sustainable Marketplace*: Pasar Blimbing sebagai Pusat Perekonomian Lokal di Kota Malang

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Harida Samudro, M.Ars
NIP. 19861028 202012 1 0001

Pembimbing 2



Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Zalfa Aliyah Kurniawati
NIM : 220606110058
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

Sustainable Marketplace: Pasar Blimbing sebagai Pusat Perekonomian Lokal di Kota Malang

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 18 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Zalfa Aliyah Kurniawati
220606110058

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "*Sustainable Marketplace: Pasar Blimbing sebagai Pusat Perekonomian Lokal di Kota Malang*". Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur, pada Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, arahan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat, kemudahan, dan pertolongan yang diberikan selama proses penyusunan Tugas Akhir
2. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, doa, serta kasih sayang tanpa henti
3. Bapak Harida Samudro, M.Ars selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, dukungan, dan bimbingan selama proses penyusunan Tugas Akhir
4. Ibu Elok Mutiara, M.T. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan, dukungan, dan arahan selama proses penyusunan Tugas Akhir
5. Bapak/Ibu dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan dukungan yang membantu dalam penyempurnaan tugas akhir ini
6. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Teknik Arsitektur yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses perkuliahan maupun proses penyusunan Tugas Akhir
7. Teman-teman seangkatan Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang memberikan motivasi dan bantuan selama proses perkuliahan maupun penyusunan tugas akhir ini
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan karya di masa yang akan datang. Besar harapan penulis agar Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu arsitektur

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malang, 18 Juni 2026
Penulis

Zalfa Aliyah Kurniawati
220606110058

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUANG LINGKUP.....	7
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN.....	10
1.4 TINJAUAN PRESEDEN.....	11
1.5 KAJIAN PENDEKATAN DESAIN.....	17
1.6 STRATEGI PERANCANGAN.....	18

2. PENELUSURAN KONSEP DESAIN

2.1 KAJIAN.....	23
2.2 KONSEP.....	39

3. PENGEMBANGAN KONSEP PERANCANGAN

3.1 RANCANGAN TAPAK ATAU KAWASAN.....	50
3.2 RANCANGAN RUANG BANGUNAN.....	51
3.3 RANCANGAN BENTUK DAN SELUBUNG BANGUNAN.....	52
3.4 RANCANGAN INTERIOR BANGUNAN.....	53
3.5 RANCANGAN SISTEM STRUKTUR BANGUNAN.....	54
3.6 RANCANGAN SISTEM UTILITAS BANGUNAN.....	55
3.7 RANCANGAN DETAIL ARSITEKTURAL KHUSUS.....	56

4. PENGEMBANGAN KONSEP PERANCANGAN

4.1 HASIL RANCANGAN TAPAK ATAU KAWASAN.....	58
4.2 HASIL RANCANGAN RUANG BANGUNAN.....	59
4.3 HASIL RANCANGAN BENTUK DAN SELUBUNG BANGUNAN.....	60
4.4 HASIL RANCANGAN INTERIOR BANGUNAN.....	61
4.5 HASIL RANCANGAN SISTEM STRUKTUR BANGUNAN.....	62
4.6 HASIL RANCANGAN SISTEM UTILITAS BANGUNAN.....	63
4.7 HASIL RANCANGAN DETAIL ARSITEKTURAL KHUSUS.....	69
4.8 HASIL RANCANGAN PENERAPAN SUSTAINABLE.....	71
4.9 HASIL RANCANGAN INKLUSIF.....	72

5. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN.....	74
5.2 SARAN.....	74



SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG

Nama: Zalfa Aliyah Kurniawati

NIM: 220606110058

Dosen Pembimbing I: Harida Samudro, M.Ars

Dosen Pembimbing II: Elok Mutiara, M.T.

ABSTRAK

Pasar tradisional merupakan salah satu pusat perekonomian lokal yang memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, banyak pasar yang kurang akan daya tarik masyarakat diakibatkan masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti kondisi lingkungan yang kurang nyaman, tata ruang yang kurang terarah, pengelolaan limbah yang belum optimal, sirkulasi yang kurang teratur, serta tidak adanya identitas tersendiri. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya upaya perancangan pasar yang mampu mewadahi aktivitas perdagangan secara efektif sekaligus memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Perancangan Pasar Blimbing ini bertujuan untuk menghadirkan fasilitas perekonomian lokal yang nyaman, aman, inklusif, dan berkelanjutan melalui penerapan pendekatan *Arsitektur Berkelanjutan*. Pendekatan ini diterapkan melalui tatanan ruang yang terarah, pengelolaan limbah yang terintegrasi, sirkulasi pengguna yang terarah, optimalisasi pencahayaan dan penghawaan alami, penyediaan ruang terbuka hijau serta ruang berkumpul, dan memberikan fasad sebagai identitas pasar. Selain itu, perancangan juga mempertimbangkan nilai-nilai Islam yang menekankan kebersihan, keseimbangan, kemaslahatan, dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Hasil perancangan menghasilkan pasar yang mampu mendukung aktivitas perekonomian lokal serta ruang interaksi sosial secara optimal melalui penataan zonasi yang jelas, penyediaan ruang yang memenuhi kebutuhan pengguna, pengelolaan limbah yang berkelanjutan, sistem sirkulasi yang terarah, serta identitas pasar dengan estetika.

Kata Kunci: Pasar Tradisional, *Arsitektur Berkelanjutan*, Perekonomian Lokal, Interaksi Sosial

SUSTAINABLE MARKETPLACE: BLIMBING MARKET AS A CENTER OF THE LOCAL ECONOMY IN MALANG CITY

Name: Zalfa Aliyah Kurniawati

Student ID: 220606110058

Supervisor I: Harida Samudro, M.Ars

Supervisor II: Elok Mutiara, M.T.

ABSTRACT

Traditional markets are one of the centers of the local economy that play a vital role in supporting community economic activities. However, many markets lack public appeal due to various ongoing issues, such as uncomfortable environmental conditions, poorly planned spatial layouts, suboptimal waste management, disorganized circulation, and a lack of distinct identity. These issues highlight the need for market design efforts that can effectively accommodate commercial activities while taking into account environmental, social, and economic aspects.

The design of Blimbing Market aims to provide a comfortable, safe, inclusive, and sustainable local economic facility through the application of a sustainable architecture approach. This approach is implemented through a well-organized spatial layout, integrated waste management, guided user circulation, optimization of natural lighting and ventilation, the provision of green open spaces and gathering areas, and the creation of a distinctive facade that serves as the market's identity. Additionally, the design incorporates Islamic values that emphasize cleanliness, balance, the common good, and environmental responsibility.

The result is a market capable of optimally supporting local economic activities and social interaction through clear zoning, spaces that meet user needs, sustainable waste management, a well-directed circulation system, and an aesthetically pleasing market identity.

Keywords: *Traditional Market, Sustainable Architecture, Local Economy, Social Interaction*

السوق المستدامة: سوق بليمينغ كمركز للاقتصاد المحلي في مدينة مالانغ

الاسم: زالفا عليّة كورنياواتي

رقم الطالب

٢٢٠٦٠٦١١٠٥٨

المشرف الأول: هاريدا سامودرو، ماجستير في الهندسة المعمارية

المشرف الثاني: إيلوك موتيارا، ماجستير في

ملخص

تعد الأسواق التقليدية أحد مراكز الاقتصاد المحلي التي تلعب دورًا مهمًا في دعم الأنشطة الاقتصادية للمجتمع. ومع ذلك، فإن العديد من الأسواق تفتقر إلى الجاذبية بالنسبة للجمهور بسبب مواجهتها لمشاكل متنوعة، مثل الظروف البيئية غير المريحة، والتخطيط المكاني غير المنظم، وإدارة النفايات غير المثلى، وحركة المرور غير المنظمة، فضلاً عن عدم وجود هوية مميزة لها. وتُشير هذه المشكلات إلى الحاجة إلى بذل جهود لتصميم أسواق قادرة على استيعاب الأنشطة التجارية بفعالية مع مراعاة الجوانب البيئية والاجتماعية والاقتصادية في الوقت نفسه.

يهدف تصميم سوق بليمينغ إلى توفير مرفق اقتصادي محلي مريح وآمن وشامل ومستدام من خلال تطبيق نهج العمارة المستدامة. ويتم تطبيق هذا النهج من خلال التخطيط المكاني الموجه، وإدارة النفايات المتكاملة، وتوجيه حركة المستخدمين، وتحسين الإضاءة والتهوية الطبيعية، وتوفير المساحات الخضراء المفتوحة وأماكن التجمع، وتصميم واجهة تعبر عن هوية السوق. بالإضافة إلى ذلك، يأخذ التصميم في الاعتبار القيم الإسلامية التي تركز على النظافة، والتوازن، والمصلحة العامة، والمسؤولية تجاه البيئة.

وقد أسفر التصميم عن سوق قادر على دعم الأنشطة الاقتصادية المحلية ومساحات التفاعل الاجتماعي على النحو الأمثل من خلال تنظيم مناطق واضحة، وتوفير مساحات تلبي احتياجات المستخدمين، وإدارة النفايات المستدامة ونظام تنقل موجه، بالإضافة إلى هوية السوق ذات الطابع الجمالي.

الكلمات المفتاحية: السوق التقليدي، العمارة المستدامة، الاقتصاد المحلي، التفاعل الاجتماعي



1.

PENDAHULUAN

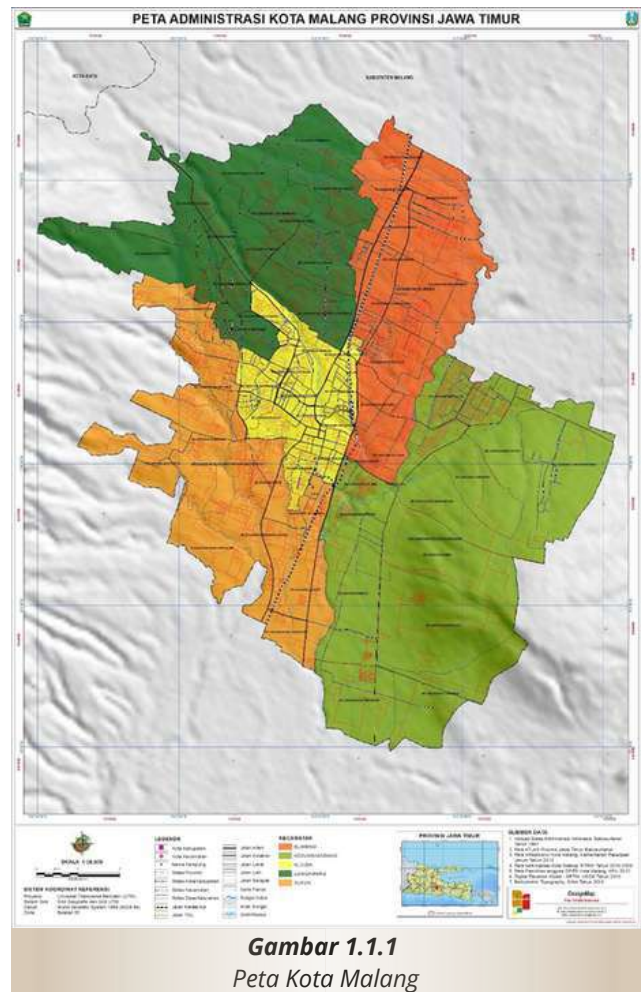
1.1 LATAR BELAKANG

Kota Malang merupakan salah satu kota besar di Jawa Timur yang berkembang di segala aspek, termasuk ekonomi. Seiring berjalannya waktu, pertumbuhan populasi dan kebutuhan masyarakat urban semakin meningkat sehingga muncul masalah baru dalam penyediaan ruang kota yang berkelanjutan. Salah satu isu yang paling menonjol adalah keberadaan pasar tradisional yang menjadi salah satu pusat aktivitas ekonomi sekaligus interaksi sosial. Menurut Belshaw, pasar adalah tempat di mana pembeli dan penjual mengadakan tukar menukar atau perdagangan, dan terdapat unsur sosial, ekonomis, kebudayaan, politis dan lain-lain [1]. Namun, di tengah perkembangan kota dan perubahan gaya hidup, pasar tradisional mengalami tantangan berupa menurunnya minat pengunjung di tengah keberadaan pasar modern.

Y. B. Prakoso and A. Rolalisasi menyatakan di era modern ini, persaingan pusat perbelanjaan semakin meningkat sehingga beberapa pasar tradisional mengalami penurunan, terutama dari segi kualitas [2]. Didukung oleh penjelasan G. Anggraini et al bahwa bentuk upaya pemerintah untuk tetap mempertahankan eksistensi pasar tradisional yaitu dengan melakukan revitalisasi [3]. Oleh karena itu, revitalisasi pasar tradisional dianggap sebagai salah satu upaya dalam menjaga keberlanjutan ekonomi dan meningkatkan kualitas tata ruang kota.

Secara lebih luas, revitalisasi pasar tradisional tidak dapat dilepaskan dari isu keberlanjutan kota. Revitalisasi pasar tradisional dianggap sebagai upaya dalam menjaga keberlanjutan ekonomi. R. A. Haris, E. Muzayyana, and I. Irawati. P. menyatakan peningkatan kualitas pasar tradisional, menjadi lebih terarah dan bersih sehingga meningkatkan kenyamanan masyarakat yang berpengaruh dalam mendukung ekonomi lokal [4]. Keberlanjutan ekonomi berpengaruh terhadap keberlanjutan kota. Menurut T. B. Usop and I. Ikaputra perencanaan kota seharusnya tidak mengorbankan aspek ekonomi dan lingkungan [5]. Sehingga, dengan revitalisasi pasar bukan hanya sekedar memperbaiki fisik bangunan tetapi juga menciptakan ruang kota yang berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, Pasar Blimbing yang terletak di lokasi strategis tepatnya berada di dekat jalan poros Kota Malang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan



Gambar 1.1.1
Peta Kota Malang

masyarakat urban. Berorientasi menghadap jalan utama Kota Malang yakni Jl. Borobudur menjadikan Pasar Blimbing sebagai tujuan utama warga sekitar dalam memenuhi kebutuhan. Dengan luas mencapai 17.320 m² menjadi potensi tersendiri sebagai salah satu ikon ekonomi kota yang mawadahi kebutuhan masyarakat. Namun, kelayakan pasar Blimbing belum memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya dalam aspek kenyamanan.



Kondisi eksisting Pasar Blimbing yang merupakan pasar tipe I menunjukkan adanya kualitas kelayakan yang belum memenuhi standar jika dibandingkan dengan kondisi eksisting pasar lainnya, seperti Pasar Klojen dan Pasar Oro-Oro Dowo yang termasuk pasar tipe II. Terlihat perbedaan kualitas yang signifikan diantara keduanya. Kedua pasar tersebut cenderung lebih memiliki fasad bangunan yang menjadi identitas tersendiri. Didukung dengan aksesibilitas dan sirkulasi yang terarah memberikan kenyamanan tersendiri bagi pengunjung.



Kondisi eksisting Pasar Blimbing menunjukkan adanya kualitas kelayakan yang belum memenuhi standar. Jika dibandingkan dengan kondisi eksisting pasar lainnya, seperti Pasar Klojen dan Pasar Oro-Oro Dowo terlihat perbedaan kualitas yang signifikan. Kedua pasar tersebut cenderung lebih memiliki fasad bangunan yang menjadi identitas tersendiri. Didukung dengan aksesibilitas dan sirkulasi yang terarah memberikan kenyamanan tersendiri bagi pengunjung.

Perbandingan tersebut memperlihatkan bahwa kualitas ruang Pasar Blimbing belum setara dengan pasar tradisional lainnya sehingga perlu meninjau kondisi eksisting lebih lanjut. Jika dilihat dari tata ruang masih belum terorganisir, terlihat dari tidak adanya pemisahan antara zona basah (daging, ikan, dan sayur) dan zona kering (pakaian dan kebutuhan rumah tangga). Selain itu, tidak adanya diferensiasi spasial yang optimal antara kios, los, dan emper sehingga menurunkan efisiensi sirkulasi dan ketidakteraturan fungsional.



Gambar 1.1.6
Los Pasar Blimbing



Gambar 1.1.7
Kios Pasar Blimbing

Selain zoning ruang, aspek aksesibilitas juga menjadi isu yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi kualitas kelayakan Pasar Blimbing. Jika dilihat dari kondisi aksesibilitas didominasi permukaan jalan yang belum merata. Selain itu, kerap kali terdapat limbah organik yang berserakan di beberapa titik sehingga mampu menimbulkan bau tidak sedap dan kualitas visual yang kurang maksimal. Pencahayaan dan penghawaan alami yang kurang optimal memberikan kesan gelap di dalam pasar. Sehingga, berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung serta kualitas visual Pasar Blimbing.



Gambar 1.1.8
Aksesibilitas Area Selatan Pasar Blimbing



Gambar 1.1.9
Aksesibilitas Area Barat Pasar Blimbing

Selain permasalahan aksesibilitas, kualitas elemen arsitektural menjadi faktor krusial yang menentukan identitas dan kelayakan. Fasad Pasar Blimbing masih terlihat kumuh dan belum mencerminkan identitas tersendiri. Struktur dalam pasar sebagian mengalami penurunan kualitas dan memerlukan pembaharuan. Sehingga, diharapkan dengan revitalisasi Pasar Blimbing mampu mengoptimalkan keunggulan lokasi, visibilitas, dan luasan sehingga mampu mendukung fungsi pasar tradisional yang berdaya saing.



Gambar 1.1.10
Struktur Pasar Blimbing



Gambar 1.1.11
Entrance Pasar Blimbing



Gambar 1.1.12
Area Selatan Pasar Blimbing

Berdasarkan hasil analisis awal terhadap kualitas kelayakan eksisting Pasar Blimbing diperlukan pemeriksaan kesesuaian terhadap SNI Pasar Rakyat sebagai berikut

Terpenuhi	Sebagian/belum terpenuhi
• Zonasi (pangan basah, pangan kering, siap saji, non pangan) • Area parkir • Toilet • Ruang peribadatan • Pos keamanan • Area penghijauan • TPS	• Tempat penyimpanan bahan pangan yang memerlukan bersuhu beku • Ukuran dan luas ruang dagang (kios minimal 2m, los minimal 1m) • Aksesibilitas untuk keluar masuk kendaraan terpisah • Area bongkar muat barang • Lebar koridor (minimal 1,5-1,8) • Tempat meja penjualan zona pangan (minimal 60 cm) • Pencahayaan • Sirkulasi udara

Tabel 1.1.1
Analisis Pasar Blimbing berdasarkan SNI Pasar Rakyat

Untuk memperjelas kondisi eksisting Pasar Blimbing serta fokus rancangan yang diperlukan, selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sehingga menjadi pertimbangan dalam rancangan revitalisasi Pasar Blimbing.

Tata ruang	Aksesibilitas dan sirkulasi
- S Pola ruang alami dari aktivitas pengguna - W Kios los emper tidak optimal - O Zoning area basah dan area kering - T Resistensi pedagang terhadap relokasi zona	- S Berbagai akses dari beberapa arah - W Jalur sempit, akses kendaraan dan pejalan kaki gabung, serta akses keluar masuk jadi satu - O Jalur sesuai standar dan terarah - T Kemacetan dengan jalan raya
Pencahayaan dan penghawaan	Fasad
- S Bukaannya memberikan pencahayaan kios depan - W Pencahayaan dan penghawaan alami dalam pasar tidak optimal - O Sirkulasi pencahayaan dan penghawaan alami - T Biaya struktur atap/bukaan cukup tinggi	- S Karakter pasar tradisional yang kuat - W Terkesan Kumuh, tidak ada signage ikonik, dan minim estetika - O Ikon baru area perekonomian lokal - T Desain modern menghilangkan identitas pasar

Jika dilihat dari kompleksitas permasalahan yang mencakup tata ruang, aksesibilitas, ventilasi, hingga kualitas elemen arsitektural, diperlukan intervensi perancangan yang tidak hanya memperbaiki fisik bangunan tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan pasar dalam jangka panjang. A. Lahdhusafirah and A. Citraningrum menjelaskan dibutuhkan pendekatan arsitektur berkelanjutan untuk menciptakan pasar yang adaptif dan bertahan dalam jangka panjang serta meminimalisir dampak lingkungan [6]. Sehingga tidak hanya sekadar memperbaiki kualitas bangunan tetapi juga meningkatkan kenyamanan pengunjung.

Sebagai respon dari permasalahan tersebut, proposal ini mengajukan "Revitalisasi Pasar Blimbing" menjadi sarana ekonomi yang mawadahi kebutuhan masyarakat. Dilengkapi dengan *food court* dan taman diharapkan mampu mengoptimalkan fungsi pasar sebagai pusat perekonomian sekaligus sebagai ruang interaksi sosial. Dengan perbaikan kualitas visual maupun ruang di dalamnya, diharapkan mampu menarik minat masyarakat lebih besar serta berdampak dalam peningkatan ekonomi lokal.

Dalam upaya revitalisasi Pasar Blimbing tidak hanya mengutamakan penerapan prinsip arsitektur saja tetapi juga penerapan nilai Islami di dalamnya. Menjaga keberlanjutan tata ruang kota merupakan salah satu upaya menjaga keberlanjutan dan tidak berbuat kerusakan (Q.S. Al-A'raf:56). Tidak hanya memperbaiki kualitas fisik bangunannya saja tetapi juga menjaga kebersihan di dalamnya (Kebersihan adalah sebagian dari iman-HR. Bukhari). Dengan demikian, diharapkan tidak hanya menciptakan ruang yang fungsional dan estetis tetapi juga mengintegrasikan nilai keberlanjutan dengan ajaran Islam.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (Q.S. Al-A'raf:56)

Kebersihan adalah sebagian dari iman-HR. Bukhari



Pemisahan zona tidak optimal dan diferensiasi spasial kios, los, dan emper

Menciptakan tatanan ruang yang teratur dengan pemisahan antara zona basah dan zona kering serta diferensiasi spasial yang tertata untuk kios, los, dan emper sehingga mengoptimalkan efektivitas sirkulasi pengguna



Pencahayaan dan penghawaan alami tidak optimal sehingga ruangan terasa gelap

Mengoptimalkan bukaan dan ventilasi silang sehingga memaksimalkan sirkulasi udara dan cahaya alami khususnya di dalam pasar



Permukaan aksesibilitas belum merata mengurangi kenyamanan pengguna

Memaksimalkan kualitas aksesibilitas dengan jalur yang jelas bagi tiap pengguna didukung dengan pengolahan limbah yang teratur sehingga meminimalisir tumpukan limbah organik di area dalam pasar



Tidak adanya fasad dan tampak kumuh sehingga tidak ada identitas tersendiri

Memperbaiki kualitas struktur dan menciptakan fasad yang menjadi identitas tersendiri dibandingkan pasar lainnya didukung dengan mempertimbangkan daya tarik pengguna dan pemilihan material lokal yang khas

Pasar Blimbing

1.2 RUANG LINGKUP

Tipe Proyek

Mengoptimalkan Pasar Blimbing, Malang sebagai area komersil yang berkelanjutan sekaligus sebagai ruang interaksi sosial yang berdaya saing untuk mendukung keberlanjutan ekonomi

Lokasi

Pasar Blimbing, Kota Malang berada di lokasi yang strategis tepatnya dekat dengan jalan poros Kota Malang. Terletak di Jalan Borobudur dekat dengan berbagai retail dan sekolah hingga perguruan tinggi diharapkan mampu menarik target pasar yang baik. Termasuk dalam kategori tipe I dengan luas 17.320 m² diharapkan mampu mewadahi kebutuhan masyarakat sebagai pusat perekonomian maupun ruang interaksi sosial.



Gambar 1.2
Kawasan Pasar Blimbing

Program Fungsional

Tabel 1.2.1
Standar Kebutuhan Ruang Pasar

No.	Ruang	Fungsi	Kapasitas	Luas (m2)
1	Kios	Area dagang permanen	116 kios	4 m2 / ruang 464 m2
2	Los	Area dagang basah, seperti ikan, daging, dan sayur	489 los	2 m2 / ruang 978 m2
3	Emper	Area dagang sementara	1.645 emper	2 m2 / ruang 3.290 m2
4	Toilet	Fasilitas sanitasi bagi pengguna	100 toilet 1 orang/orang	13 m2 / 5 ruang 260 m2
5	Mushola	Ruang peribadatan pengguna	50 orang	50 m2
6	Kantor pengelola	Ruang administrasi pasar	3-5 orang	10 m2
7	Pos keamanan	Ruang pengawasan dan keamanan pasar	4 pos keamanan 2 orang/ruang	4m2 / ruang 16 m2
8	Area parkir	Area penunjang untuk kendaraan	300 motor 50 mobil	2.145 m2
9	Foodcourt	Area komersial untuk menikmati hidangan	100-200 orang	345 m2
10	Area bongkar muat	Ruang untuk memuat dan menurunkan produk dari	500-600 orang	600 m2
11	Area pengolahan limbah	Area mengolah limbah pasar	5-10 orang	200 m2

Batasan Pengguna

- Pedagang
- Pengunjung
- Pengelola

Batasan Pendekatan

Revitalisasi Pasar Blimbing, Kota Malang menggunakan pendekatan arsitektur berkelanjutan pada teori Jason F. McLennan

Batasan Proyek

Berfokus pada peningkatan kualitas kelayakan pasar

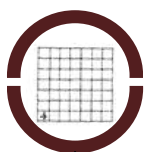
- Zoning
- Aksesibilitas
- Ventilasi
- Fasad

Batasan Waktu

Proses desain akan berlangsung kurang lebih 9 bulan, meliputi penelitian awal, pengembangan konsep, desain skematik, dan pengembangan desain

Pertimbangan Lingkungan

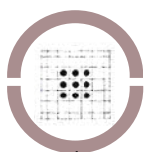
Revitalisasi menciptakan pasar berkelanjutan sekaligus sebagai ruang interaksi sosial, mengintegrasikan lanskap alami, dan pemilihan material lokal



Zoning

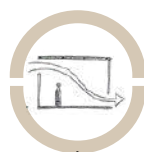
Mengoptimalkan tata letak area dagang dengan menerapkan diferensiasi spasial dan standar besaran ruang sehingga mengoptimalkan efisiensi aktivitas pengguna

Regulasi



Aksesibilitas dan sirkulasi

Meningkatkan kualitas aksesibilitas dengan sirkulasi yang lebih teratur sehingga memudahkan konektivitas antar area pasar



Pencahayaan dan penghawaan alami

Mengoptimalkan kualitas ruang dari aspek pencahayaan dan penghawaan alami sehingga meningkatkan kenyamanan pengguna



Fasad

Menciptakan identitas pasar sebagai identitas dengan tetap merepresentasikan pasar tradisional

Tabel 1.2.2
Aturan Teknis Pembangunan

Aspek	Ketentuan
GSB (Garis Sempadan Bangunan)	3 m
KDB (Koefisien Dasar Bangunan)	70% luas lahan
KLB (Koefisien Lantai Bangunan)	2.0 = 2x luas lahan
KDH (Koefisien Dasar Hijau)	30% luas lahan

Lingkup Teoritis

Kajian akan mencakup pendekatan arsitektur berkelanjutan atau sustainable architecture. Dengan mengimplementasikan teori tersebut, diharapkan mampu menciptakan pasar sehat yang berkelanjutan sebagai pusat perekonomian lokal. Selain itu, juga berperan sebagai ruang interaksi yang mampu merespon kebutuhan pengguna.

Menurut Jason F. McLennan sustainable design merupakan dasar filosofis tumbuhnya gerakan pribadi dan organisasi yang mencari literatur untuk mendefinisikan kembali bagaimana bangunan dirancang, dibangun dan dioperasikan lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan [7]. Ia juga mendefinisikan sustainable design sebagai sebuah filosofis untuk rancangan yang menghasilkan kualitas lingkungan buatan secara maksimal, pada saat bersamaan meminimalkan atau mengeliminasi dampak negatifnya terhadap lingkungan alam. Adapun strategi yang berdampak rendah terhadap lingkungan sehingga memperbaiki kenyamanan dan kualitas, antara lain pencahayaan alami, kualitas udara dalam ruang, efisiensi energi, hingga lanskap alami.

Adapun aturan dalam menciptakan pasar sehat yang berkelanjutan yang dijelaskan dalam SNI 8152:2021 tentang Pasar Rakyat sebagai berikut:

Tata Ruang

- Aliran udara tidak tertutup oleh kios
- Los dirancang secara modular
- Emper tidak menutupi akses keluar masuk pasar dan pandangan kios
- Zona dipisahkan berdasarkan jenis komoditasnya, seperti area pangan basah, area pangan kering, area siap saji, dan area non pangan
- Terdapat papan keterangan zonasi
- Dilengkapi fasilitas umum, seperti toilet, ruang peribadatan, ruang ASI, kantor pengelola, tempat cuci tangan, pos keamanan, ruang sanitasi, area penghijauan, dan tempat sampah yang memadai
- Pemisahan yang jelas antara area parkir dengan area dalam pasar

Aksesibilitas dan sirkulasi

- Akses bongkar muat berada di area yang tidak menimbulkan kemacetan
- Pintu masuk harus tersedia dan menjamin ketercapaian semua fasilitas di dalam pasar, baik area dagang, fasilitas umum, maupun penanggulangan bencana
- Jalur akses mudah sehingga tidak terjadi penumpukan orang
- Permukaan lantai datar dan tidak licin sedangkan area yang sering terkena air memiliki kemiringan untuk meminimalisir genangan air
- Lebar koridor minimal 1,5 meter

Pencahayaan dan penghawaan alami

- Bangunan harus memiliki pencahayaan alami atau pencahayaan buatan, termasuk pencahayaan darurat sesuai dengan fungsinya, dengan persyaratan tertentu untuk pencahayaan umum, area sekitar tangga, serta toilet dan kamar mandi

Adapun menurut Kepmenkes dan SNI terkait standar ventilasi sebagai berikut.

- Aliran angin harus dapat masuk ke dalam bangunan

- Ventilasi minimal 20% dari luas lantai dan saling berhadapan
- Bangunan harus memiliki ventilasi alami dan buatan sesuai fungsinya

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

Maksud perancangan adalah mengoptimalkan fungsi Pasar Blimbing, Kota Malang sebagai pusat perekonomian lokal yang mewadahi kebutuhan masyarakat sekaligus sebagai ruang interaksi yang berkelanjutan baik bagi pasar maupun lingkungan, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S. Al-Qashas:77). Sehingga, dengan menciptakan pasar yang berkelanjutan diharapkan mampu meminimalisir kerusakan terhadap lingkungan seperti yang dijelaskan pada ayat tersebut.

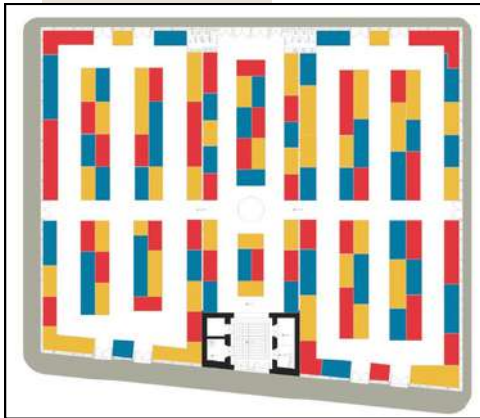
Tujuan

1. Menyediakan pusat perekonomian lokal dengan area dagang yang lebih tertata secara fungsional melalui pemisahan yang jelas antara zona basah dan zona kering serta diferensiasi spasial antara los, kios, dan emper sehingga meningkatkan efisiensi aktivitas pengguna
2. Meningkatkan kualitas aksesibilitas dan sirkulasi yang terarah sehingga memudahkan konektivitas antar ruang dan meningkatkan kenyamanan pengguna
3. Meningkatkan pencahayaan dan penghawaan alami melalui bukaan yang memadai dan ventilasi silang sehingga mengoptimalkan sirkulasi udara dan cahaya alami khususnya di dalam pasar sehingga menciptakan pasar sehat
4. Menciptakan fasad Pasar Blimbing dengan tetap merepresentasikan identitas pasar tradisional dengan mempertimbangkan daya tarik pengguna dan pemilihan material lokal yang khas sehingga menciptakan identitas tersendiri

Merancang dengan pendekatan sustainable arsitektur dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan (hifz al-bi'ah) dan memberikan kenyamanan pengguna (hifz an-nafs)

1.4 TINJAUAN PRESEDEN

Ataranzas Municipal Market

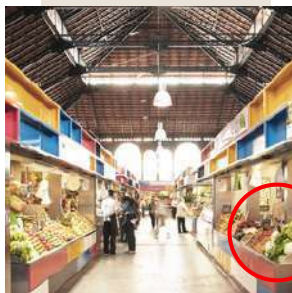


Gambar 1.4.1

Denah Ataranzas Municipal Market

Alasan Pemilihan

Restorasi Pasar Ataranzas, Spanyol dikaji karena berhasil merevitalisasi bekas Pasar Sentral Ataranzas dengan tampilan yang baru tetapi tetap mempertahankan bangunan utama sebelumnya. Sehingga pasar sebelumnya yang sudah tidak memenuhi persyaratan, kini hadir kembali dengan kualitas yang lebih maksimal dan mengoptimalkan fungsi pasar yang mampu mewadahi kebutuhan ekonomi masyarakat.



Gambar 1.4.2

Kios Ataranzas Market

Area Basah



Gambar 1.4.3

Struktur Ataranzas Market

Minim
elemen
tambahan

Data Proyek dan Analisis

Renovasi ini merupakan upaya pemulihan bekas Pasar Sentral Ataranzas yang sudah tidak memenuhi persyaratan untuk meningkatkan kelayakan kualitas pasar dan meningkatkan karakter pasar tanpa menghilangkan karakter bangunan asli. Menghilangkan elemen tambahan yang menghalangi interpretasi bangunan asli dan pembongkaran dilakukan untuk mengembalikan ruang tengah yang luas tanpa sekat. Dilanjutkan penggantian kios yang sudah tidak layak dan memetakan zoning kios sehingga lebih terarah.



Gambar 1.4.4

Tampak Ataranzas Market

Merepresentasikan karakter bangunan asli

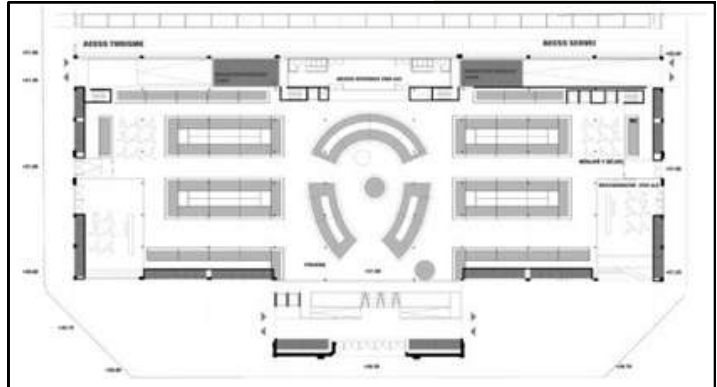
Membedakan zoning menjadi 3 area yakni sayur dan buah, ikan, serta daging

Meminimalisir elemen arsitektural tambahan sehingga memberikan kesan ruang yang luas dan terang

El-Ninot Market

Alasan Pemilihan

Renovasi Pasar El-Ninot, Spanyol dikaji karena mampu merevitalisasi pasar dengan mempertahankan bangunan utamanya, baik struktur maupun beberapa elemen arsitektural. Selain itu, mampu mengoptimalkan pemilihan elemen arsitektural dan kebutuhan ruang dengan efisien. Sehingga, tidak hanya mengutamakan nilai estetika saja tetapi juga nilai fungsionalitas



Gambar 1.4.5
Denah El-Ninot Market

Data Proyek dan Analisis

Arsitek: Josep Lluís Mateo, Mateo Arquitectura

Permukaan: 15.000 m²

Renovasi dilakukan dengan cara mempertahankan struktur dan fasad yang ada dengan sedikit penambahan untuk meminimalisir masuknya cahaya matahari dengan mengalihkan masuknya cahaya melalui kisi baru. Mengoptimalkan kebutuhan ruang dengan menyesuaikan luas lahan, lantai 1 dimanfaatkan sebagai pasar, sedangkan area basement dimanfaatkan sebagai layanan. Membebaskan ruang di dalam pasar meningkatkan fleksibilitas aktivitas pengunjung

Mempertahankan elemen struktural dan arsitektural bangunan utama yang masih layak

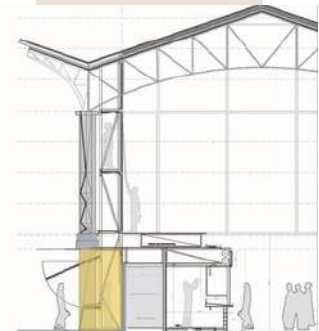
Mengoptimalkan fungsionalitas penambahan elemen arsitektural, seperti kisi baru sekaligus sebagai filter bagi masuknya cahaya matahari

Mengoptimalkan kebutuhan ruang di luas lahan yang tersedia

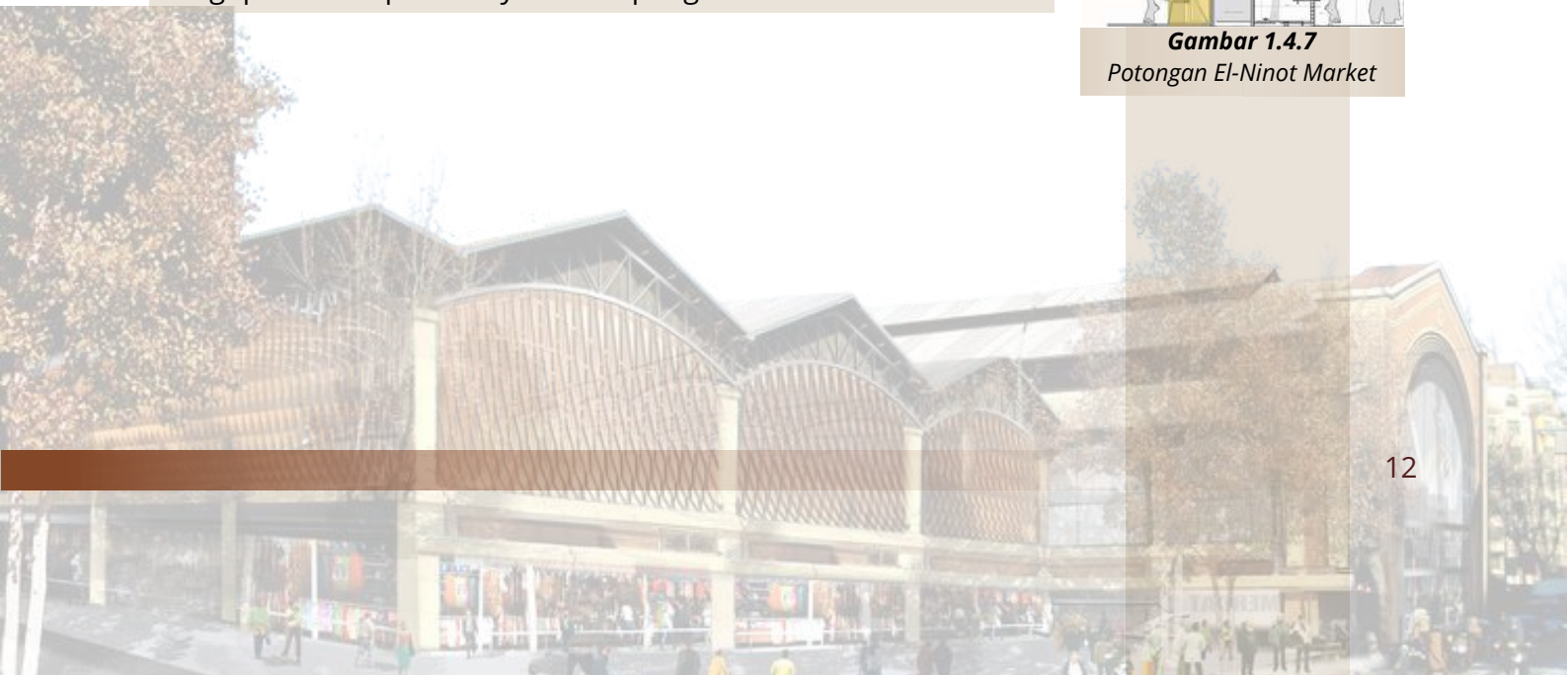
Mengoptimalkan pencahayaan dan penghawaan alami



Gambar 1.4.6
Aksesibilitas El-Ninot Market



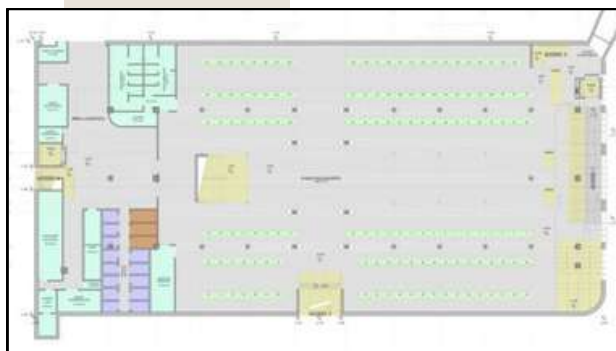
Gambar 1.4.7
Potongan El-Ninot Market



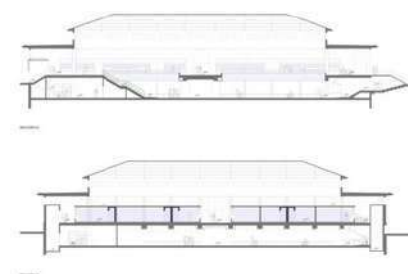
Lugo's Public Market



Gambar 1.4.8
Denah Lantai 1 Lugo's Pulic Market



Gambar 1.4.9
Denah Basement Lugo's Pulic Market



Gambar 1.4.10
Potongan Lugo's Pulic Market

Alasan Pemilihan

Renovasi Pasar Umum Lugo, Spanyol dikaji karena mampu merenovasi pasar dengan mempertahankan bangunan aslinya. Upaya ini dilakukan dengan meminimalisir elemen arsitektural tambahan sehingga mampu mengembalikan kesan bangunan aslinya. Sehingga menghasilkan kesan bangunan yang hangat.

Data Proyek dan Analisis

Arsitek: Mercasa, OLAestudio

Luas: 1.655 m²

Tahun: 2016

Renovasi dengan menghilangkan elemen arsitektural tambahan yang menghalangi visibilitas toko sehingga dioptimalkan sebagai void. Semua rancangan dipadukan dengan permainan warna termasuk juga pada struktur sehingga memberikan kesan hangat. Namun, tetap mempertahankan nilai sejarah berupa jendela dan atap kayu yang merupakan peninggalan Romawi

Mempertahankan bangunan asli termasuk nilai sejarah di dalamnya

Meminimalisir elemen arsitektural tambahan sehingga menjaga visibilitas toko

Memanfaatkan void di area tengah sehingga mengoptimalkan sirkulasi udara dalam bangunan



Angkor Market

Alasan Pemilihan

Pasar Angkor, Kamboja dikaji karena mampu mengoptimalkan fungsi sebagai pusat perekonomian lokal sekaligus menjembatani kesenjangan tatanan perkotaan. Mengoptimalkan fungsionalitas elemen arsitektural dan kebutuhan ruang mampu mewadahi kebutuhan masyarakat. Dengan arsitektur yang khas mampu memberikan identitas tersendiri sebagai pusat perekonomian.

Data Proyek dan Analisis

Arsitek: UAD Architects

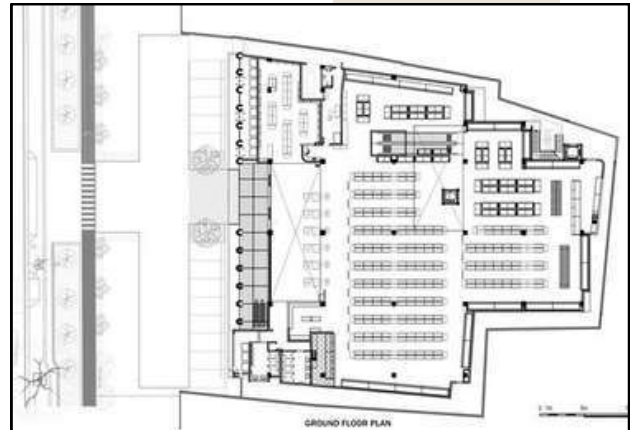
Tahun: 2024

Luas: 3.000m²

Pusat perekonomian lokal yang menjembatani kesenjangan tatanan kota dengan menciptakan ruang baru dan tetap menjaga keharmonisan lingkungan. Identik dengan Fasad bata yang disusun saling berikatan satu sama lain menghasilkan tampilan alami. Ruang masuk yang luas, langit-langit tinggi, bayangan berpola dihasilkan fasad, dan permainan warna memberikan pengalaman tersendiri.

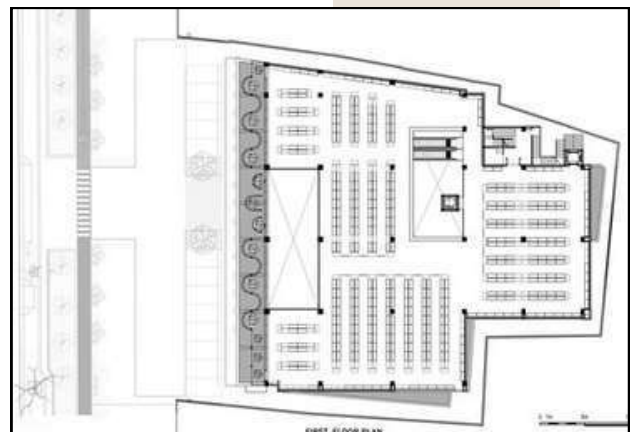
Rancangan menjembatani kesenjangan tatanan perkotaan
Mengoptimalkan kebutuhan ruang yang mampu mewadahi kebutuhan masyarakat

Pengaplikasian elemen arsitektural yang mengutamakan estetika dan fungsionalitas, seperti ketinggian dan luas ruang, permainan warna dan material, hingga fasad yang berfungsi sebagai secondary skin bangunan



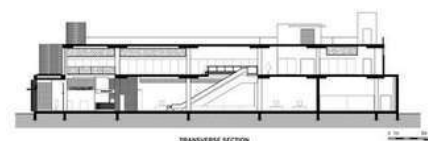
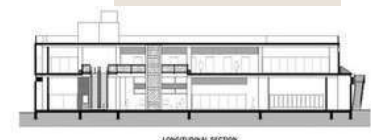
Gambar 1.4.11

Denah Lantai 1 Angkor Market



Gambar 1.4.12

Denah Lantai 2 Angkor Market



Gambar 1.4.13

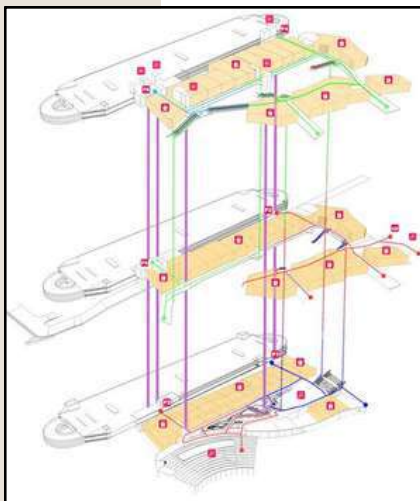
Potongan Angkor Market



Mega Foodwalk



Gambar 1.4.14
Siteplan Mega Foodwalk



Gambar 1.4.15
Isometri Mega Foodwalk



Gambar 1.4.16
Lanskap Mega Foodwalk

Alasan Pemilihan

Mega Foodwalk, Thailand dikaji karena mampu menggabungkan antara pusat perbelanjaan dengan taman sehingga memberikan kesan menghidupkan kehidupan perkotaan dengan alam. Tidak hanya sebagai pusat perbelanjaan tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial. Gaya arsitektur yang khas mengoptimalkan estetika visual sekaligus keberlanjutan baik bagi pengunjung maupun bangunan itu sendiri

Data Proyek dan Analisis

Arsitek: FOS

Luas: 58.000 m²

Tahun: 2012

Mega Foodwalk dirancang dengan mengintegrasikan lanskap alami di dalam bangunan melalui tata ruang mall yang terbuka mengelilingi halaman tengah. Dilengkapi dengan amfiteater mengoptimalkan ruang interaksi sosial. Sirkulasi spasial tanpa batas berputar di tiap lantai membebaskan pengalaman pengunjung. Perpaduan antara pusat perbelanjaan dengan lingkungan alami memberikan pengalaman berbelanja yang unik.

Mengoptimalkan pusat perbelanjaan sekaligus sebagai ruang interaksi sosial

Tata ruang dan pemilihan elemen arsitektur memberikan pengalaman berbelanja yang unik

Mengintegrasikan ruang hijau di dalam bangunan memberikan kesan alami

Mengoptimalkan sirkulasi cahaya dan udara alami dengan area terbuka dilengkapi dengan ruang hijau dan vegetasi

Tabel 1.4
Kesimpulan Studi Preseden

Preseden	Alasan Pemilihan	Evaluasi Kritis	Analisis	Aplikasi
Ataranzas Municipal Market	Revitalisasi dengan tetap mempertahankan karakteristik bangunan aslinya dengan mengoptimalkan fungsionalitasnya	Menghidupkan kembali pasar tanpa menghilangkan identitas aslinya dengan mengoptimalkan zoning area dagang dan meminimalisir elemen tambahan tetapi tidak ada inovasi baru yang signifikan	Mengelompokkan zona dagang menjadi 3 area yakni daging, ikan, serta sayur dan buah. Meminimalisir elemen tambahan sehingga memberikan kesan yang luas dan terang	Mengoptimalkan kembali fungsi pasar dengan zoning yang lebih tertata dan ruang tengah yang luas
El-Ninot Market	Mengoptimalkan fungsi ruang di lahan yang ada dengan pembagian zona yang jelas	Mengoptimalkan fungsi ruang melalui pembagian zona tiap lantai	Mengoptimalkan area lantai 1 sebagai area dagang sedangkan basement sebagai area layanan	Menempatkan area layanan sebagai pendukung pasar di basement sehingga tidak mengganggu sirkulasi area dagang
Lugo's Public Market	Mengoptimalkan pencahayaan dan ventilasi alami dalam ruangan	Mengoptimalkan void sebagai sirkulasi cahaya dan udara alami dan meningkatkan visibilitas kios	Void tengah terbuka ke lantai 1 meningkatkan sirkulasi udara dan cahaya alami dalam ruangan sekaligus meningkatkan visibilitas kios	Menciptakan void sebagai elemen pendukung ventilasi dan pencahayaan alami dalam ruangan
Angkor Market	Pusat perekonomian yang identik dengan material lokal sebagai fasad	Menyediakan berbagai ruang kebutuhan komersial dengan elemen fasad yang khas tetapi cenderung ke pusat perbelanjaan modern	Pemilihan material batu bata merah yang disusun sedemikian rupa sebagai fasad	Pemilihan material lokal yang disusun sedemikian rupa sebagai identitas tersendiri
Mega Foodwalk	Mengintegrasikan lanskap ke dalam area perbelanjaan sekaligus sebagai ruang interaksi sosial	Area tengah sebagai lanskap alami sekaligus ruang interaksi sosial tetapi cenderung ke area perbelanjaan modern	Taman tengah mengoptimalkan ruang interaksi sosial serta sirkulasi udara dan cahaya alami	Mengintegrasikan taman sebagai lanskap alami di area perbelanjaan

1.5 KAJIAN PENDEKATAN

Pendekatan utama yang diimplementasikan dalam rancangan ini adalah Sustainable Architecture atau Arsitektur Berkelanjutan. Menurut Francis Kere, Arsitektur berkelanjutan adalah rancangan yang mengoptimalkan dengan apa yang tersedia dan sesuai dengan lokasi sehingga bangunan dapat dirawat hingga jangka panjang dan melibatkan warga lokal [7]. Meskipun, Francis Kere tidak pernah menjelaskan secara eksplisit terkait prinsip rancangannya tetapi pemahaman terkait pendekatan arsitektur berkelanjutan dapat dipahami melalui wawancara dan ciri khas dalam rancangannya. Dalam wawancaranya, Francis Kere menjelaskan adapun prinsip dalam rancangan yang berperan penting dalam arsitektur berkelanjutan, sebagai berikut [8]:



Melibatkan sosial

Melibatkan masyarakat lokal secara langsung



Adaptif iklim

- Pemilihan bentuk dan material yang mengadaptasi iklim
- Mengoptimalkan ventilasi alami melalui bukaan dan fasad ganda



Material lokal

Mengoptimalkan material lokal yang tersedia

Alasan Pemilihan

Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan pada kondisi eksisting dimana pasar tradisional memiliki peran dalam keberlanjutan tata ruang kota khususnya dalam aspek perekonomian lokal. Dengan kualitas kondisi eksisting yang belum memenuhi standar dan memerlukan pembaharuan, sehingga diperlukan pendekatan yang mampu mengoptimalkan fungsi dan menjaga keberlanjutan pasar tradisional dalam jangka panjang di tengah keberadaan pasar modern. Sehingga, dengan menjaga keberlanjutan pasar diharapkan mampu mewadahi pusat perekonomian lokal sekaligus sebagai ruang interaksi sosial dalam jangka panjang dengan meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan.

Tautan ke Preseden

Keberhasilan pendekatan ini dapat dilihat pada Mega Foodwalk, Thailand dimana berhasil menciptakan ruang publik yang mampu mewadahi kebutuhan masyarakat, dalam aspek perekonomian maupun kebutuhan ruang interaksi sosial. Dalam rancangannya mempertimbangkan kenyamanan melalui kualitas ruang yang alami dengan mengintegrasikan lanskap alami di dalamnya. Dilengkapi dengan taman dengan tata letak ruang yang mengoptimalkan sirkulasi cahaya dan udara alami sehingga mampu memaksimalkan kenyamanan pengguna.

1.6 STRATEGI PERANCANGAN

M
A
S
A
L
A
H

Kualitas kelayakan Pasar Blimbing, Malang belum memenuhi standar sehingga kurangnya daya saing di tengah perkembangan pasar modern. Tata ruang yang belum optimal, aksesibilitas dan sirkulasi yang belum terarah, belum optimalnya pencahayaan dan penghawaan alami dalam ruang, dan tampilan depan yang tampak kumuh dengan tidak adanya identitas tersendiri

Menciptakan pasar tradisional dengan daya tarik dan daya saing melalui tata ruang yang tertata sehingga menciptakan sirkulasi yang terarah, pencahayaan dan penghawaan alami dalam ruang yang optimal, serta fasad sebagai identitas dengan merepresentasikan pasar tradisional dan bangunan sekitar

T
U
J
U
A
N

Sustainable Architecture

Spatial Organization

Menciptakan keteraturan dalam ruang sehingga lebih terarah, efisien, dan mengoptimalkan keberlanjutan fungsi ruang dalam jangka panjang, sebagaimana dalam hadits “kebersihan sebagian dari iman” dapat diimplemenetasikan melalui alur distribusi limbah yang lebih efisien melalui tata ruang area dagang.

- Memisahkan antara area basah (ikan, daging, sayur, dan buah) dengan area kering
- Mengorganisir tata letak kios, los, dan emper

Spatial Connectivity

Mengoptimalkan keteraturan pergerakan dalam ruang melalui sirkulasi pengguna yang teratur sehingga memudahkan konektivitas antar ruang dan mengoptimalkan efisiensi aktivitas pengguna, sebagaimana dalam Q.S. Al-A'raf: 56 dapat diimplementasikan sehingga meminimalisir kekacauan sirkulasi pengguna.

- Memperbaiki permukaan aksesibilitas sehingga lebih rata
- Membedakan jalur pejalan kaki dan kendaraan

Environmental Comfort

Mengoptimalkan kualitas ruang melalui sirkulasi cahaya dan udara alami sehingga menciptakan kesan ruangan yang lapang dan terang serta memaksimalkan kenyamanan pengguna, sebagaimana dalam Q.S. Al-A'raf:56 diimplementasikan dengan meminimalisir penggunaan energi dapat meminimalisir dampak negatif terhadap bangunan maupun lingkungan

- Memaksimalkan bukaan
- Mengoptimalkan ventilasi silang

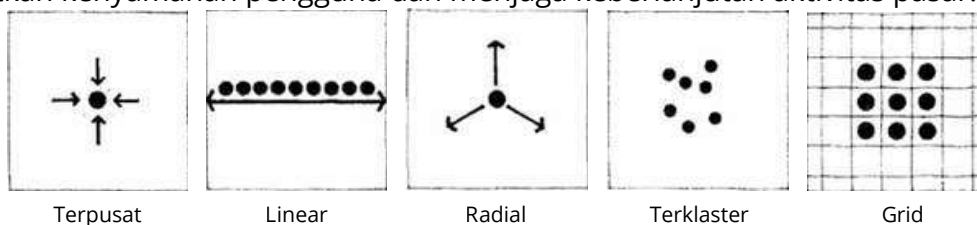
Identity Expression

Elemen visual sebagai identitas yang merepresentasikan pasar sebagai ruang publik dan pusat perekonomian dengan tetap mengimplementasikan karakteristik pasar tradisional, sebagaimana dalam Q.S. Al-Araf:56 diimplementasikan melalui pemilihan material lokal yang mampu meminimalisir jejak karbon

- Menambahkan fasad dengan material lokal

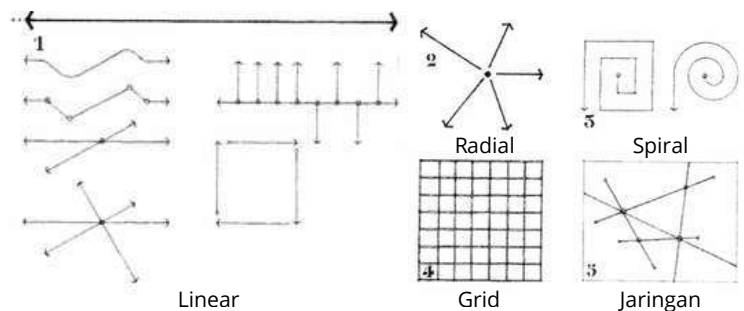


Berbagai penelitian terkait pasar di Indonesia menjelaskan pengaruh penerapan strategi rancangan yang terarah sehingga meningkatkan efektivitas dan fungsionalitas bangunan. Dengan mempertimbangkan standar kelayakan dan kebutuhan masyarakat diharapkan mampu menciptakan pasar yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pengguna dan menjaga keberlanjutan aktivitas pasar.



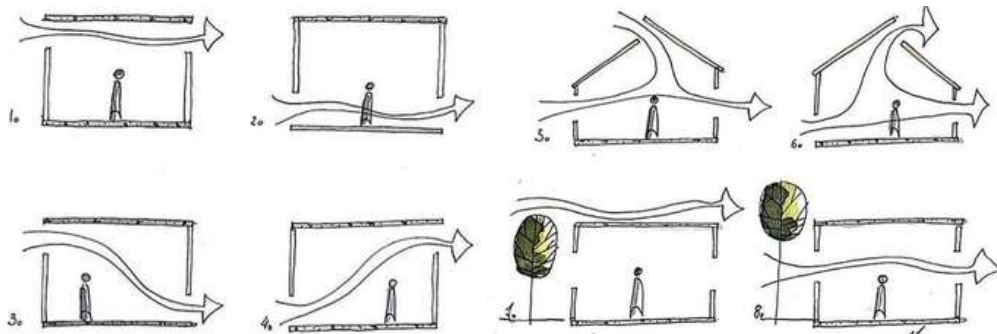
Gambar 1.6.1
Zoning

Selain aspek zonasi ruang yang menciptakan keteraturan ruang, kualitas aksesibilitas juga berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan pengguna. Menurut M. A. Pranata tata letak ruang pasar publik harus diatur untuk memfasilitasi akses yang mudah bagi seluruh pengguna. Tata letak yang terstruktur dengan baik membantu mengurangi kemacetan dan meningkatkan pengalaman berbelanja [11]. Sehingga dengan tata ruang yang tertata didukung dengan kualitas aksesibilitas yang memudahkan pengguna diharapkan mampu menciptakan sirkulasi pengguna yang terarah dan teratur.



Gambar 1.6.2
Sirkulasi

Selain aksesibilitas, pencahayaan dan penghawaan alami tidak kalah penting dalam meningkatkan kenyamanan pengguna dan menciptakan keberlanjutan pasar. Menurut L. Lestari, M. R. Alhamdani, H. Khaliesh dijelaskan bahwa pencahayaan dan penghawaan yang kurang memadai merupakan faktor yang dapat memunculkan lingkungan pasar yang kumuh dan sehingga berpotensi menumbuhkan lingkungan pasar yang kurang sehat [12]. Sehingga, dengan menciptakan pasar sehat maka akan menjaga keberlanjutan pasar.



Gambar 1.6.3
Cross Ventilation

Selain kualitas ruang, fasad bangunan tidak kalah penting dalam rancangan bangunan. Dijelaskan oleh N. A. F. Rahman, M. A. Hamdy, dan S. Latief bahwa fasad bangunan merupakan elemen krusial dalam arsitektur yang memberikan kesan pertama bagi setiap bangunan. Fasad tidak hanya berfungsi sebagai penutup luar tetapi juga memainkan peran penting dalam estetika, identitas, dan fungsi bangunan [13]. Sehingga, fasad berperan penting dalam menciptakan identitas yang fungsional bagi bangunan.

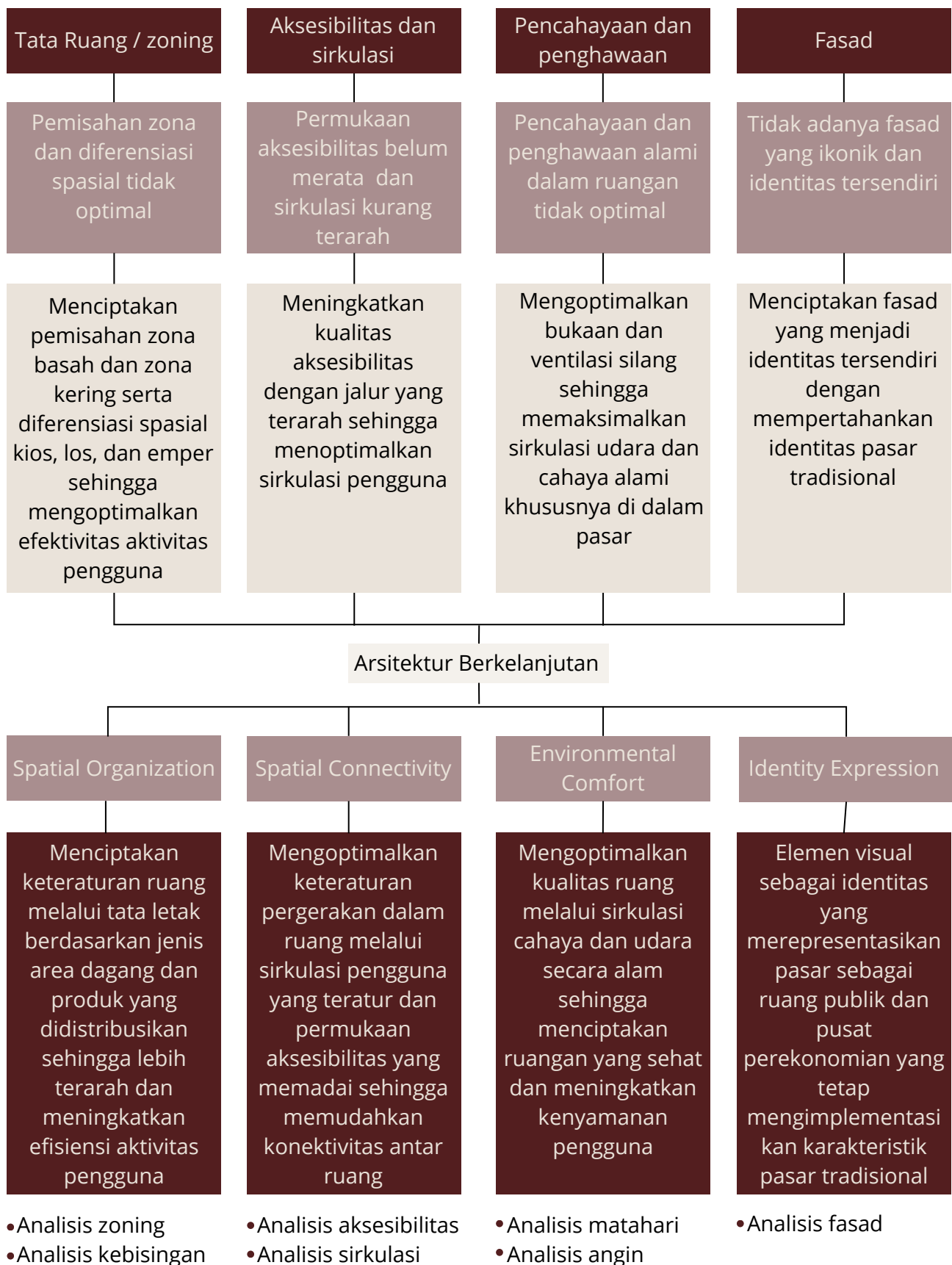


Gambar 1.6.4
Contoh Fasad Pasar

Strategi perancangan tidak hanya menciptakan ruang yang fungsional tetapi juga mengimplementasikan nilai islami. Dalam Q.S. Al-A'raf: 56 dijelaskan larangan berbuat kerusakan di bumi. Dengan mengimplementasikan ayat tersebut ke dalam strategi perancangan merupakan bentuk tanggung jawab manusia sebagai khalifah di muka bumi untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan menerapkan dalam revitalisasi Pasar Blimbing, Malang diharapkan mampu mengoptimalkan tata ruang, aksesibilitas dan sirkulasi, pencahayaan dan penghawaan alami, serta fasad sebagai identitas bangunan. Dengan demikian, diharapkan mampu menciptakan pasar yang berkelanjutan dan berdaya saing.

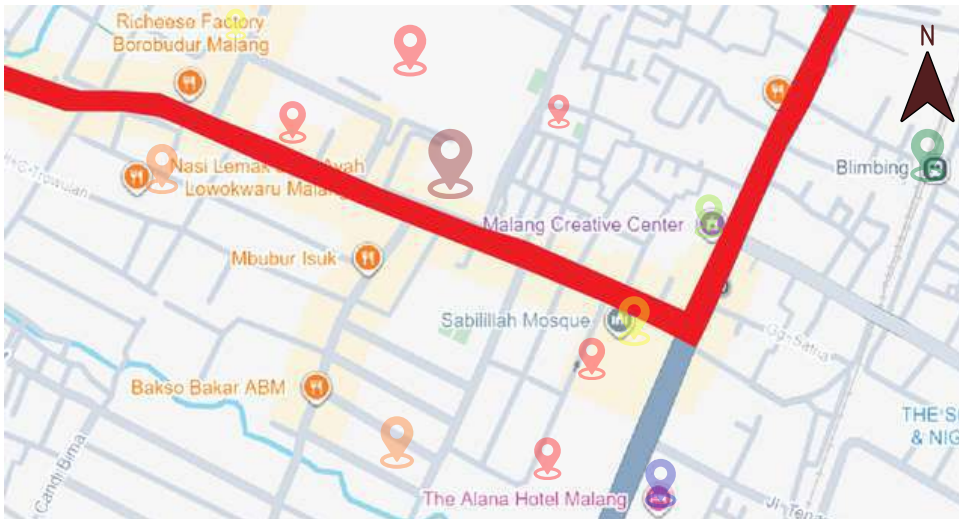


2. **PENELUSURAN** **KONSEP** **PERANCANGAN**



2.1 KAJIAN

PROFIL TAPAK



Para Blimbing terletak di Jl. Borobudur 1, Kota Malang. Terletak di jalur arteri sekunder Kota Malang yang menghubungkan ke Jl. Soekarno Hatta. Berjarak kurang dari 1 km dengan jalan poros sebagai jalur Malang-Surabaya dan berjarak ± 5 km dengan tol singosari.

- | | | | |
|--|-------------------|--|-------------------------|
| | Tapak | | Stasiun Blimbing |
| | Sekolah | | Malang Creative Center |
| | Kampus | | Hotel Alana |
| | Ruang peribadatan | | Jalur angkutan umum ABG |



- | | |
|--|---------------|
| | Tapak |
| | Permukiman |
| | Pendidikan |
| | Pemerintah |
| | Lainnya |
| | Retail |
| | Permukiman |
| | Jl. Borobudur |

KAJIAN

TATA RUANG MAKRO

Kajian tata ruang meliputi kondisi eksisting tata ruang Pasar Blimbing dan visual rencana perancangan untuk mengoptimalkan arsitektur keberlanjutan yang akan diterapkan pada revitalisasi Pasar Blimbing, antara lain pemisahan zona basah dan kering, penetapan area dagang sesuai standar dan taratur, serta menyediakan area bongkar muat, toile, mushola, dan TPS yang memadai

Minimnya fasilitas umum, seperti toilet dan mushola yang memadai



Pemisahan zona basah dan zona kering secara informal



Tata ruang kurang terarah

Beberapa area dagang tidak memenuhi standar luas atau kebutuhan ruang



- Daging dan ikan
- Buah-buahan
- Sayuran
- Pakaian dan alat rumah tangga
- Makanan



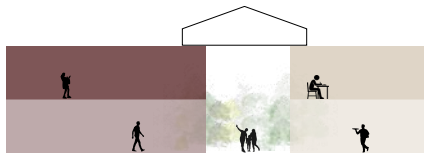
TPS (Tempat Penampungan Sementara) kurang memadai

Pemisahan los, kios, dan emper tidak optimal



Tidak terdapat area bongkar muat sehingga mengganggu sirkulasi pengguna





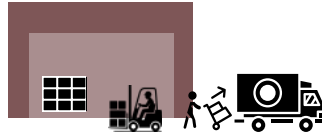
Pemisahan area dagang menjadi 2 massa bangunan

Area pasar

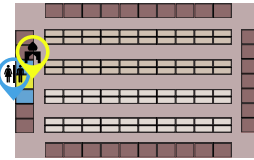
- Area basah (daging, ikan, sayur, dan buah)
- Area kering non pangan (pakaian dan alat rumah tangga)

Area kuliner

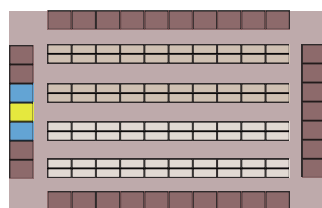
- Area kering pangan
- Area foodcourt



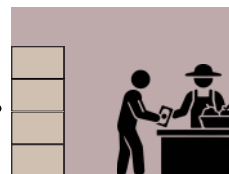
Penyediaan area bongkar muat yang memungkinkan distribusi dan penyimpanan barang



Menyediakan toilet dan mushola yang memadai di tiap area



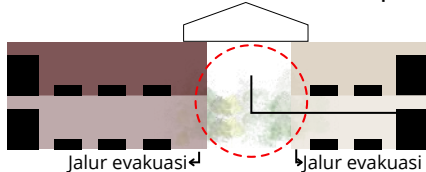
Penetapan kios, los, dan emper secara teratur sehingga tidak menghalangi sirkulasi pengguna



Menentukan luas area dagang berdasarkan standar kebutuhan ruang



Menyediakan TPS di area belakang pasar dekat area basah sehingga memudahkan distribusi limbah



Menciptakan tata ruang yang mengoptimalkan keterbacaan ruang dan jalur evakuasi

Keterbacaan ruang

Jalur evakuasi

Jalur evakuasi

KAJIAN

RUANG MIKRO



Beberapa kios, los, dan emper tidak memenuhi standar ukuran kebutuhan ruang pasar rakyat

Menurut SNI:

- Kios minimal 2m²
- Los minimal 1m²

Kegiatan jual beli di beberapa area dagang mengganggu aksesibilitas pengguna pasar



Sirkulasi pada beberapa area dagang tidak memberikan kebebasan pada pembeli untuk memilih produk



- Daging dan ikan
- Buah-buahan
- Sayuran
- Pakaian dan alat rumah tangga
- Makanan

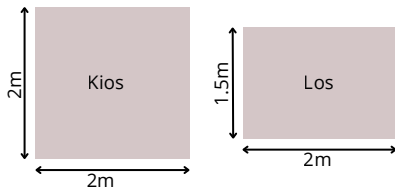


Sebagian besar area dagang memenuhi nilai ergonomis pada ruang, seperti ketinggian meja dagang

Sebagian area dagang seperti emper memanfaatkan bahu jalan sebagai bagian dari akses pasar

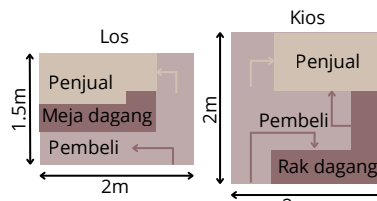


Utilitas area basah (daging dan ikan) kurang optimal sehingga mengganggu kenyamanan pembeli

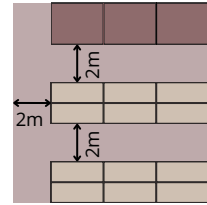


Menentukan area dagang memenuhi kebutuhan besaran ruang menurut SNI pasar rakyat

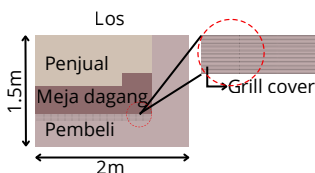
- Kios: 4m^2
- Los: 3m^2



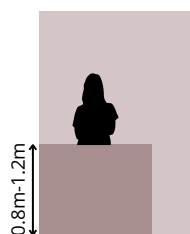
Memaksimalkan besaran dan tata ruang area dagang yang memungkinkan jual beli tanpa mengganggu sirkulasi pengguna pasar



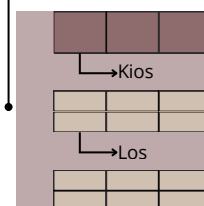
Memaksimalkan lebar aksesibilitas pasar sekitar 2m sehingga memungkinkan kegiatan jual beli dengan tidak mengganggu sirkulasi pengguna pasar lainnya



Menentukan tinggi meja dagang 0.8m-1.2m dengan mempertimbangkan kenyamanan pengguna



Menyediakan aliran limbah basah dilengkapi grill cover untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna



Mengubah emper menjadi los sehingga lebih efektif dan tertata

KAJIAN

AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI

Kajian aksesibilitas sirkulasi meliputi kondisi eksisting aksesibilitas dan sirkulasi Pasar Blimbing dan visual rencana perancangan untuk mengoptimalkan arsitektur keberlanjutan yang akan diterapkan pada revitalisasi Pasar Blimbing, antara lain memisahkan jalur keluar-masuk pejalan kaki, kendaraan pengunjung, kendaraan logistik, maupun kendaraan limbah organik yang terarah serta menetapkan lebar aksesibilitas yang memadai



Terdapat beberapa jalur dalam pasar yang tidak memenuhi standar lebar jalan

Menurut SNI, lebar jalan minimal 90m untuk dua arus pengguna

Tidak adanya pemisahan jalur pejalan kaki dan kendaraan



Material aksesibilitas yang kurang optimal khususnya pada area basah



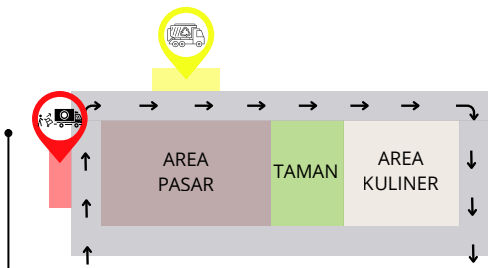
● Sirkulasi kawasan ● Sirkulasi primer ● Sirkulasi sekunder
● Sirkulasi tersier ● Sirkulasi mati ⇄ Akses keluar masuk

Tidak ada jalur khusus kendaraan logistik dan truk sampah

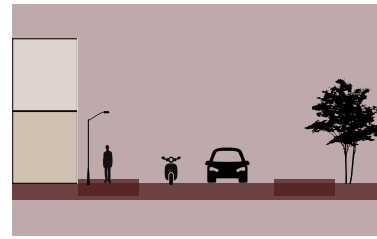


Tidak jalur masuk dan keluar yang terarah sehingga memungkinkan titik temu antar kendaraan

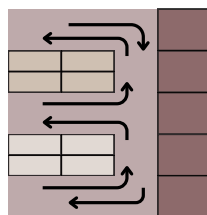




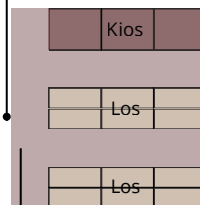
Menyediakan jalur khusus kendaraan logistik dan truk sampah yang terpisah dengan jalur pengguna



Memisahkan jalur pejalan kaki dengan jalur kendaraan

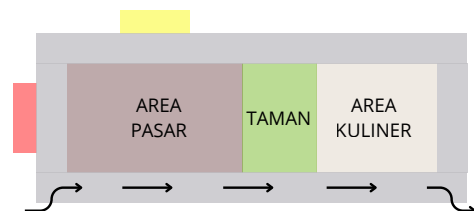


Menentukan lebar jalan minimal 90 cm - 2 m (setidaknya memenuhi kebutuhan dua jalur)



Material anti selip

Menggunakan material anti selip pada area basah meningkatkan keamanan akses pengguna



Memisahkan akses masuk dan keluar kendaraan dengan menentukan jalur yang terarah

KAJIAN

PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN

Kajian pencahayaan dan penghawaan meliputi kondisi eksisting kualitas ruang khususnya dalam Pasar Blimbing dan visual rencana perancangan untuk mengoptimalkan arsitektur keberlanjutan yang akan diterapkan pada revitalisasi Pasar Blimbing, antara lain mengoptimalkan arah, ukuran, dan letak bukaan, merancang atap tinggi, mengoptimalkan ventilasi silang, memaksimalkan taman dan vegetasi, serta mempertimbangkan orientasi bangunan

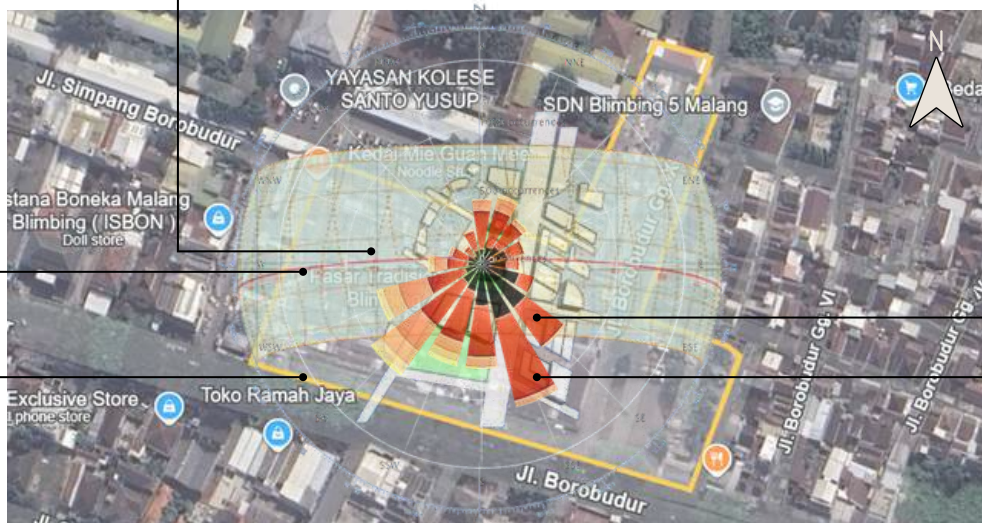


Area dalam pasar mendapatkan penghawaan dan pencahayaan alami yang kurang optimal karena kurangnya bukaan
Menurut SNI, lebar bukaan minimal 20% dari luas lantai



Area dagang di bagian tepi pasar memungkinkan mendapatkan penghawaan dan pencahayaan yang cukup

Sirkulasi bau area basah kurang optimal



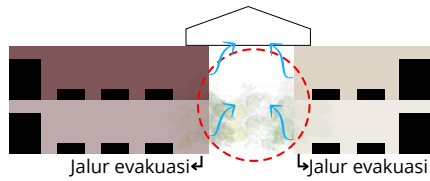
● 5 km/h ● 5-10 km/h ● 10-15 km/h ● 15-20 km/h
● 20-25 km/h ● 25-30 km/h ● 30-35 km/h



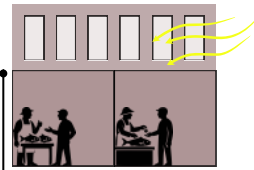
Pohon di sebelah selatan pasar memaksimalkan masuknya udara ke dalam pasar dan meminimalisir polusi udara dari Jl. Borobudur

Arah angin mayoritas berasal dari arah tenggara

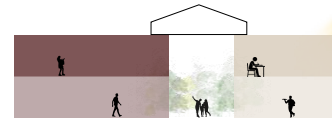
Area matahari cenderung dari timur-tenggara ke barat-barat daya



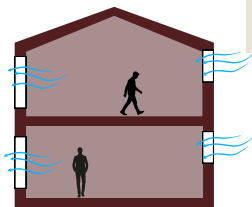
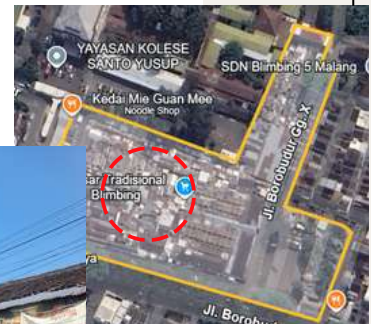
Mengoptimalkan bukaan pada area basah untuk meminimalisir bau dan lembap



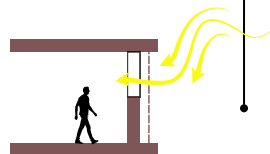
Meletakkan kios dengan tidak menghalangi bukaan arah masuknya cahaya



Bangunan memanjang dari timur ke barat sehingga meminimalisir masuknya cahaya matahari berlebih



Memaksimalkan ventilasi silang



Mengoptimalkan bukaan dan secondary skin untuk mengoptimalkan sirkulasi cahaya alami dalam pasar



Mempertahankan pohon di area selatan dan menambah beberapa vegetasi di area pasar



Menambah taman di area tengah bangunan sekaligus sebagai koridor penghubung

KAJIAN

FASAD

Kajian fasad meliputi kondisi eksisting fasad Pasar Blimbing dan visual rencana perancangan untuk mengoptimalkan arsitektur keberlanjutan yang akan diterapkan pada revitalisasi Pasar Blimbing, antara lain menciptakan fasad sebagai identitas dengan mempertimbangkan karakteristik Pasar Blimbing khususnya sebagai pasar tradisional



Tidak ada signage ada fasad yang ikonik dibandingkan dengan pasar lainnya

Fasad bangunan MCC yang ikonik vertikal mengadaptasi bentuk candi badut dan simetris



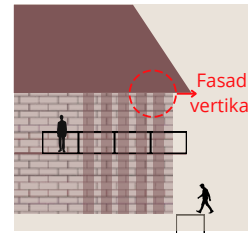
Pohon di area selatan pasar menjadi identitas sekaligus sebagai peneduh dan pembatas kawasan

Terdapat seng pada area selatan sebagai pembatas kawasan

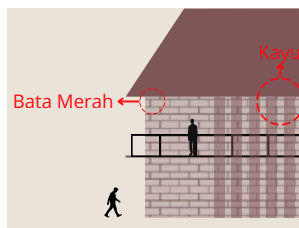




Mempertahankan pohon sebagai identitas khas sekaligus peneduh



Menciptakan identitas mengadaptasi bangunan sekitar



Menciptakan fasad dengan material lokal dan estetika visual

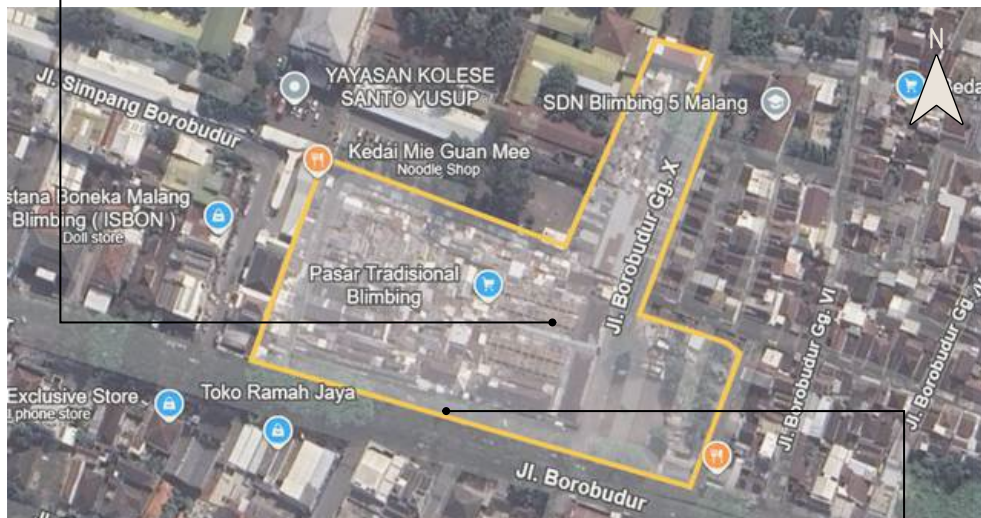
KAJIAN

INKLUSIF

Kajian inklusif meliputi kondisi eksisting Pasar Blimbing yang berfokus pada aksesibilitas dan sirkulasi bagi seluruh pengguna dan visual rencana perancangan untuk mengoptimalkan kemudahan dan kenyamanan aksesibilitas bagi seluruh pengguna yang akan diterapkan pada revitalisasi Pasar Blimbing, antara lain menyediakan ramp dan jalur pemandu/guiding block, menyediakan lift sebagai akses antar lantai, dan ruangan ramah disabilitas



Tidak ada akses vertikal yang ramah disabilitas dan guiding block di kawasan Pasar Blimbing



Tidak terdapat ruangan ramah disabilitas, seperti toilet dan ruang istirahat khusus disabilitas

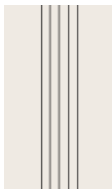




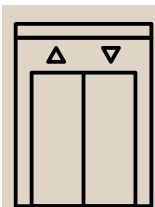
Menyediakan ramp di area dengan perbedaan ketinggian elevasi



Menyediakan toilet ramah pengguna disabilitas



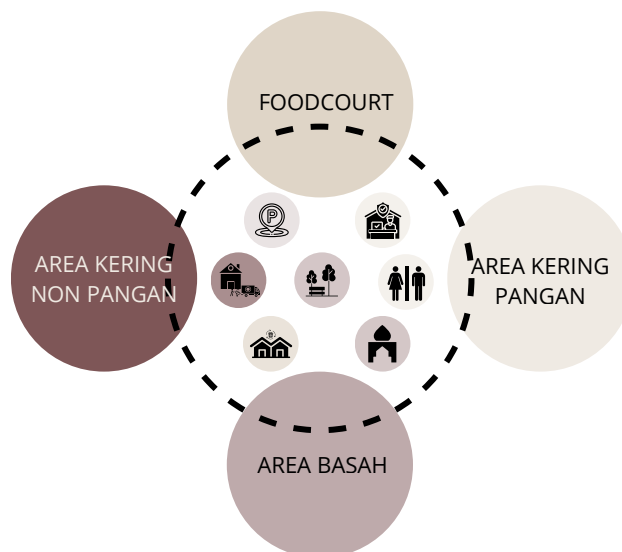
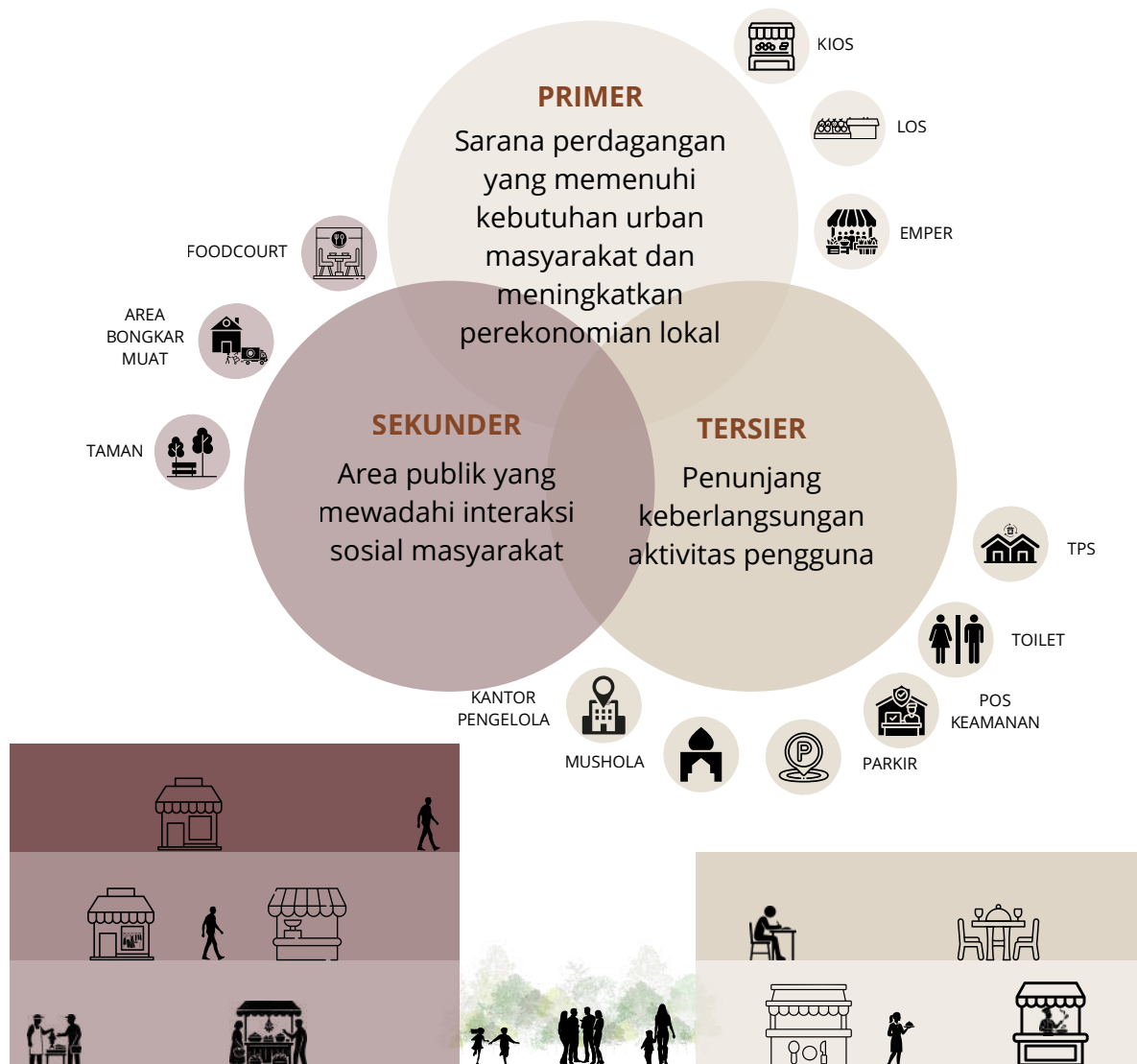
Menyediakan guiding block/jalur pemandu yang mengarahkan pengguna disabilitas



Menyediakan lift sebagai akses antar lantai

KAJIAN

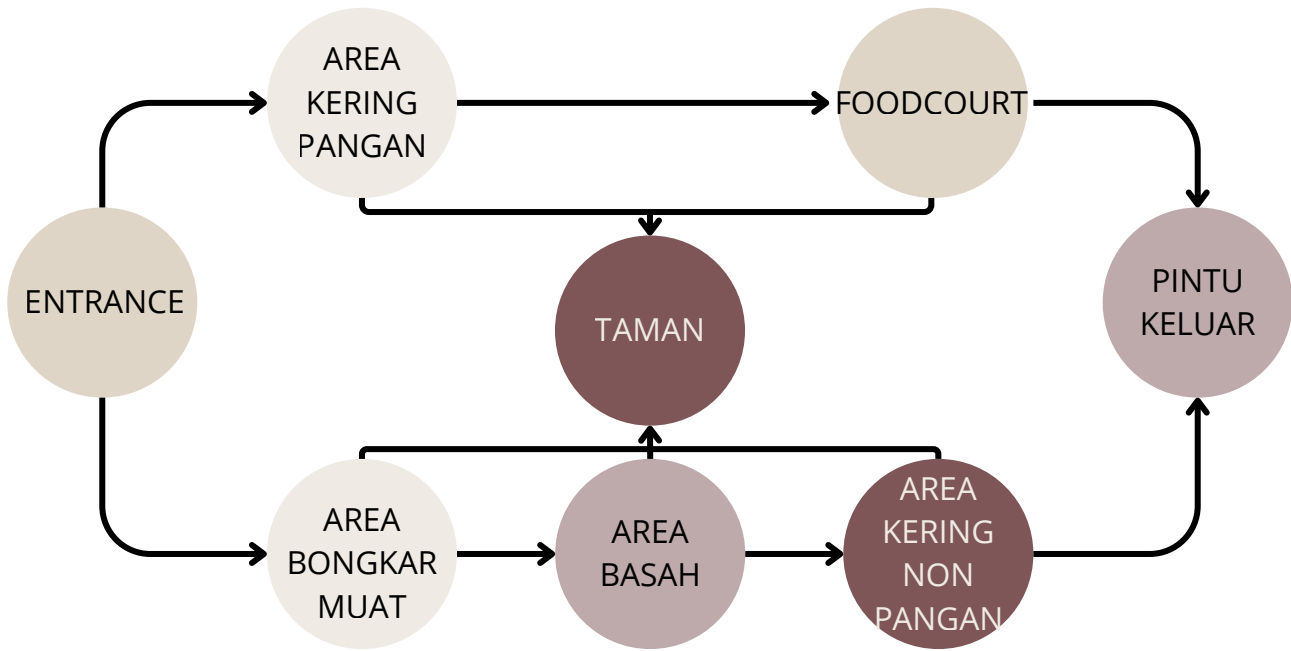
FUNGSI DAN RUANG



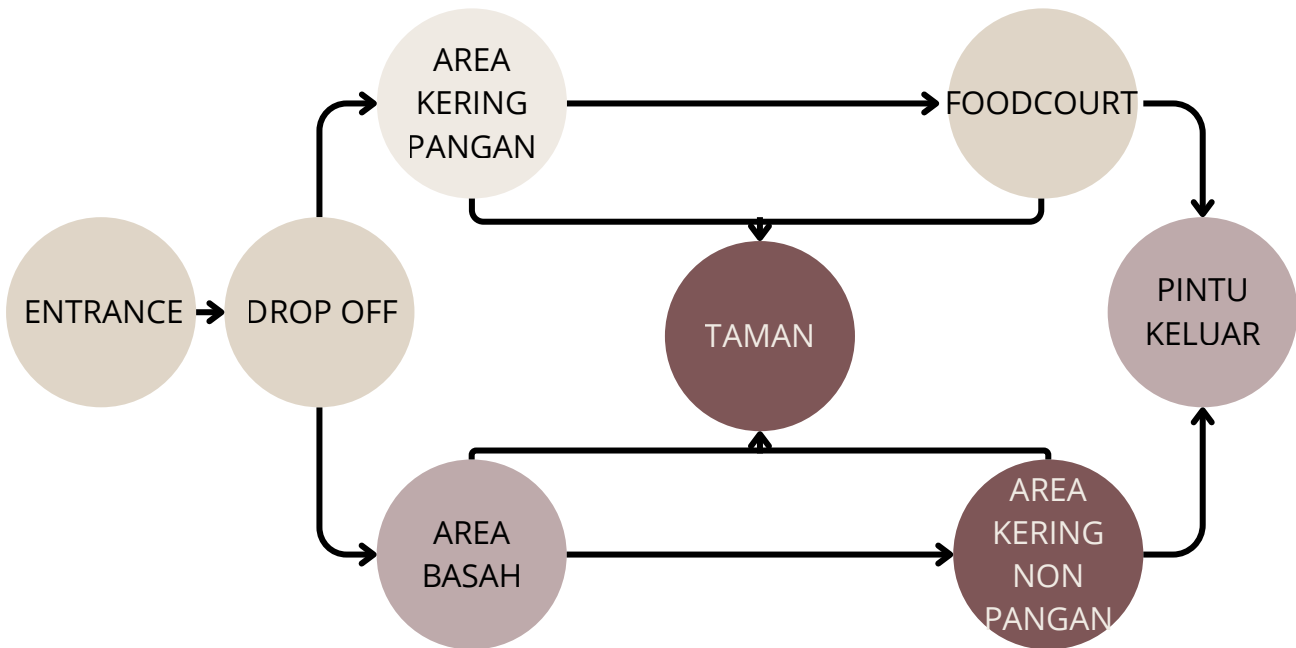
KAJIAN

PENGUNA DAN AKTIVITAS

PEDAGANG



PEMBELI



PROGRAM

RUANG

PRIMER

RUANG	KAPASITAS	BESARAN	JUMLAH	TOTAL LUAS
Kios	4	9 m ²	116	1.044 m ²
Los	2	3 m ²	489	1.467 m ²
Emper	2	3 m ²	1645	4.935 m ²
			Sirkulasi 30%	2.233,8 m ²
			Total	9.679,8 m ²

SEKUNDER

RUANG	KAPASITAS	BESARAN	JUMLAH	TOTAL LUAS
Taman	450	900 m ²	1	900 m ²
Foodcourt	200	200 m ²	2	400 m ²
Area kuliner	4	9 m ²	50	450 m ²
Area bongkar muat	15	15 m ²	10	150 m ²
			Sirkulasi 30%	570 m ²
			Total	2.470 m ²

TERSIER

RUANG	KAPASITAS	BESARAN	JUMLAH	TOTAL LUAS
Toilet	1	2,25 m ²	40	94,5 m ²
Mushola	5	9 m ²	5	45 m ²
Kantor pengelola	5	10 m ²	1	10 m ²
Pos keamanan	1	2 m ²	2	4 m ²
Area parkir	1 motor	2,5 m ²	300	750 m ²
	1 mobil	18 m ²	50	900 m ²
TPS	3	50 m ²	1	50 m ²
MEP	3	15 m ²	1	15 m ²
			Sirkulasi 30%	560,55 m ²
			Total	2.429 m ²

			TOTAL	14.578,8 m²
--	--	--	--------------	-------------------------------

2.2

KONSEP

KONSEP MAKRO

“ Nadi

Pusat kehidupan, aliran yang teratur ”

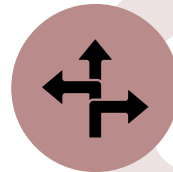
Tata ruang yang terarah menciptakan aliran sirkulasi yang tertata

Pusat kehidupan ekonomi sosial warga sekitar

Mengoptimalkan aliran elemen bangunan, seperti pengguna, cahaya, udara, identitas lokal

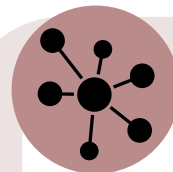
Terarah

Menciptakan rancangan dengan ruang dan sistem bangunan yang terarah dengan pola pergerakan yang teratur sehingga meningkatkan efisiensi seluruh aktivitas pengguna



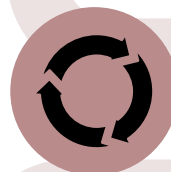
Terhubung

Menciptakan konektivitas spasial yang menghubungkan antar ruang dengan mempertimbangkan fungsi dan pengguna sehingga alur aktivitas dapat berjalan selaras



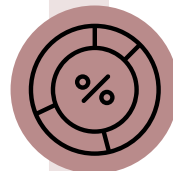
Mengalir

Menciptakan pergerakan elemen bangunan yang mengalir, seperti cahaya, udara, maupun aktivitas pengguna sehingga menciptakan pergerakan setiap elemen yang dinamis dan berkesinambungan



Seimbang

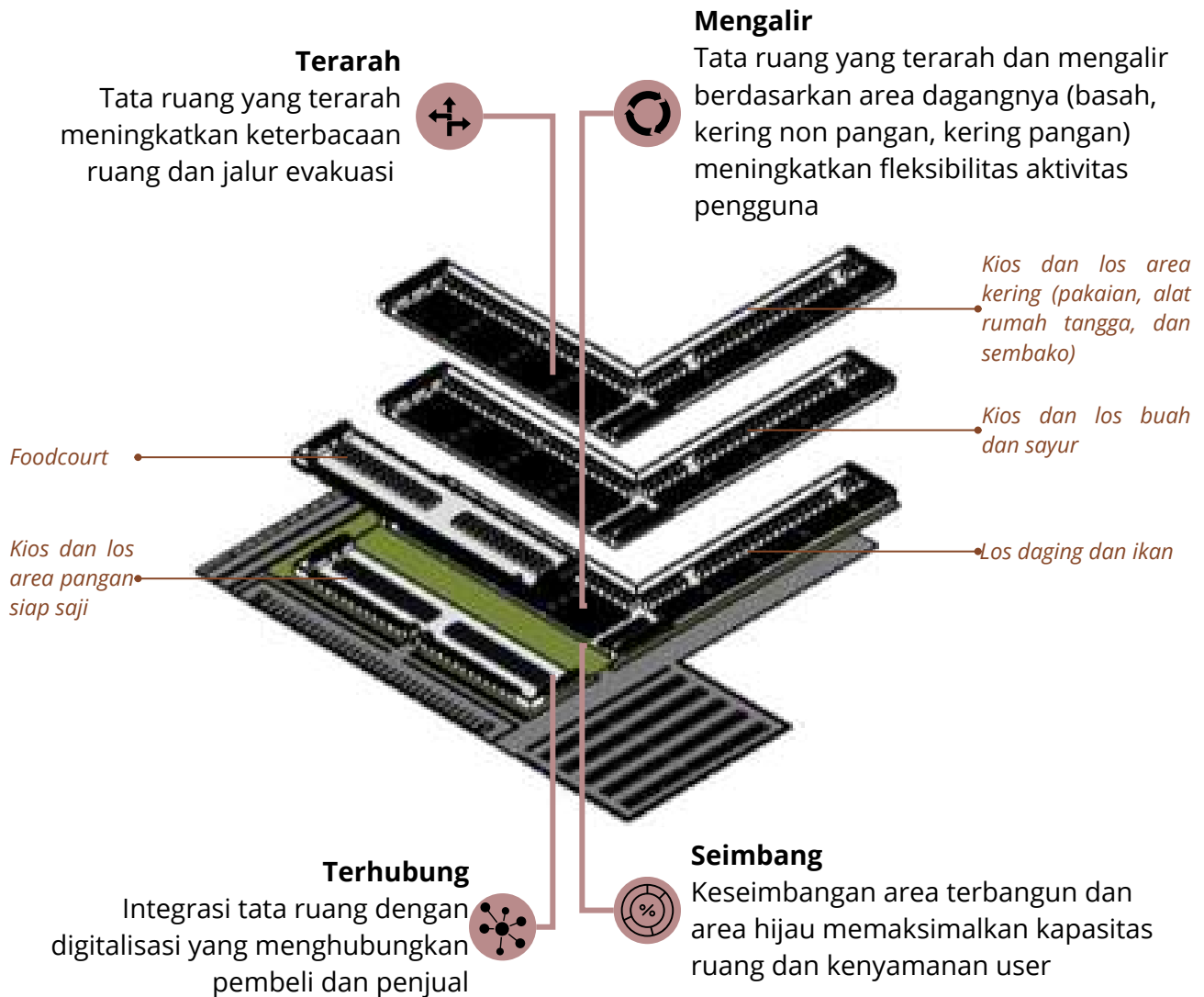
Menciptakan keseimbangan antara fungsi ruang, proporsi ruang, dan kenyamanan maupun kebutuhan pengguna sehingga menghadirkan pengalaman ruang yang nyaman bagi seluruh pengguna



KONSEP

TATA RUANG

Pemisahan zona basah dan zona kering pada dua massa bangunan utama yang dihubungkan dengan taman sebagai ruang interaksi sosial



Kemudahan: Tata ruang memudahkan akses dan sirkulasi pengguna

Kesehatan: Meningkatkan kualitas sanitasi melalui pemisahan zona basah dan kering

Keselamatan: Area berisiko tinggi (area basah dan pengolahan limbah) diletakkan di area yang berdekatan untuk mengantisipasi area bahaya licin

Kenyamanan: Pemisahan area dagang berdasarkan jenis produk yang memudahkan pembeli

KONSEP

AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI

Menciptakan sirkulasi yang terarah dan efisien bagi setiap pengguna



Kemudahan: Akses keluar-masuk terarah memudahkan navigasi pengguna

Kesehatan: Pemilihan material aksesibilitas meminimalisir risiko area licin bagi pengguna

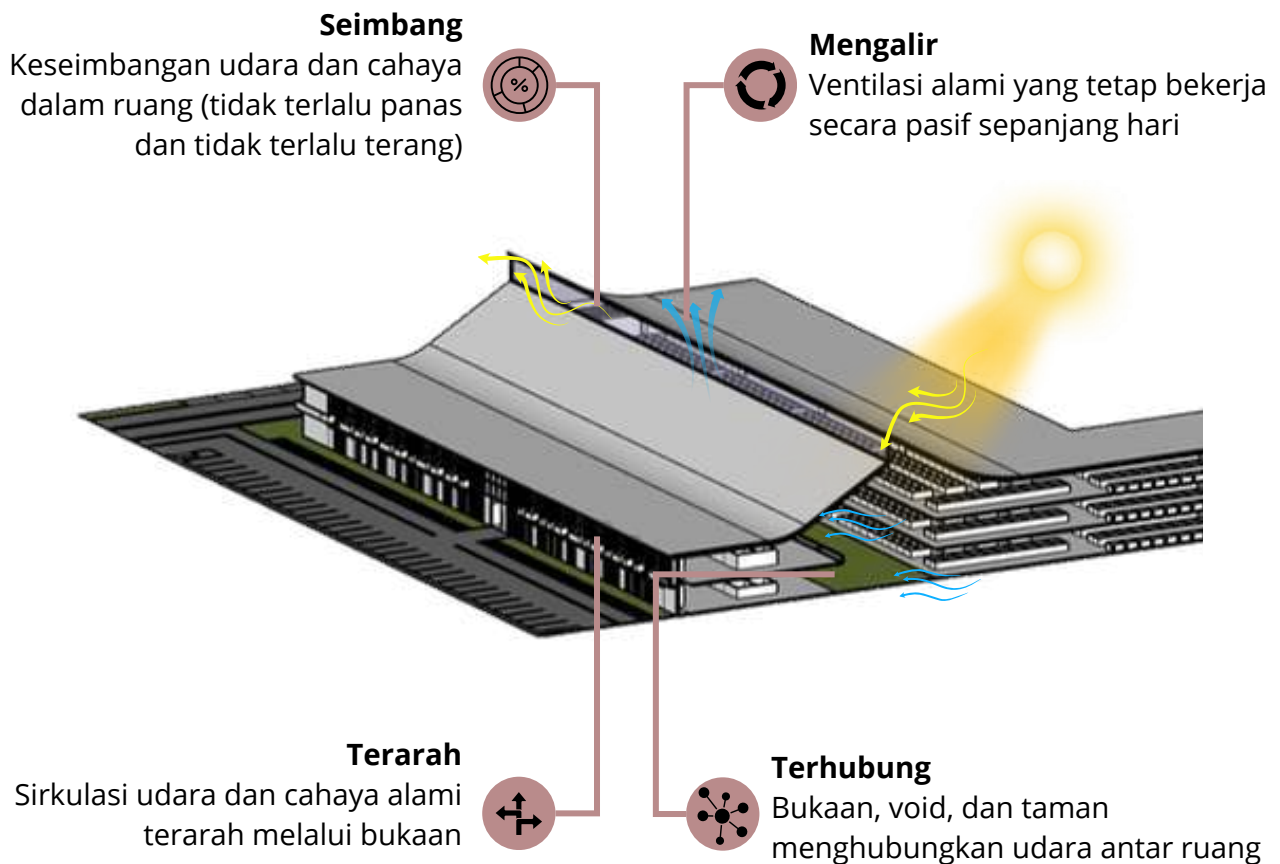
Keselamatan: Memisahkan jalur kendaraan dan jalur pejalan kaki sehingga meningkatkan keselamatan pengguna

Kenyamanan: Menciptakan aksesibilitas dengan lebar yang memadai dan sirkulasi yang terarah sehingga meningkatkan efisiensi aktivitas pengguna

KONSEP

PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN

Memanfaatkan potensi alami dalam menciptakan sirkulasi pencahayaan dan penghawaan alami khususnya dalam ruangan



Kemudahan: Pencahayaan yang cukup memudahkan keterbacaan visual

Kesehatan: Ventilasi silang meningkatkan kualitas udara yang baik bagi kesehatan

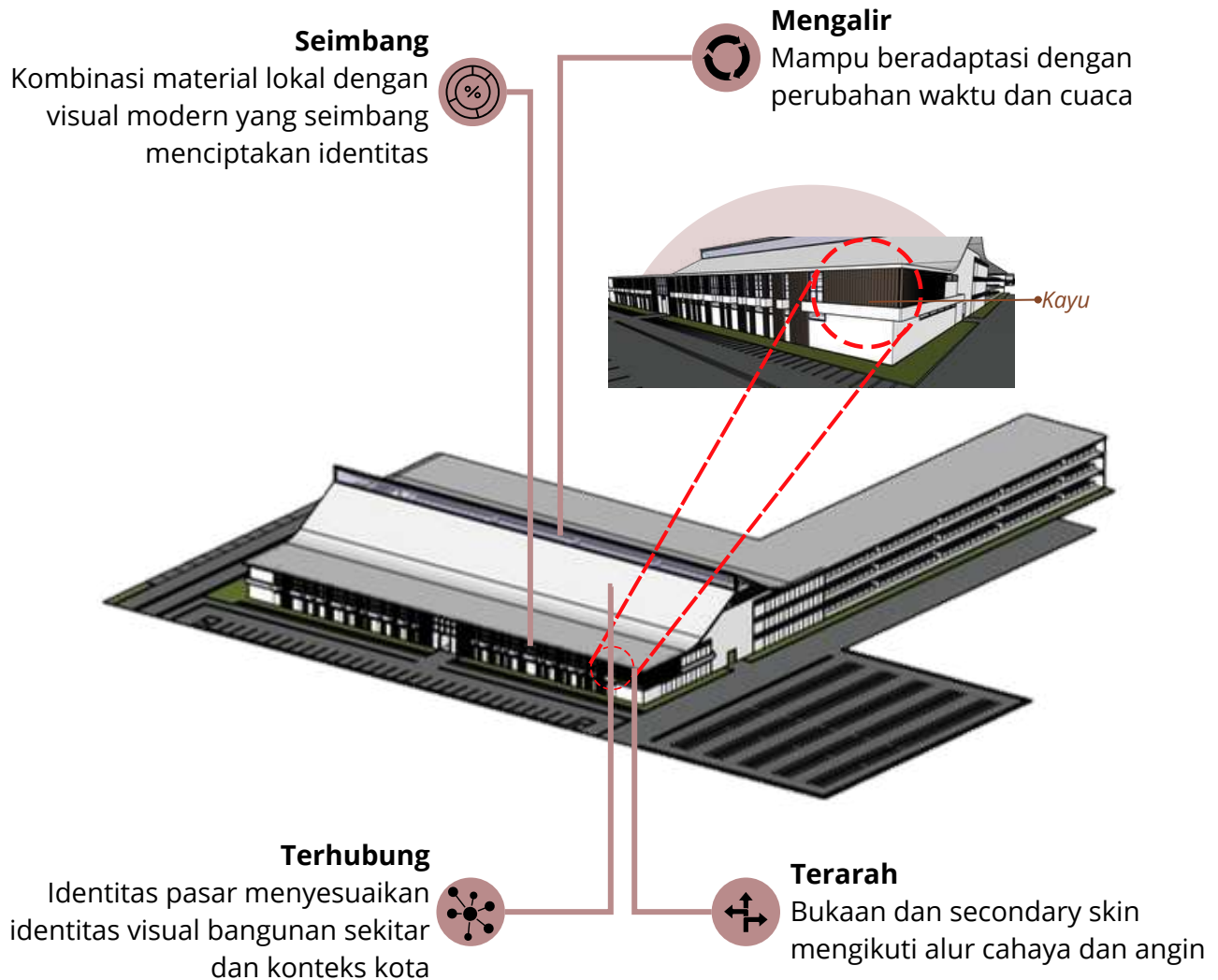
Keselamatan: Secondary skin pada bukaan yang lebar meminimalisir masuknya air hujan di area pasar

Kenyamanan: Sirkulasi pencahayaan dan penghawaan alami menciptakan suhu ruangan yang optimal

KONSEP

FASAD

Menciptakan identitas pasar melalui fasad yang fungsional, estetika visual, dan mengadaptasi lingkungan sekitar



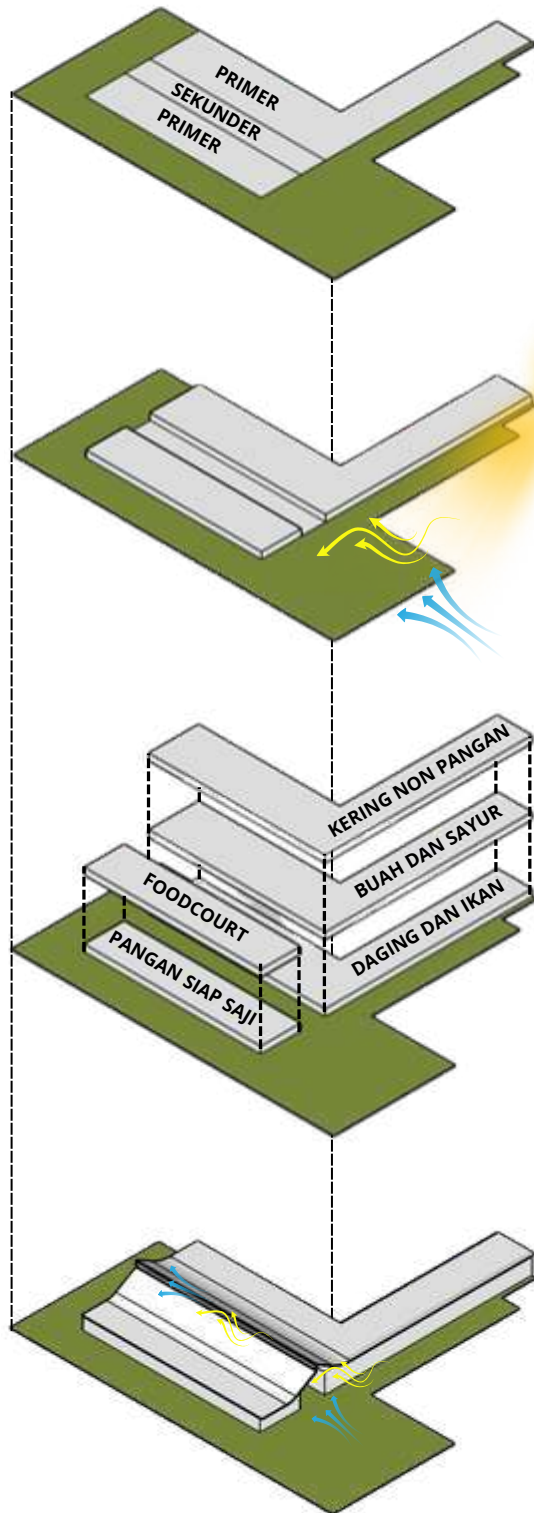
Kemudahan: Fasad dengan pola signage yang jelas memudahkan identifikasi akses pengguna

Kesehatan: Secondary skin mengoptimalkan suhu ruang yang baik bagi kesehatan

Keselamatan: Material fasad yang ringan dan mudah bongkar pasang memudahkan perawatan yang tidak membahayakan pengguna

Kenyamanan: Secondary skin pada fasad menciptakan suhu ruang yang stabil

KONSEP VISUAL/BENTUK



Zoning

Area primer yang dibagi menjadi dua massa bangunan dikelilingi area sekunder dan penunjang

Orientasi bangunan

Bangunan memanjang dari timur barat meminimalisir cahaya matahari dan udara berlebih serta mengoptimalkan keterbukaan aksesibilitas pengguna

Tata ruang

Area terbangun terdiri dari dua massa bangunan yang difungsikan untuk area dagang basah, area dagang kering non pangan, dan area kering pangan yang dihubungkan dengan taman sebagai bukaan dan ruang interaksi sosial

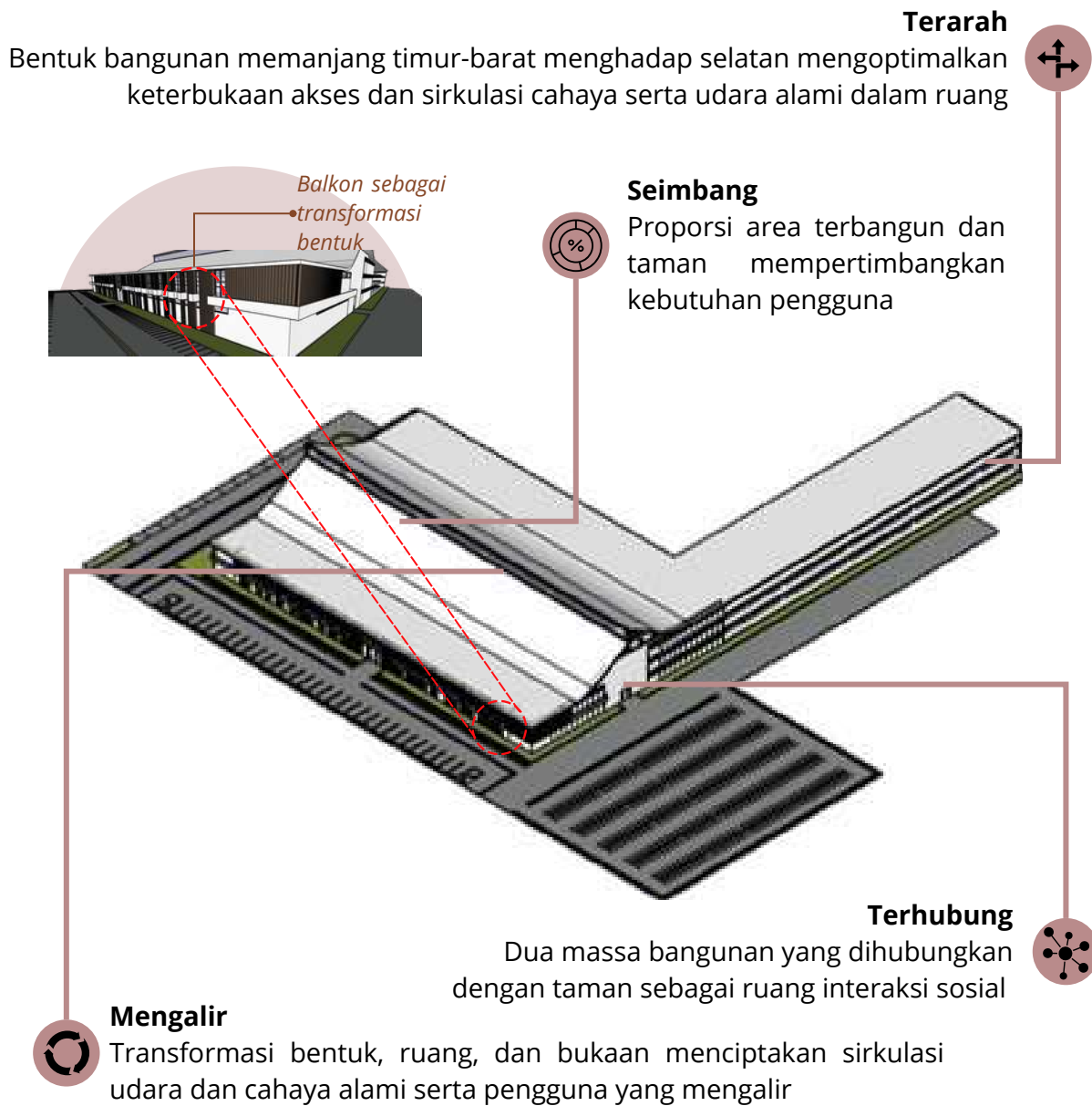
Bentuk

Atap miring dengan ketinggian yang berbeda mengoptimalkan sirkulasi udara dan cahaya alami serta mengadaptasi curah hujan

KONSEP

VISUAL/BENTUK

Pemilihan bentuk yang adaptif terhadap kondisi sekitar tetapi tetap mempertimbangkan estetika visual



Kemudahan: Visual koridor memudahkan pengguna mengidentifikasi zona dagang

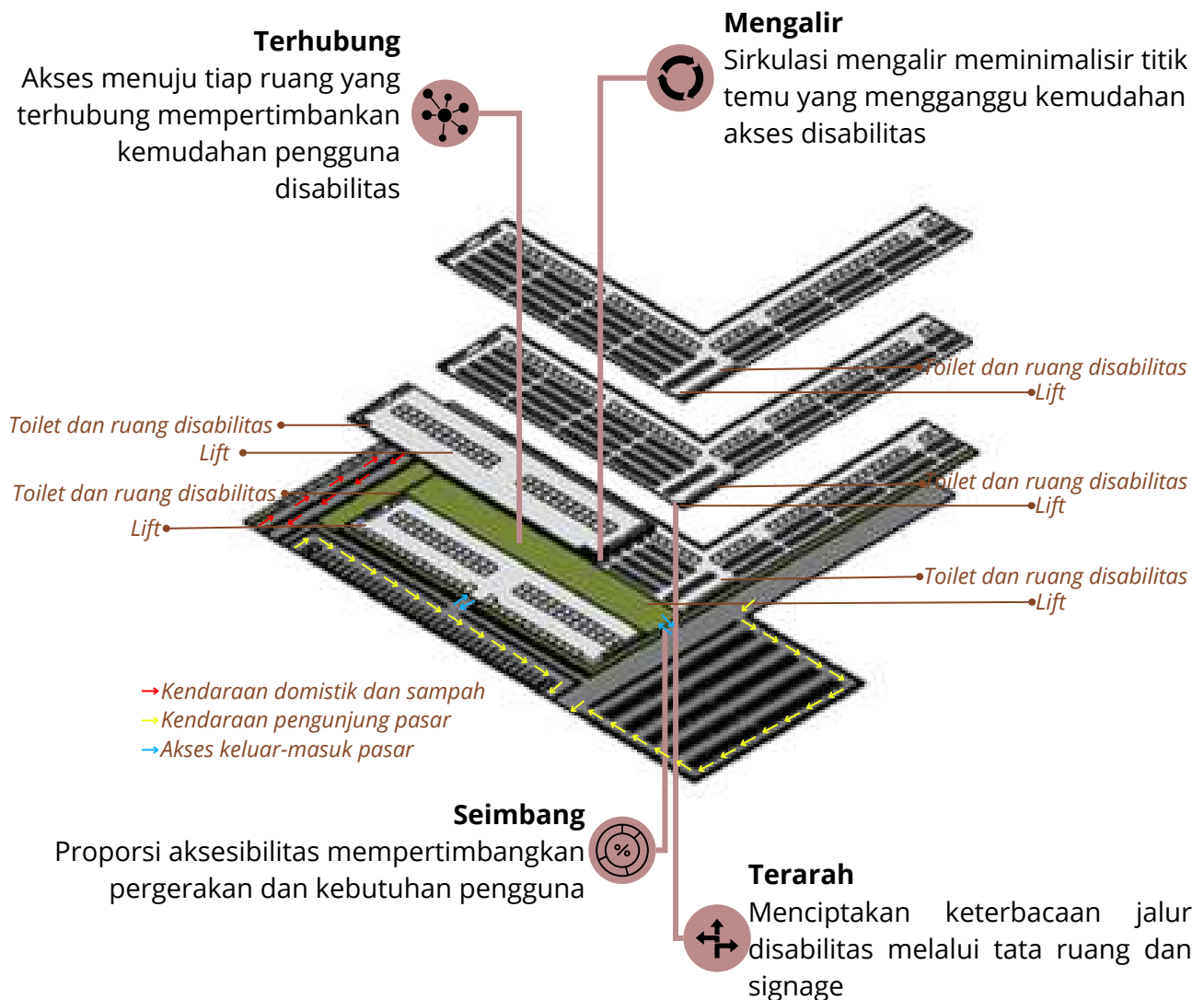
Kesehatan: Bentuk yang terbuka mengoptimalkan kualitas ruang yang baik bagi kesehatan

Keselamatan: Bentuk atap dan struktur modular memudahkan drainase yang meminimalisir genangan air

Kenyamanan: Keterbukaan visual memberikan kesan lapang dalam ruangan

KONSEP INKLUSIF

Mengoptimalkan kemudahan dan keamanan aksesibilitas bagi seluruh pengguna



Kemudahan: Keterbacaan akses dan sirkulasi memudahkan pengguna disabilitas

Kesehatan: Ruang dan akses yang landai dan proporsional mengurangi kelelahan fisik pengguna

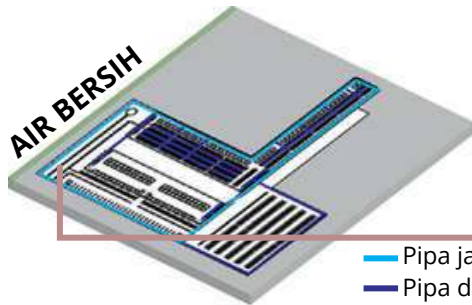
Keselamatan: Menciptakan jalur dan ruang disabilitas meningkatkan keselamatan pengguna

Kenyamanan: Jalur dan ruang khusus meningkatkan kenyamanan pengguna di ruang publik

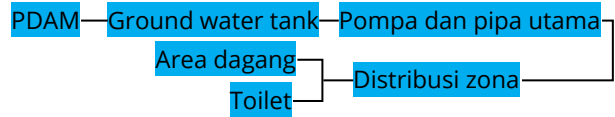
KONSEP

UTILITAS

Utilitas dirancang berorientasi pada efisiensi air dan pengelolaan limbah berkelanjutan

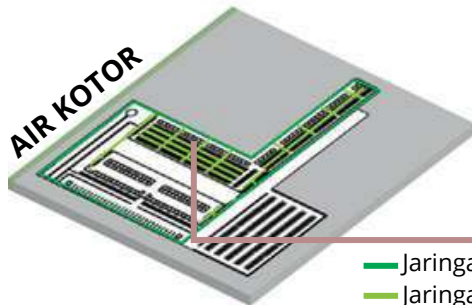


— Pipa jaringan utama
— Pipa distribusi tapak

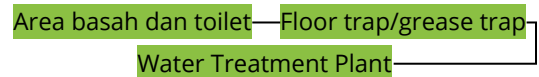


Mengalir

Sistem limbah, drainase, dan air bersih konsisten aktif mengalir tanpa henti

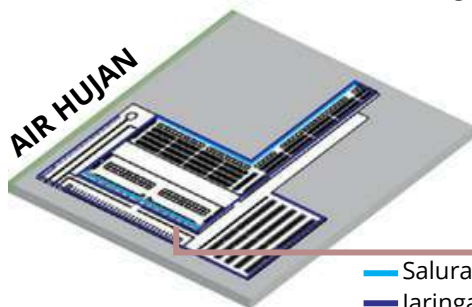


— Jaringan air kotor
— Jaringan air bekas



Terarah

Jalur pipa air, drainase, dan listrik terarah dan efisien

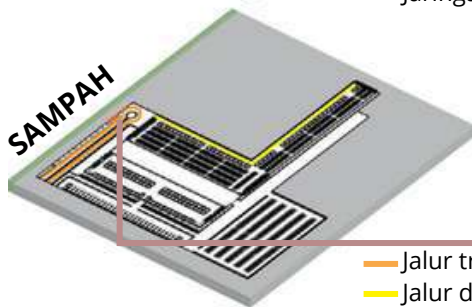


— Saluran talang air
— Jaringan air hujan

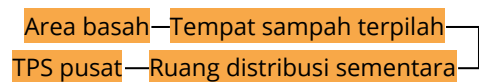


Seimbang

Efisiensi energi dan air sesuai kebutuhan



— Jalur truk sampah
— Jalur distribusi sementara
— TPS



Terhubung

Sistem air, listrik, TPS, dan drainase saling terintegrasi secara menyeluruh

Kemudahan: Penempatan TPS dan MEP terpusat memudahkan distribusi dalam area pasar

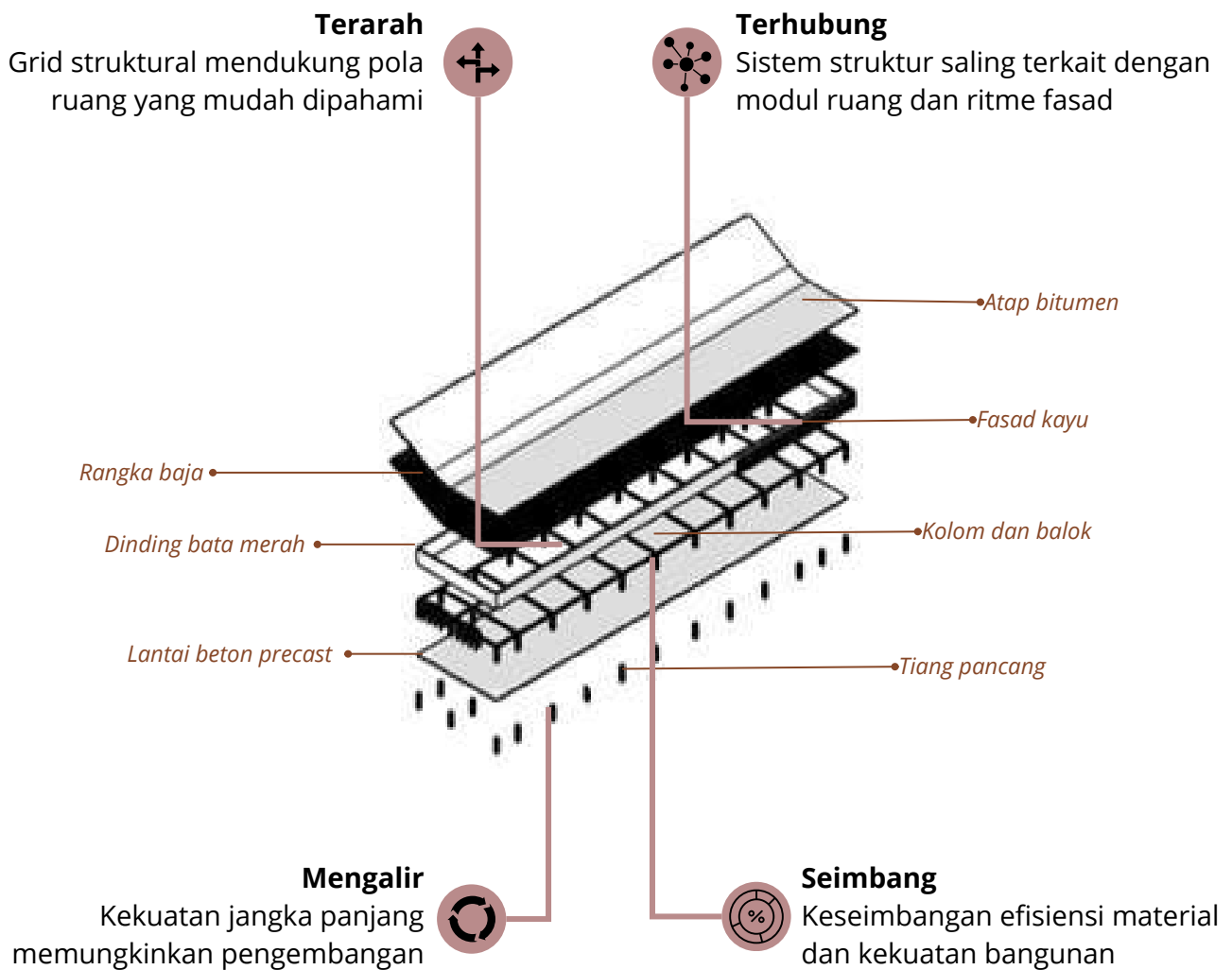
Kesehatan: Area limbah teratur dan tertutup mengoptimalkan sanitasi

Keselamatan: Utilitas diletakkan di bawah lantai dan tertutup meningkatkan keselamatan pengguna

Kenyamanan: Sistem sanitasi dan pengolahan limbah yang terpusat meningkatkan kualitas dan kebersihan lingkungan

KONSEP STRUKTUR

Struktur dirancang dengan mempertimbangkan kekuatan, keselamatan, keamanan, dan kenyamanan bagi pengguna maupun bangunan



Kemudahan: Grid struktural menciptakan modul ruang teratur yang memudahkan keterbacaan ruang

Kesehatan: Struktur yang stabil meminimalisir risiko yang membahayakan pengguna

Keselamatan: Struktur mempertimbangkan babn dan risiko bangunan

Kenyamanan: Struktur mendukung tata ruang yang jelas

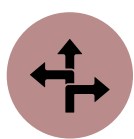
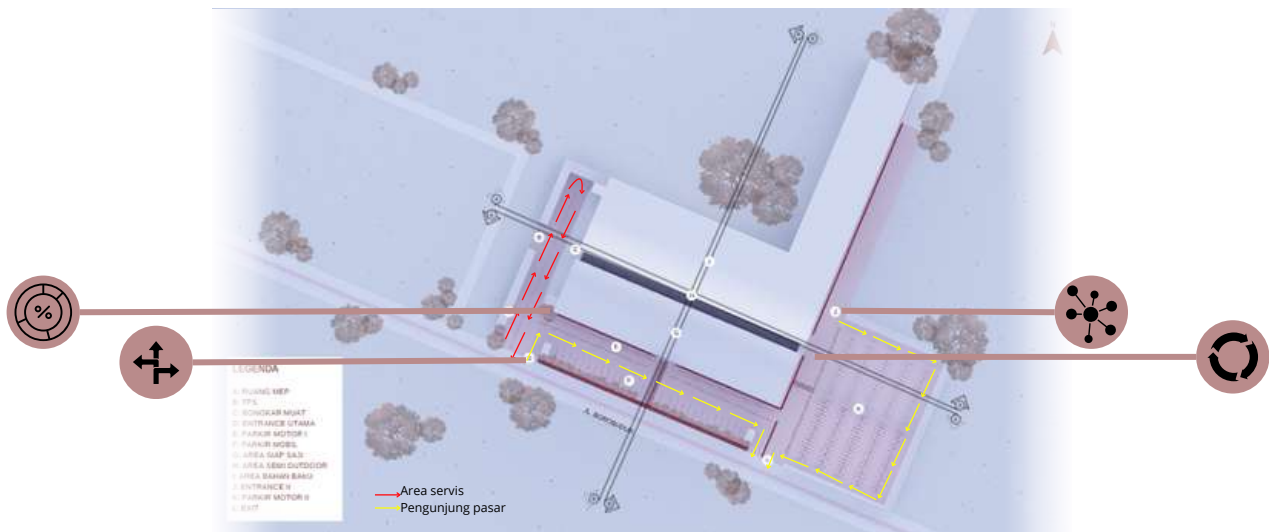


3.

PENGEMBANGAN KONSEP PERANCANGAN

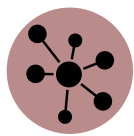
3.1 RANCANGAN TAPAK DAN KAWASAN

Perancangan tapak dan kawasan diarahkan untuk menciptakan pasar sebagai pusat perekonomian lokal yang tidak hanya sebagai wadah aktivitas jual beli tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial yang tertata, nyaman, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Melalui tata kawasan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan fungsi ruang diharapkan mampu mengoptimalkan keterbacaan kawasan.



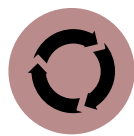
Terarah

Sirkulasi pengguna dan sistem bangunan terarah melalui pemisahan aksesibilitas dan zoning antara area komersil dan area servis sehingga mengoptimalkan efisiensi aktivitas pengguna



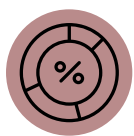
Terhubung

Konektivitas antar ruang yang saling terhubung melalui beberapa akses untuk mengoptimalkan fungsi dan kemudahan pengguna



Mengalir

Pola pergerakan sirkulasi pengguna yang berkesinambungan melalui keterbukaan ruang sehingga memudahkan keterbacaan sirkulasi pengguna

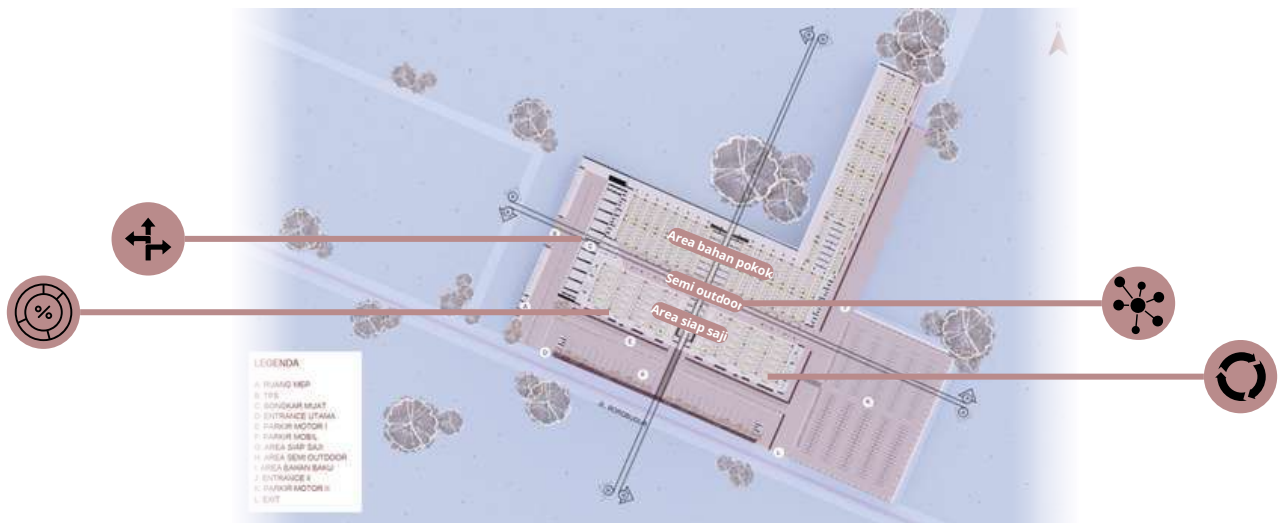


Seimbang

Menciptakan tatanan ruang yang mempertimbangkan proporsi area terbangun dan tidak terbangun dengan mempertimbangkan kebutuhan ruang dan pengguna

3.2 RANCANGAN RUANG BANGUNAN

Perancangan ruang bangunan ini disusun untuk menciptakan tatanana ruang yang terorganisir berdasarkan kebutuhan aktivitas perdagangan, dengan mempertimbangkan kemudahan dan kenyamanan pengguna. Tata ruang dibedakan berdasarkan jenis produk tiap lantainya sehingga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi jual beli serta meningkatkan keterbacaan ruang dalam pasar yang terstruktur



Terarah

Pemisahan area dagang menjadi dua massa yakni area siap saji dan area bahan pokok yang diklasifikasikan berdasarkan jenis produk tiap lantainya

Terhubung

Dua massa bangunan yang dihubungkan dengan area semi outdoor sebagai area interaksi sosial dan memberikan pengalaman ruang pengguna

Mengalir

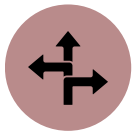
Meminimalisir titik temu pengguna yang menumpuk dalam satu area melalui pola aksesibilitas yang mengalir

Seimbang

Menciptakan ruang dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna dan fungsi ruang tiap massa bangunan

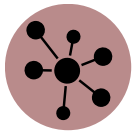
3.3 RANCANGAN BENTUK DAN SELUBUNG BANGUNAN

Pemilihan bentuk dan selubung bangunan dirancang untuk menciptakan karakter visual pasar sekaligus sebagai pelindung ruang yang adaptif terhadap iklim. Menciptakan estetika visual dengan merepresentasikan identitas kawasan melalui pemilihan material dan bentuk yang mempertimbangkan nilai lokal dan modern sehingga diharapkan mampu menghadirkan estetika yang adaptif dan berkelanjutan



Terarah

Menciptakan fasad dan bukaan dengan mempertimbangkan arah sirkulasi alami, aksesibilitas pengguna, dan keterbacaan ruang



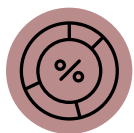
Terhubung

Menciptakan identitas pasar melalui bentuk dan fasad dengan mempertimbangkan identitas lokal sehingga menciptakan identitas yang selaras dengan lingkungan sekitar



Mengalir

Estetika visual yang adaptif terhadap perubahan masa melalui pemilihan bentuk, material, dan warna yang dinamis

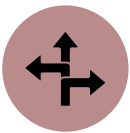


Seimbang

Menciptakan fasad dengan mempertimbangkan proporsi material lokal dan modern sehingga menciptakan estetika visual yang seimbang

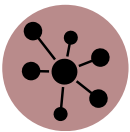
3.4 RANCANGAN INTERIOR BANGUNAN

Perancangan interior mempertimbangkan kebutuhan aktivitas, keteraturan fungsi, dan merespon kenyamanan visual maupun termal sehingga diharapkan mampu menciptakan kualitas ruang yang optimal secara fungsi, nyaman, dan adaptif yang mampu memberikan pengalaman ruang bagi pengguna



Terarah

Menciptakan ruang dengan tatanan area dagang yang terarah melalui pemisahan area basah dan area kering dan klasifikasi produk tiap lantai



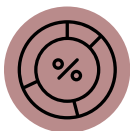
Terhubung

Area semi outdoor yang menghubungkan dua massa bangunan sekaligus memberikan pengalaman ruang dalam interaksi pengguna



Mengalir

Tatanan ruang yang memungkinkan sirkulasi alami mengalir ke dalam area pasar sehingga mengoptimalkan pencahayaan dan penghawaan alami

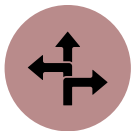
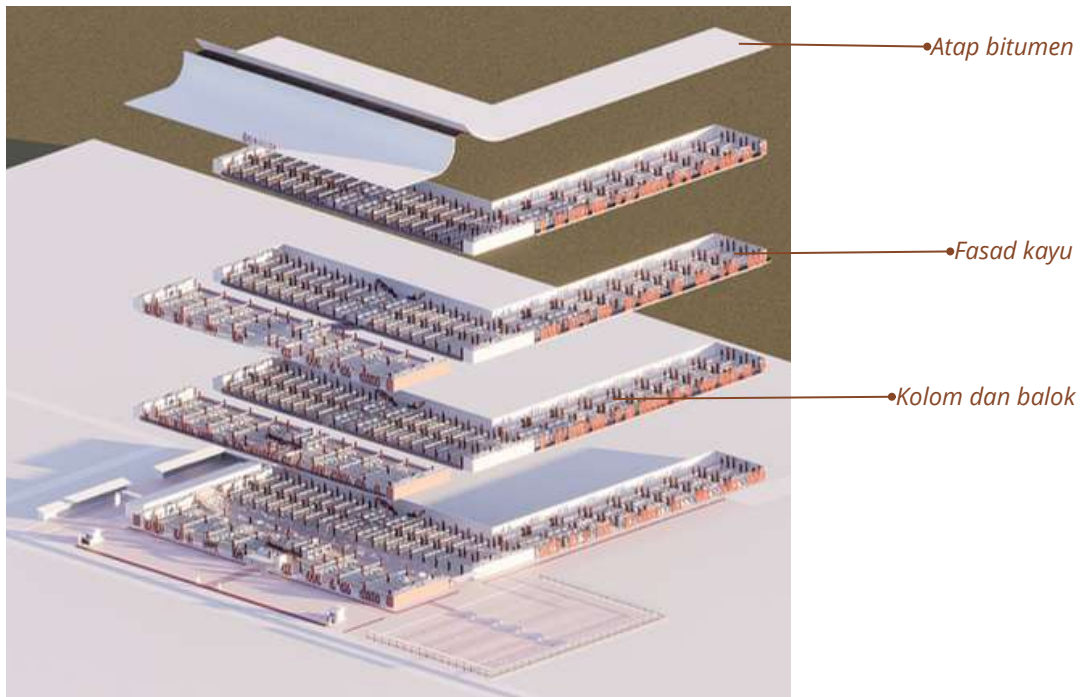


Seimbang

Area terbangun mempertimbangkan kebutuhan dan fungsi ruang sedangkan area tidak terbangun mempertimbangkan pengalaman ruang bagi pengguna dengan sentuhan alami sehingga menciptakan keseimbangan antara fungsi dan pengalaman ruang

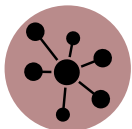
3.5 RANCANGAN SISTEM STRUKTUR BANGUNAN

Struktur dirancang sebagai elemen utama yang menjaga kestabilan, keamanan, dan keberlanjutan bangunan hingga jangka panjang. Sistem struktur tidak hanya berfungsi sebagai penopang fisik tetapi juga pembentuk keteraturan ruang yang mempertimbangkan kebutuhan fungsi dan ruang pengguna serta keberlanjutan bangunan hingga jangka panjang



Terarah

Grid struktur mempertimbangkan kemudahan keterbacaan ruang, kemudahan aksesibilitas, dan sirkulasi pengguna



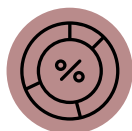
Terhubung

Struktur saling terhubung menciptakan kekuatan bangunan



Mengalir

Kekuatan struktur hingga jangka panjang memungkinkan pengembangan bangunan

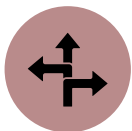
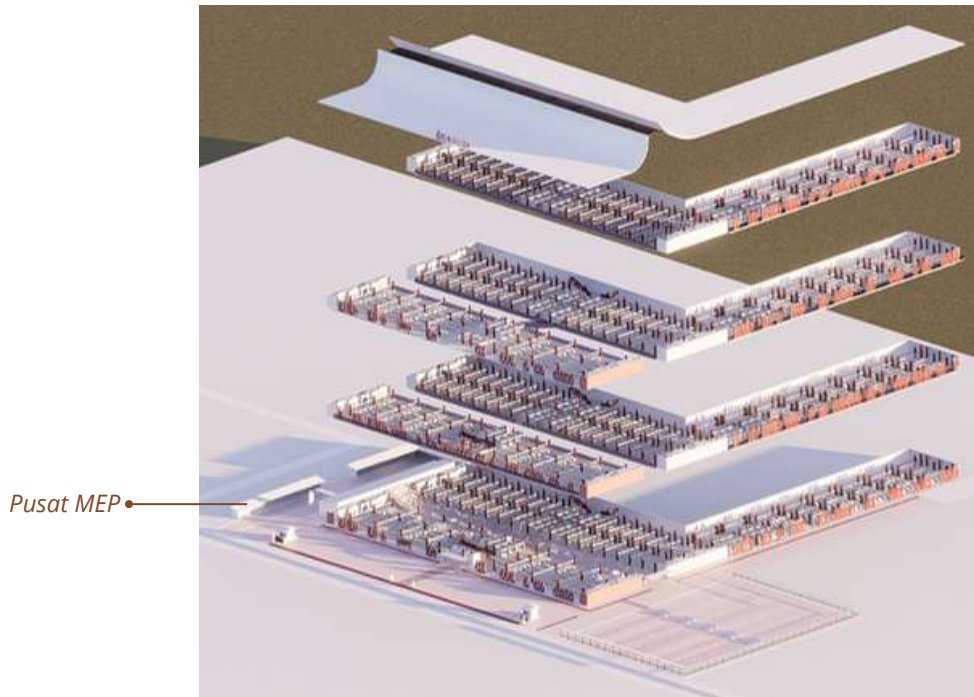


Seimbang

Pemilihan struktur mempertimbangkan efisiensi material dan kekuatan bangunan

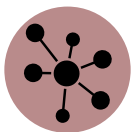
3.6 RANCANGAN SISTEM UTILITAS BANGUNAN

Utilitas dirancang untuk menciptakan sistem pendukung bangunan yang efisien dan terintegrasi untuk menunjang kebutuhan pengguna. Tidak hanya berperan sebagai infrastruktur teknis tetapi juga berperan penting dalam menjaga kenyamanan dan keberlangsungan operasional bangunan. Dengan utilitas yang terstruktur dan terhubung diharapkan mampu merespon kebutuhan pengguna maupun lingkungan.



Terarah

Jalur pipa air, drainase dan listrik yang terarah dan terpusat mengoptimalkan efisiensi kinerja utilitas



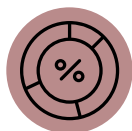
Terhubung

Sistem utilitas yang terhubung satu sama lain memaksimalkan integrasi secara menyeluruh



Mengalir

Rancangan utilitas memungkinkan konsisten aktif mengalir tanpa henti

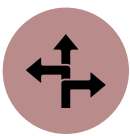


Seimbang

Efisiensi energi dan air mempertimbangkan kebutuhan pengguna dan kawasan

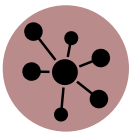
3.7 RANCANGAN DETAIL ARSITEKTURAL KHUSUS

Detail arsitektural disusun sebagai pendekatan lanjutan untuk memperkuat kualitas ruang dan pengalaman pengguna melalui elemen arsitektur yang lebih spesifik dan fungsional dengan membentuk karakter ruang yang responsif.



Terarah

Pemisahan area pasar dengan area servis dengan berbagai akses masuk dan keluar sehingga memudahkan sirkulasi lebih terarah dan meminimalisir titik temu dalam satu titik



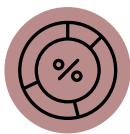
Terhubung

Jembatan yang menghubungkan dua massa bangunan melintasi area semi outdoor memberikan tampilan yang menarik



Mengalir

Bukaan dan fasad menyesuaikan sirkulasi alami sehingga mengoptimalkan pencahayaan dan penghawaan alami yang mengalir ke dalam pasar



Seimbang

Area tidak terbangun difungsikan sebagai area semi outdoor yang menghubungkan dua massa bangunan dilengkapi dengan jembatan memudahkan mobilitas pengguna dan memberikan pengalaman pengguna dalam interaksi sosial



4.

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1 HASIL RANCANGAN TAPAK DAN KAWASAN

Menciptakan rancangan dengan mempertimbangkan area terbangun dan tidak terbangun dengan mengoptimalkan fungsionalitas ruang, baik sebagai ruang interaksi sosial maupun area hijau mengimplementasikan nilai islami dalam menjaga keberlanjutan lingkungan maupun bangunan



Terarah

Sirkulasi pengguna terarah melalui pemilihan material aksesibilitas yang dibedakan berdasarkan penggunaannya dan zoning yang memudahkan keterbacaan arah sirkulasi pengguna



Terhubung

Konektivitas antar massa bangunan berupa area semi indoor yang dioptimalkan sebagai ruang berkumpul dilengkapi dengan bangku taman, kolam, dan taman semi indoor menciptakan ruang transisi sekaligus ruang interaksi yang nyaman dan memberikan pengalaman ruang pengguna



Mengalir

Pola sirkulasi pengguna yang menerus dan saling terhubung dari entrance hingga area pasar sehingga meminimalisir titik temu yang tinggi dalam satu area



Seimbang

Menciptakan tatanan ruang yang mempertimbangkan kebutuhan ruang, pengguna, maupun lingkungan yang diimplementasikan dengan mempertimbangkan fungsionalitas area terbangun maupun tidak terbangun

4.2 HASIL RANCANGAN RUANG BANGUNAN



Terarah

Menciptakan sirkulasi dan tatanan ruang cluster pada kios area kering dilengkapi dengan signage dan track pengguna untuk mengoptimalkan keterbacaan ruang sekaligus meningkatkan pengalaman ruang pengguna



Terhubung

Mengoptimalkan transportasi vertikal untuk memudahkan keterhubungan ruang antar lantai

- Eskalator memudahkan perpindahan pengguna antar lantai dengan kesan modern
- Lift barang dikombinasikan dengan lift katrol barang memudahkan distribusi barang pedagang dengan efisien dengan tetap mempertimbangkan efisiensi kebutuhan energi



Mengalir

Menciptakan sirkulasi pengguna mengalir melalui tatanan cluster pada kios yang dilengkapi dengan area tengah sebagai pendukung sirkulasi pengguna yang meminimalisir titik temu dalam satu area sekaligus sebagai ruang bernafas bagi bangunan



Seimbang

Menciptakan ruang dengan dimensi ruang yang mempertimbangkan kebutuhan pengguna dan fungsi ruang tiap massa bangunan maupun kios

4.3 HASIL RANCANGAN BENTUK DAN SELUBUNG BANGUNAN

Menciptakan rancangan dengan pemilihan bentuk bangunan yang mempertimbangkan iklim dan pemilihan material lokal mengimplementasikan nilai islami menjaga keberlanjutan lingkungan



Terarah

Fasad dirancang dengan komposisi yang beragam mempertimbangkan dengan pencahayaan dan penghawaan alami yang diterima oleh bangunan sehingga kapasitas yang diteruskan ke dalam ruang dapat lebih optimal



Terhubung

Pemilihan material fasad berupa perpaduan roster dan secondary skin kayu menciptakan karakter visual yang adaptif terhadap nilai lokal setempat



Mengalir

Pemilihan bentuk, warna, dan material fasad yang dinamis diharapkan menciptakan estetika visual yang adaptif terhadap perubahan masa hingga jangka panjang



Seimbang

Pemilihan material lokal fasad yang dikombinasikan dengan vertical garden dan baja ringan menciptakan keseimbangan estetika visual antara lokal, alami, dan modern

4.4 HASIL RANCANGAN INTERIOR BANGUNAN

Menciptakan interior bangunan dengan mengoptimalkan sirkulasi pencahayaan dan penghawaan alami mengimplementasikan nilai islami dalam menjaga keberlanjutan bangunan dan lingkungan bahkan hingga jangka panjang



Terarah

Pemilihan material interior bangunan termasuk material perkerasan jalan dilengkapi dengan guiding block, baik di area foodcourt, taman, maupun pasar meningkatkan estetika visual sekaligus sebagai penunjuk arah sirkulasi pengguna



Terhubung

Tata ruang kios yang variatif dari segi dimensi maupun interior tetapi tetap selaras dengan gaya bangunan pasar keseluruhan



Mengalir

Tatanan interior bangunan menciptakan pencahayaan dan penghawaan alami yang mengalir ke dalam bangunan melalui roster dan skylight

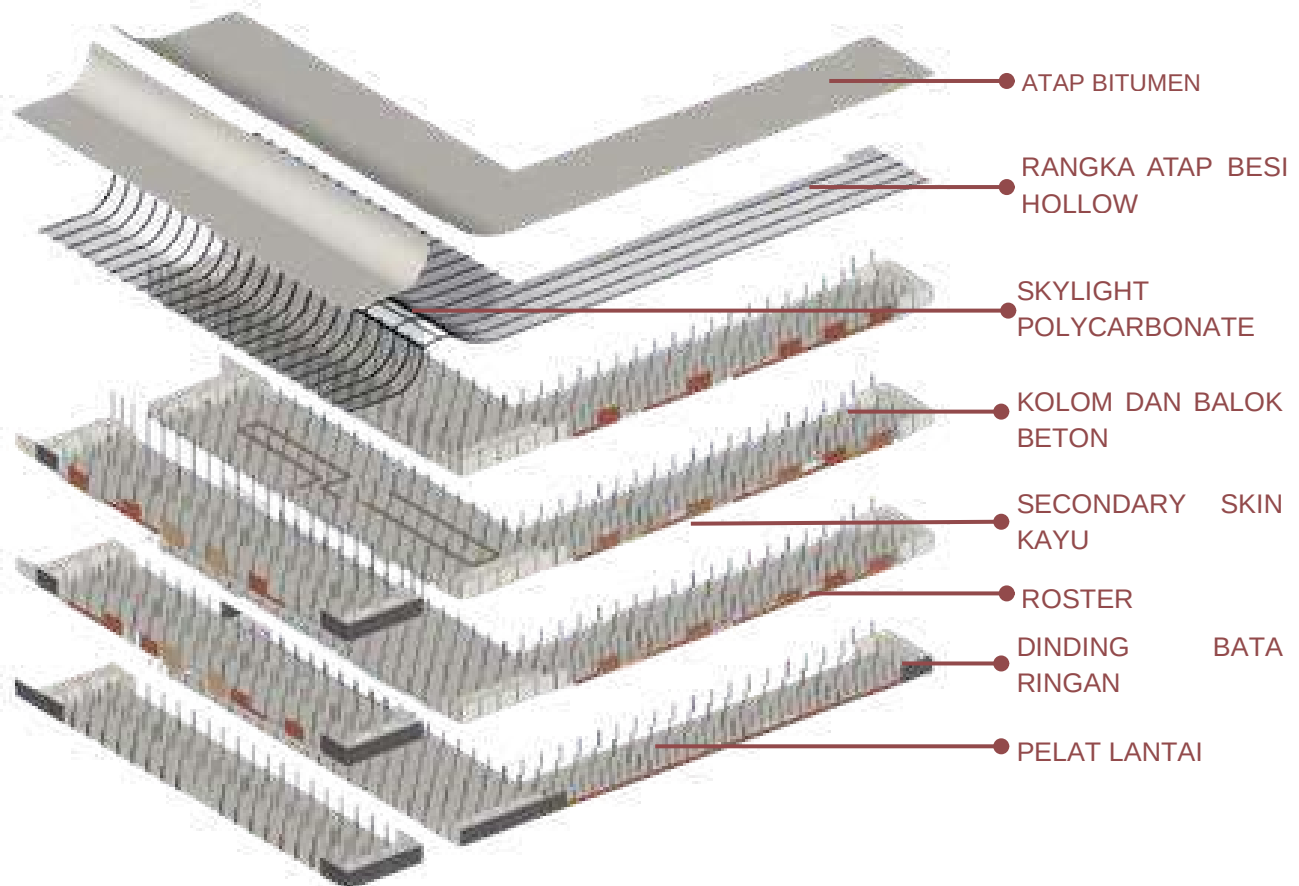


Seimbang

Mengoptimalkan fungsionalitas ruang baik pada area terbangun maupun tidak terbangun untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan pengalaman ruang

4.5 HASIL RANCANGAN SISTEM STRUKTUR BANGUNAN

Pemilihan struktur dengan daya tahan tinggi meminimalisir kerusakan bangunan mengimplementasikan nilai islami menjaga keberlanjutan bangunan maupun lingkungan hingga jangka panjang



Terarah

Grid struktur mempertimbangkan tatanan ruang sehingga memudahkan keterbacaan pengguna dan kemudahan aksesibilitas serta sirkulasi pengguna

Terhubung

Struktur saling terhubung menciptakan kekuatan bangunan bahkan hingga jangka panjang

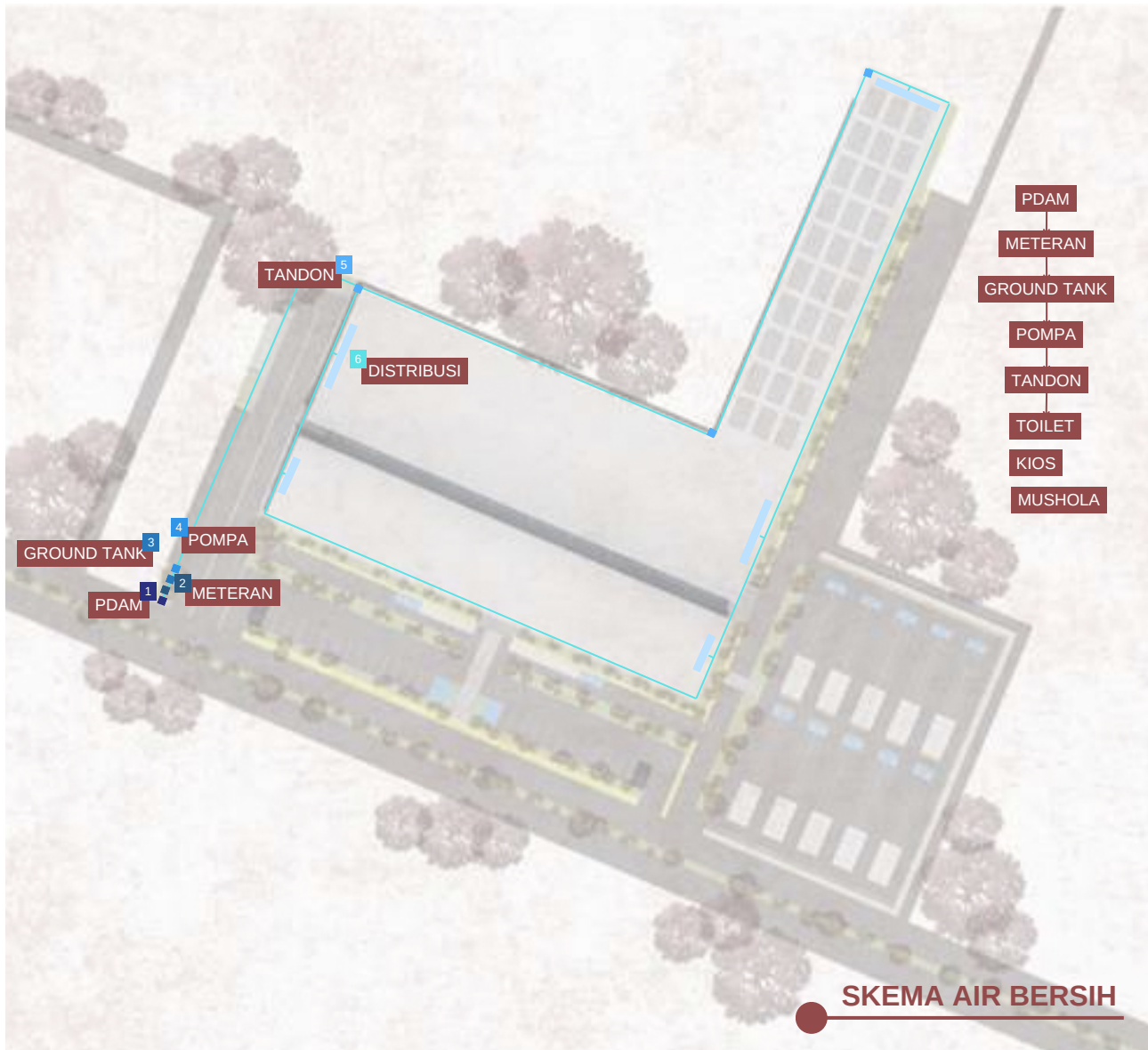
Mengalir

Kekuatan dan kestabilan struktur menjaga keberlanjutan bangunan hingga jangka panjang dan memungkinkan pengembangan bangunan

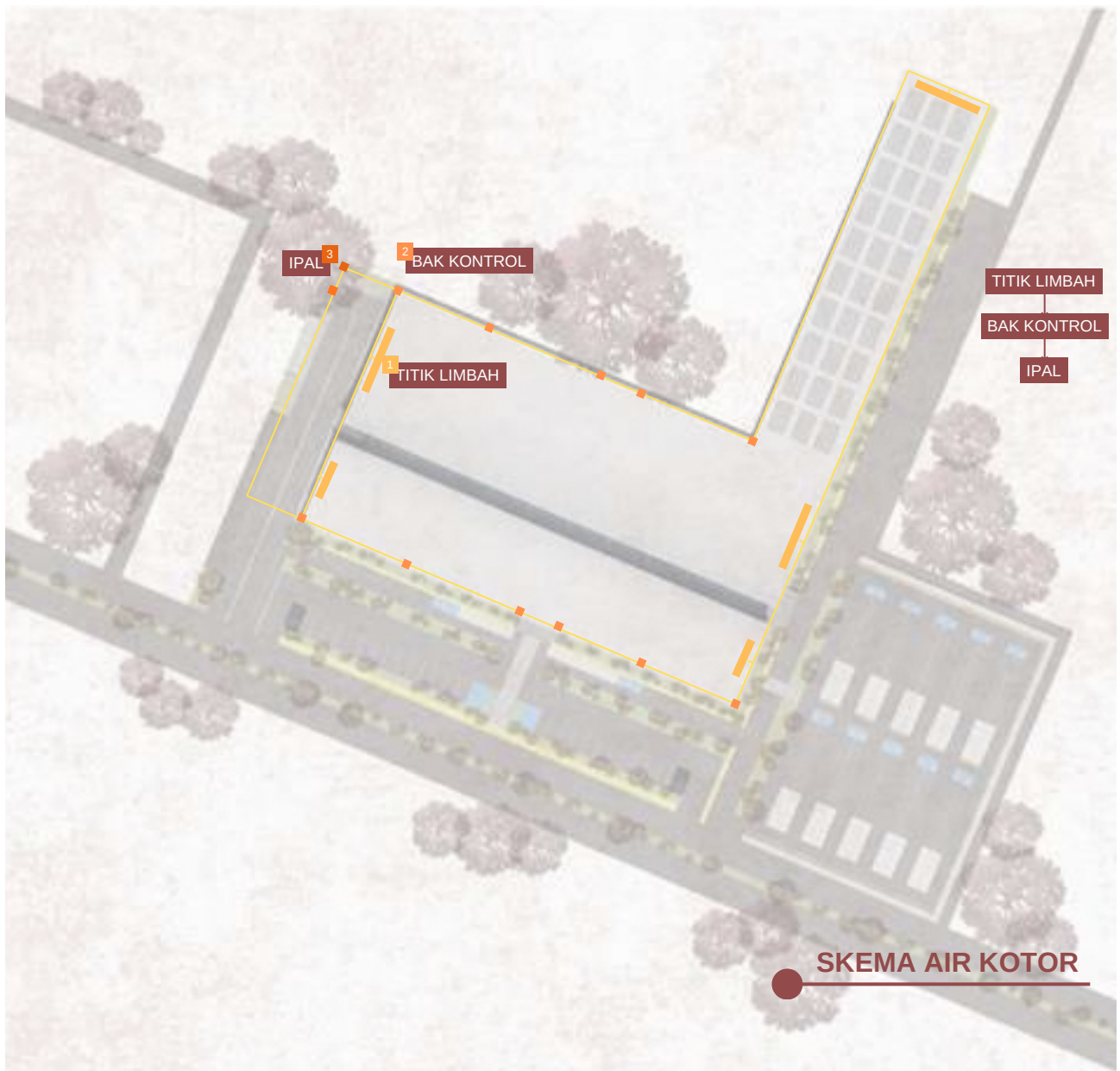
Seimbang

Pemilihan struktur mempertimbangkan efisiensi material dan kekuatan serta estetika bangunan

4.6 HASIL RANCANGAN SISTEM UTILITAS BANGUNAN

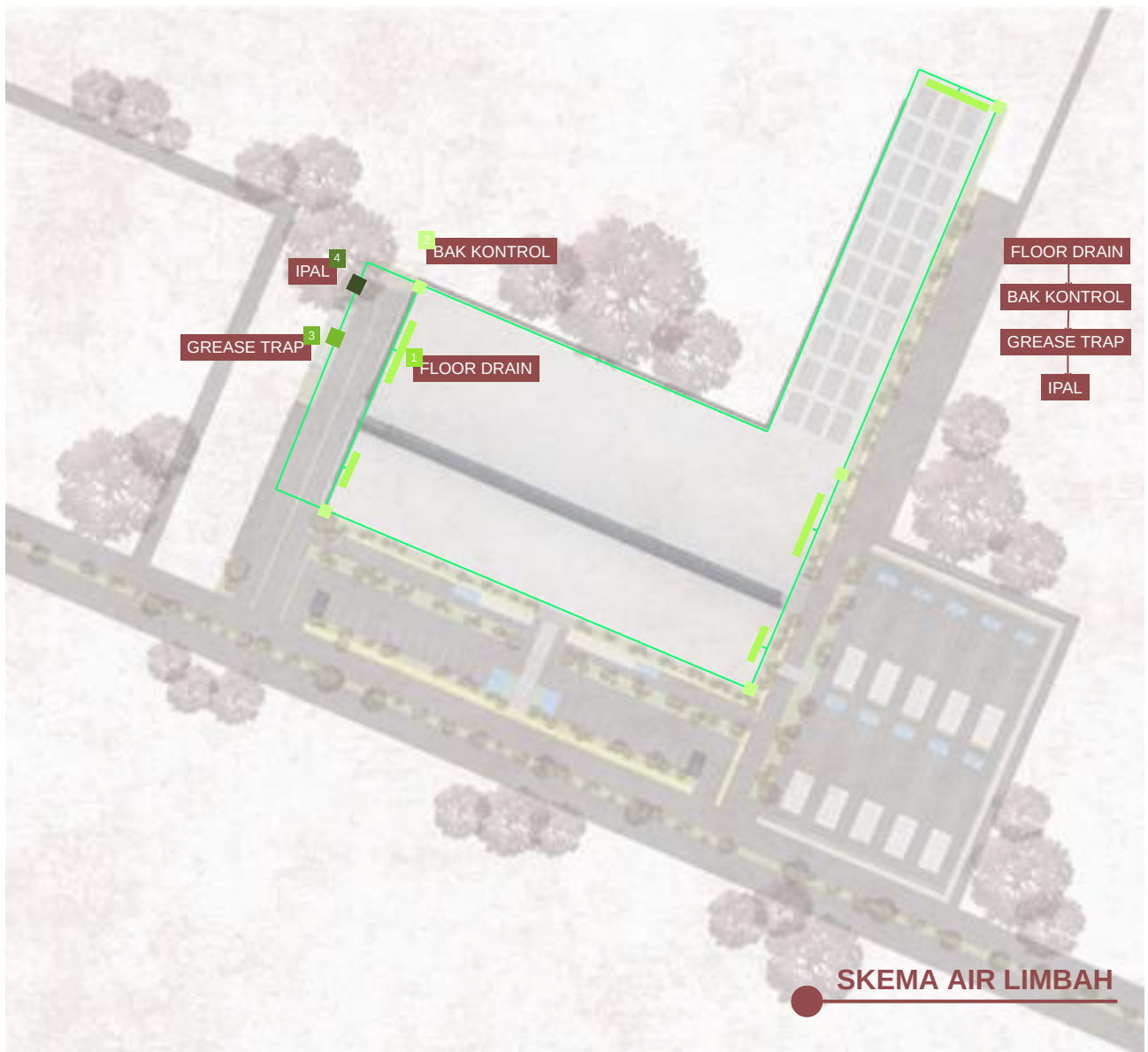


- PDAM
- METERAN
- GROUND TANK
- POMPA
- TANDON
- KIOS, MUSHOLA, TOILET
- DISTRIBUSI

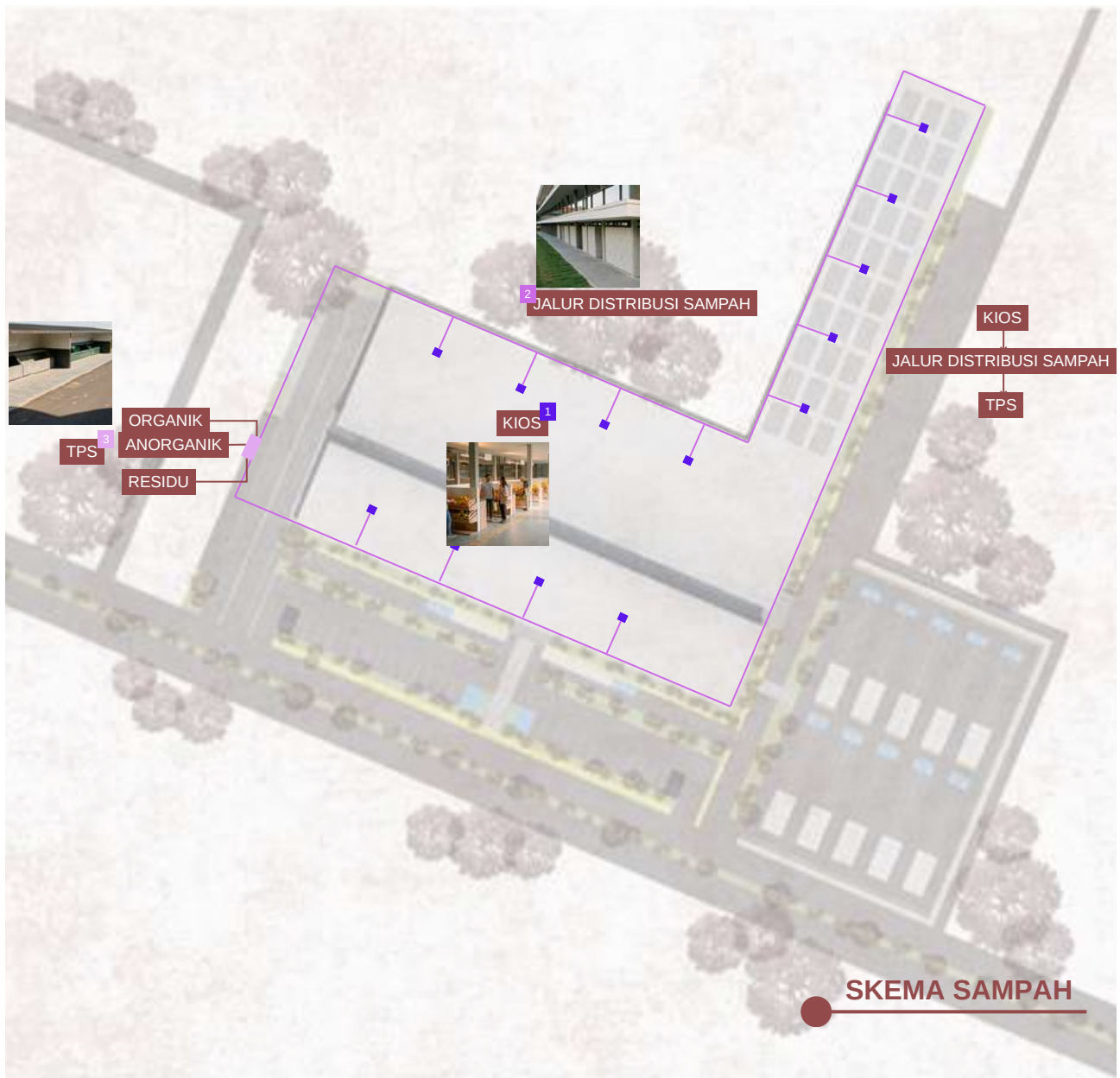


SKEMA AIR KOTOR

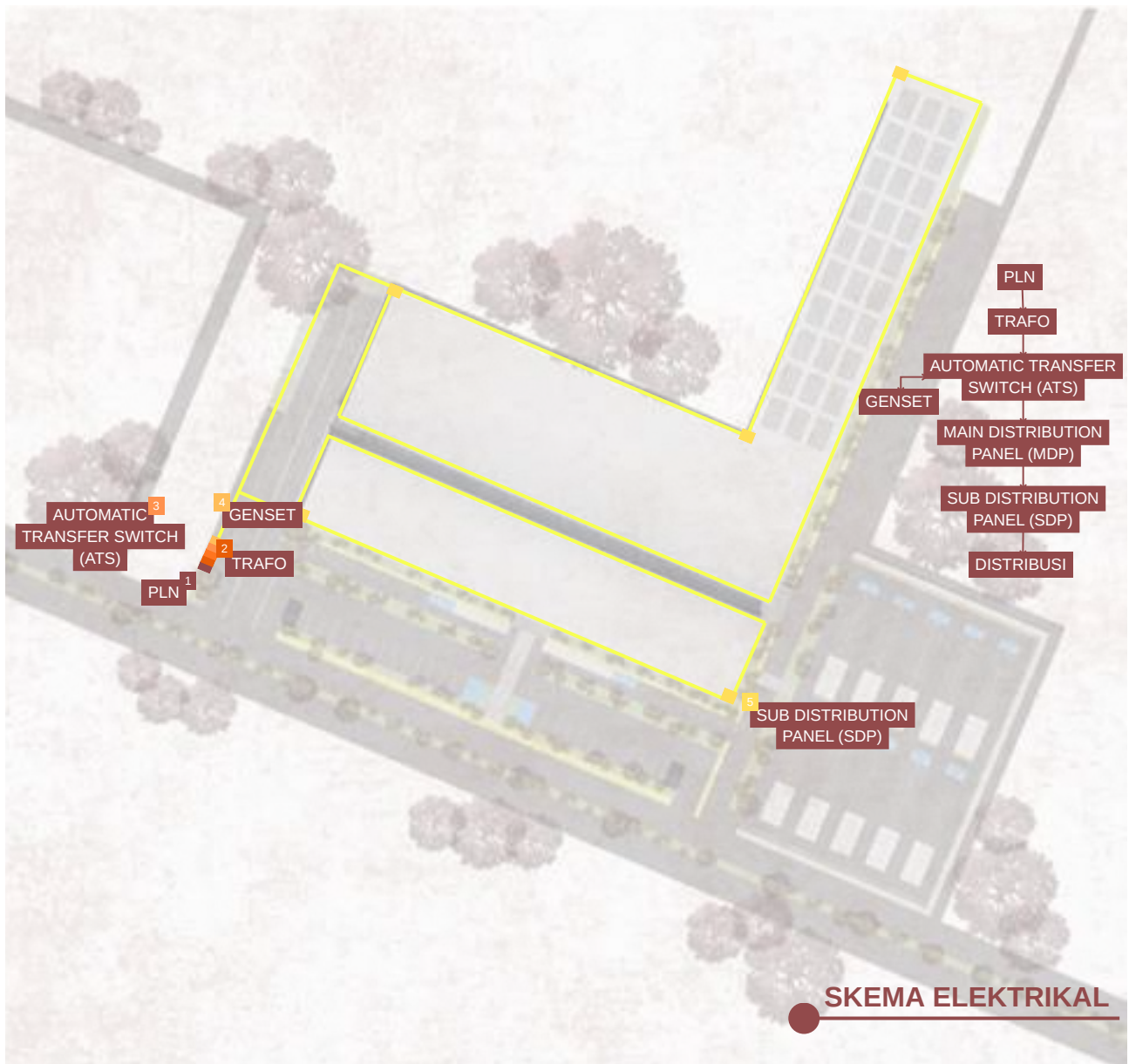
- TITIK LIMBAH
- BAK KONTROL
- IPAL
- PIPA LIMBAH



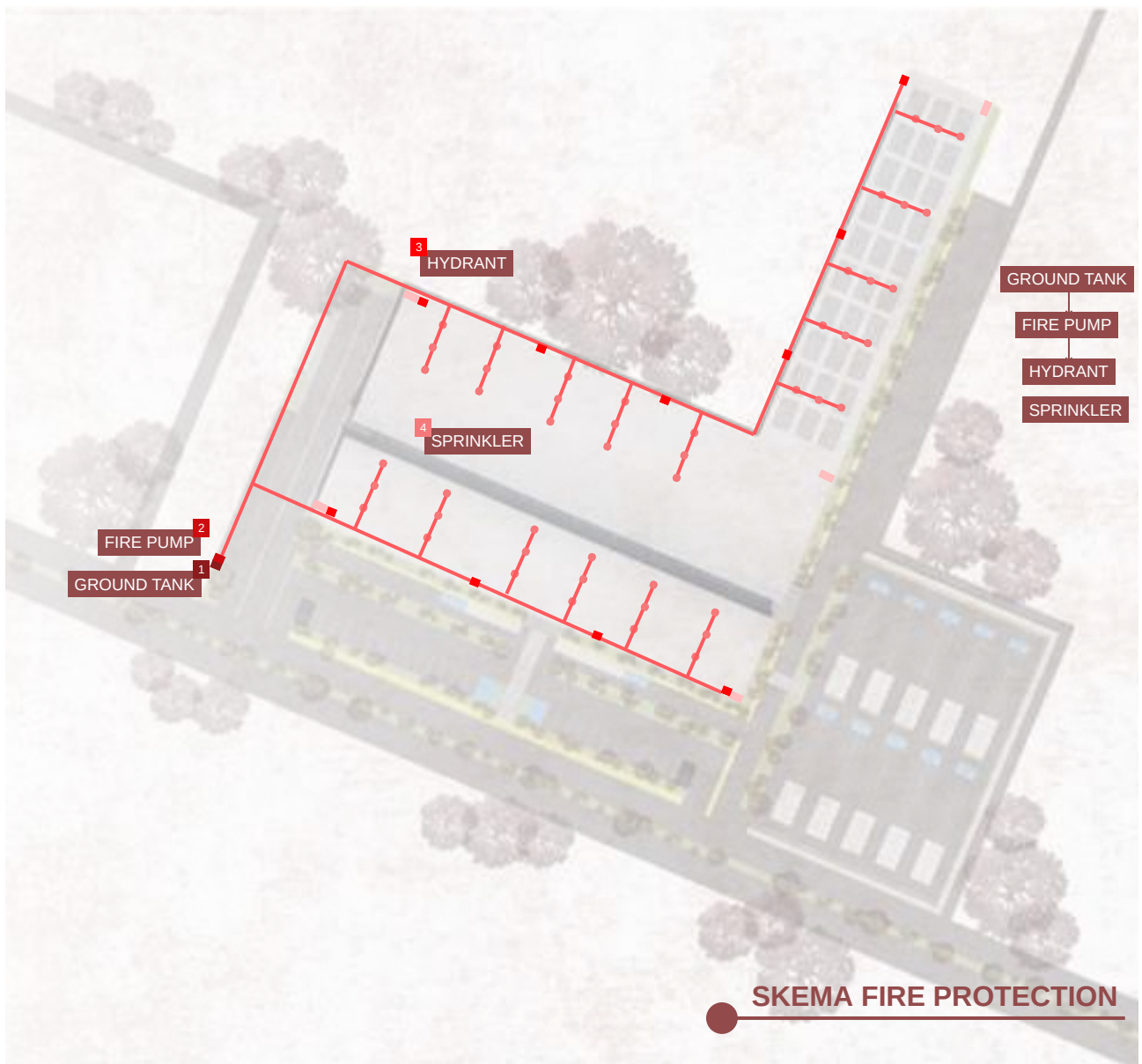
- FLOOR DRAIN
- BAK KONTROL
- GREASE TRAP
- IPAL
- PIPA LIMBAH



- KIOS
- JALUR DISTRIBUSI SAMPAH
- TPS



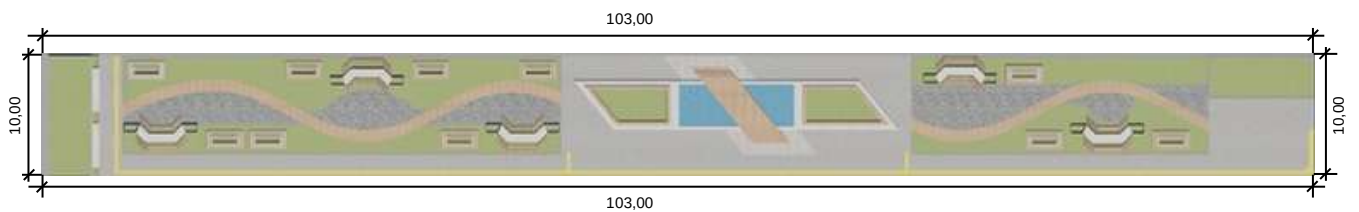
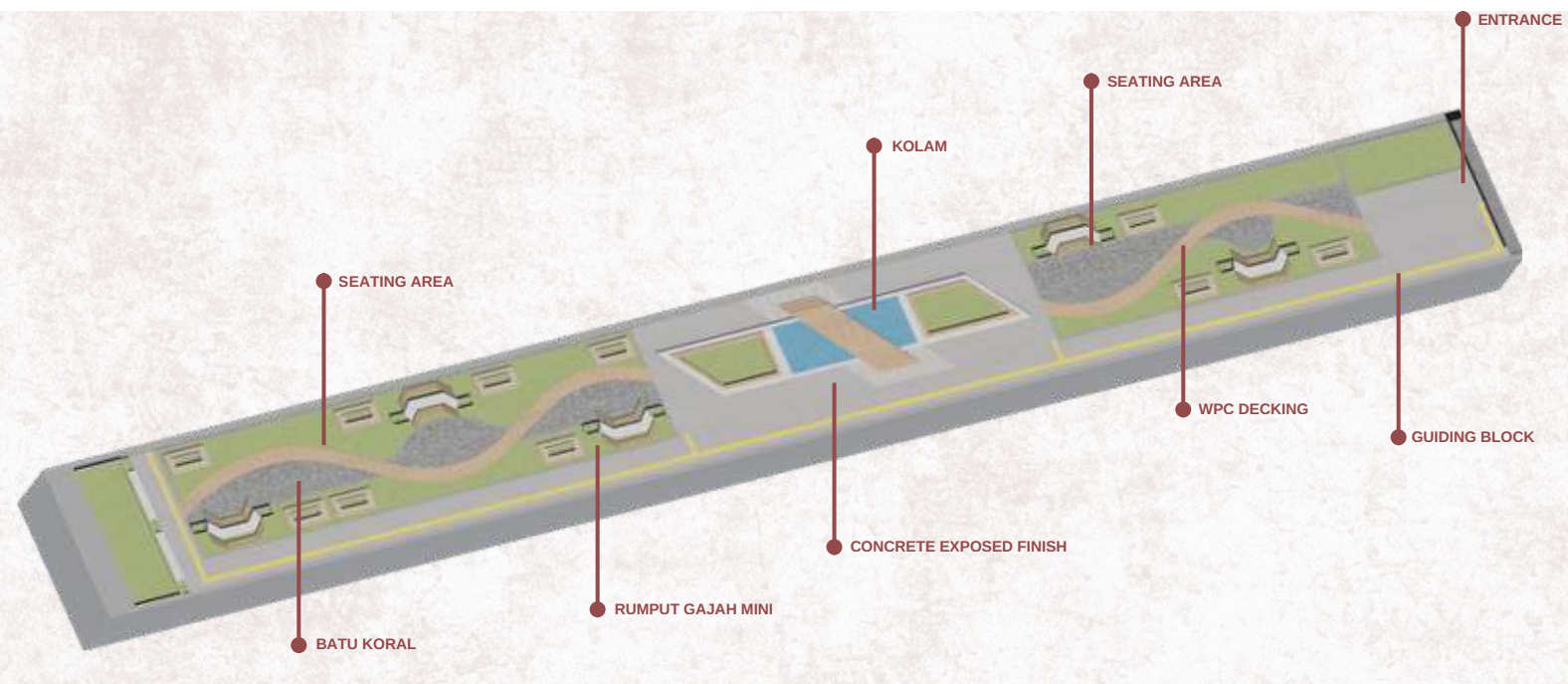
- PLN
- TRAFO
- AUTOMATIC TRANSFER SWITCH (ATS)
- GENSET
- MAIN DISTRIBUTION PANEL (MDP)
- SUB DISTRIBUTION PANEL (SDP)
- DISTRIBUSI



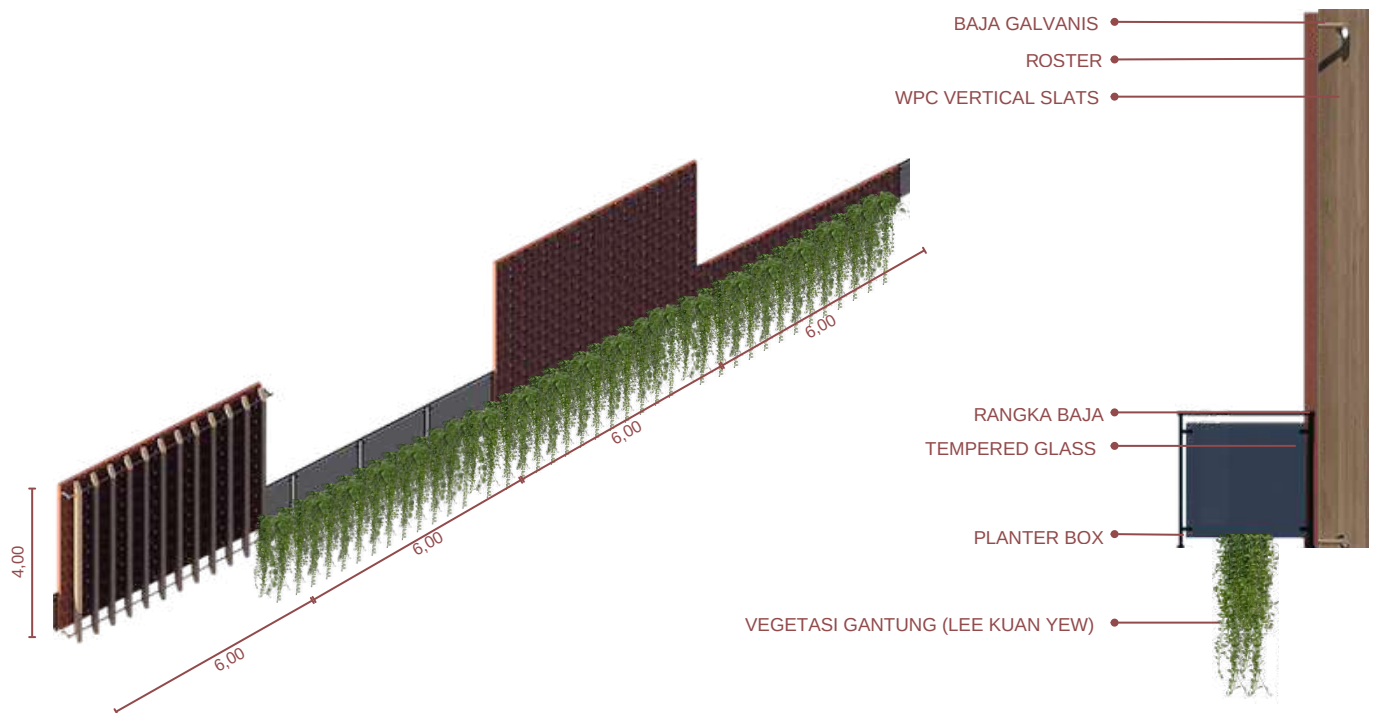
SKEMA FIRE PROTECTION

- GROUND TANK
- FIRE PUMP
- PIPA
- HYDRANT
- SPRINKLER
- TANGGA DARURAT

4.7 HASIL RANCANGAN DETAIL ARSITEKTURAL KHUSUS



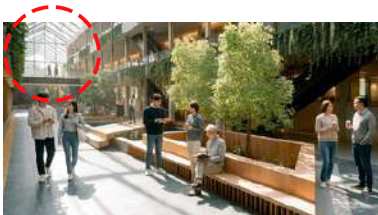
DENAH TAMAN SEMI INDOOR
SKALA 1:500



TAMPAK DEPAN FASAD

4.8 HASIL RANCANGAN PENERAPAN SUSTAINABLE

Menciptakan rancangan dengan mempertimbangkan fungsionalitas dan keberlanjutan bangunan maupun lingkungan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna mengimplementasikan nilai islami menciptakan estetika tanpa merusak lingkungan



Terarah

Pemilihan material kaca dan roster yang mengarah pada area semi indoor serta bukaan di sisi samping bangunan mengoptimalkan sirkulasi pencahayaan alami ke dalam area bangunan



Terhubung

Sistem pengolahan limbah yang terpusat ke area MEP area pasar dan terpisah dari area pengunjung meningkatkan kenyamanan pengguna dan kemudahakn pengolahan limbah hingga jangka panjang



Mengalir

Bukaan menciptakan suasana terbuka yang memudahkan sirkulasi penghawaan alami ke dalam bangunan dan meningkatkan kenyamanan termal pengguna



Seimbang

Area semi-indoor mengoptimalkan fungsi pasar tidak hanya sebagai pusat perekonomian lokal tetapi juga ruang interaksi yang meningkatkn keberlanjutan fungsi bangunan hingga jangka panjang

4.9 HASIL RANCANGAN INKLUSIF

Menciptakan rancangan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kenyamanan seluruh pengguna tidak dapat dipisahkan dengan penerapan nilai islami menciptakan bangunan tanpa merusak lingkungan dan menjaga kebersihan sehingga menghasilkan fungsionalitas ruang maupun bangunan yang optimal dan berkelanjutan bahkan hingga jangka panjang



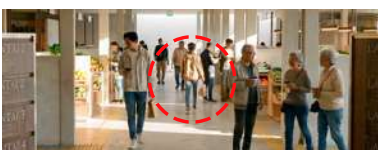
Terarah

Guiding block yang terhubung dari entrance hingga ke dalam pasar memudahkan aksesibilitas pengguna berkebutuhan khusus sehingga area pasar tetap dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pengguna



Terhubung

Lift memudahkan perpindahan pengguna antar lantai bagi seluruh pengguna, termasuk pengguna berkebutuhan khusus



Mengalir

Lebar aksesibilitas yang mencukupi untuk dua arah pengunjung dan kursi roda memudahkan aksesibilitas dan meningkatkan kenyamanan pengguna tanpa mengurangi fungsi aksesibilitas



Seimbang

Terdapat rest area di tiap lantai sebagai ruang istirahat pengguna berkebutuhan khusus meningkatkan keseimbangan fungsi bagi seluruh pengguna dan kenyamanan pengguna



5.

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Pasar Blimbing merupakan salah satu ruang kota yang berperan sebagai sarana perekonomian lokal. Semakin meningkatnya jumlah penduduk berpengaruh terhadap semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat urban. Maka dari itu, diperlukan keberlanjutan pasar bahkan hingga jangka panjang dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat urban. Namun, di era sekarang ini tidak sedikit pasar yang mengalami penurunan daya tarik di tengah persaingan sarana perekonomian lainnya. Adapun beberapa aspek yang menjadi pertimbangan masyarakat untuk ke pasar yakni tata ruang, kemudahan aksesibilitas dan sirkulasi, kenyamanan, bahkan daya tarik visual. Maka dari itu, diperlukan revitalisasi pasar untuk mengoptimalkan potensi yang sudah ada sehingga berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat urban.

Dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan, diharapkan pasar tidak hanya sekadar ruang interaksi sesaat dalam pemenuhan kebutuhan tetapi juga ruang interaksi sosial dengan pengalaman ruang baru. Selain itu, diharapkan juga mampu meningkatkan daya tarik pengguna untuk menjaga keberlanjutan fungsionalitas pasar di era yang serba modern.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil perancangan dan analisis dalam tugas akhir “Sustainable Marketplace: Pasar Blimbing sebagai Pusat Perekonomian Lokal di Kota Malang” terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian dan perancangan lebih lanjut terkait dengan konteks pendekatan. Dalam rancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur berkelanjutan. Ke depannya, pendekatan ini dapat dikaji lebih dalam lagi terkait aspek teknis struktur dan utilitas bangunan agar konsep yang direalisasikan dengan baik.

Selain itu, keterlibatan beberapa pihak seperti pengelola pasar, pedagang, pemerintah daerah, dan masyarakat diperlukan dalam pengembangan desain agar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pengembangan pendekatan arsitektur berkelanjutan perlu didukung dengan penerapan teknologi bangunan yang inovatif dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengolahan limbah terpadu dan penggunaan energi terbarukan serta pemilihan material lokal yang berkelanjutan mendukung nilai ekologis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. A. Putri, R. Wicaksono, and I. F. Ridzqo, "Kajian Teknis Bangunan Pasar Rakyat Kasus Pasar Minggu Korpri Suradita Kabupaten Tangerang," *SARGA: Journal of Architecture and Urbanism*, vol. 18, no. 2, July 2024. [Online]. Tersedia: doi:10.56444/sarga.v18i2.1775 [Diakses: 2 September 2025].
- [2] Y. B. Prakoso and A. Rolalisasi, "Revitalisasi Pasar Tradisional di Indonesia: Studi Kasus Pasar Ateh Bukittinggi dan Pasar Prawirotaman Yogyakarta," *Jurnal Lingkungan Karya Arsitektur*, vol. 4, no. 1, 2025. [Online]. Tersedia: <https://jurnal.ukdc.ac.id/index.php/LKR/article/view/708> [Diakses: 2 September 2025].
- [3] G. Anggraini et al., "Standar Revitalisasi Pasar Tradisional di Indonesia (Studi Kasus Pasar Tradisional di Kota Semarang)," *Jurnal Karya Teknik Sipil*, vol. 6, no. 1, pp. 12-22, Jan. 2017. [Online]. Tersedia: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkts/article/view/15552> [Diakses: 2 September 2025].
- [4] R. A. Haris, E. Muzayyana, and I. Irawati. P., "Revitalisasi pasar tradisional dalam mewujudkan pengembangan ekonomi lokal di Kabupaten Sumenep," *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 21 Oktober 2019. [Online]. Tersedia: <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkpp/article/view/3284> [Diakses: 2 September 2025].
- [5] T. B. Usop and I. Ikaputra, "Menelusuri pembangunan kota yang berkelanjutan," *Jurnal Perspektif Arsitektur*, vol. 13, no. 1, Juli 2018. [Online]. Tersedia: <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/JTA/article/download/1986/1705/4016> [Diakses: 2 September 2025].
- [6] A. Lahdhusafirah and A. Citraningrum, "Perancangan Kembali Pasar Tradisional Blimbing dengan Pendekatan Sustainable Design," *Jurnal Mahasiswa Departemen Arsitektur*, vol. 11, no. 4, 31 Januari 2024. [Online]. Tersedia: <https://arsitektur.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jma/article/view/2342> [Diakses: 2 September 2025].
- [7] [1] L. Kaci, "Diébédo Francis Kéré: 'I try to work alongside nature and not against it'," *The UNESCO Courier*, 22 Mar. 2023. [Online]. Tersedia: [https://courier.unesco.org/en/articles/diebedo-francis-kere-i-try-work-alongside-nature-and-not-against-it :contentReference\[oaicite:0\]{index=0}](https://courier.unesco.org/en/articles/diebedo-francis-kere-i-try-work-alongside-nature-and-not-against-it :contentReference[oaicite:0]{index=0}) [Diakses: 24 Oktober 2025].
- [8] IDEASS, "Kéré Architecture," IDEASS – Innovations for Development and South-South Cooperation, 2012. [Online]. Tersedia: <https://www.ideassonline.org/public/pdf/KereArchitecture-ENG.pdf> [Diakses: 24 Oktober 2025].
- [9] G. E. Kusuma, et al., "Konsep Sirkulasi Area Basah dan Kering pada Desain Pasar Umum," *ResearchGate*, Agustus 2021. [Online]. Tersedia: https://www.researchgate.net/publication/353882496_KONSEP_SIRKULASI_AREA_BAHU_DAN_KERING_PADA_DESAIN_PASAR_UMUM [Diakses: 7 September 2025].
- [10] F. D. K. Ching, *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tata*, Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga, 2008.
- [11] M. A. Pranata, "Standar perencanaan ruang yang nyaman pada pasar rakyat: tinjauan literatur," *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 23 Nov. 2024. [Online]. Tersedia: <https://jurnal.kolibi.org/index.php/scientica/article/view/4189/3998> [Diakses: 7 September 2025].

- [12] L. Lestari, M. R. Alhamdani, H. Khaliesh, "Performa Pencahayaan dan Penghawaan serta Persepsi Pengguna Bangunan Pasar di Kota Pontianak," *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, vol. 4, no. 2, 2017. [Online]. Tersedia: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/lb/article/view/23251> [Diakses: 7 September 2025].
- [13] N. A. F. Rahman, M. A. Hamdy, dan S. Latief, "Penggunaan Material Fasad Bangunan Pasar Tradisional Maroangin Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular," *Jurnal Arsitektur Sulapa*, 15 November 2024. [Online]. Tersedia: <https://journal.ft.unibos.ac.id/index.php/jas/article/view/770> [Diakses: 7 September 2025].



LAMPIRAN

GAMBAR ARSITEKTURAL

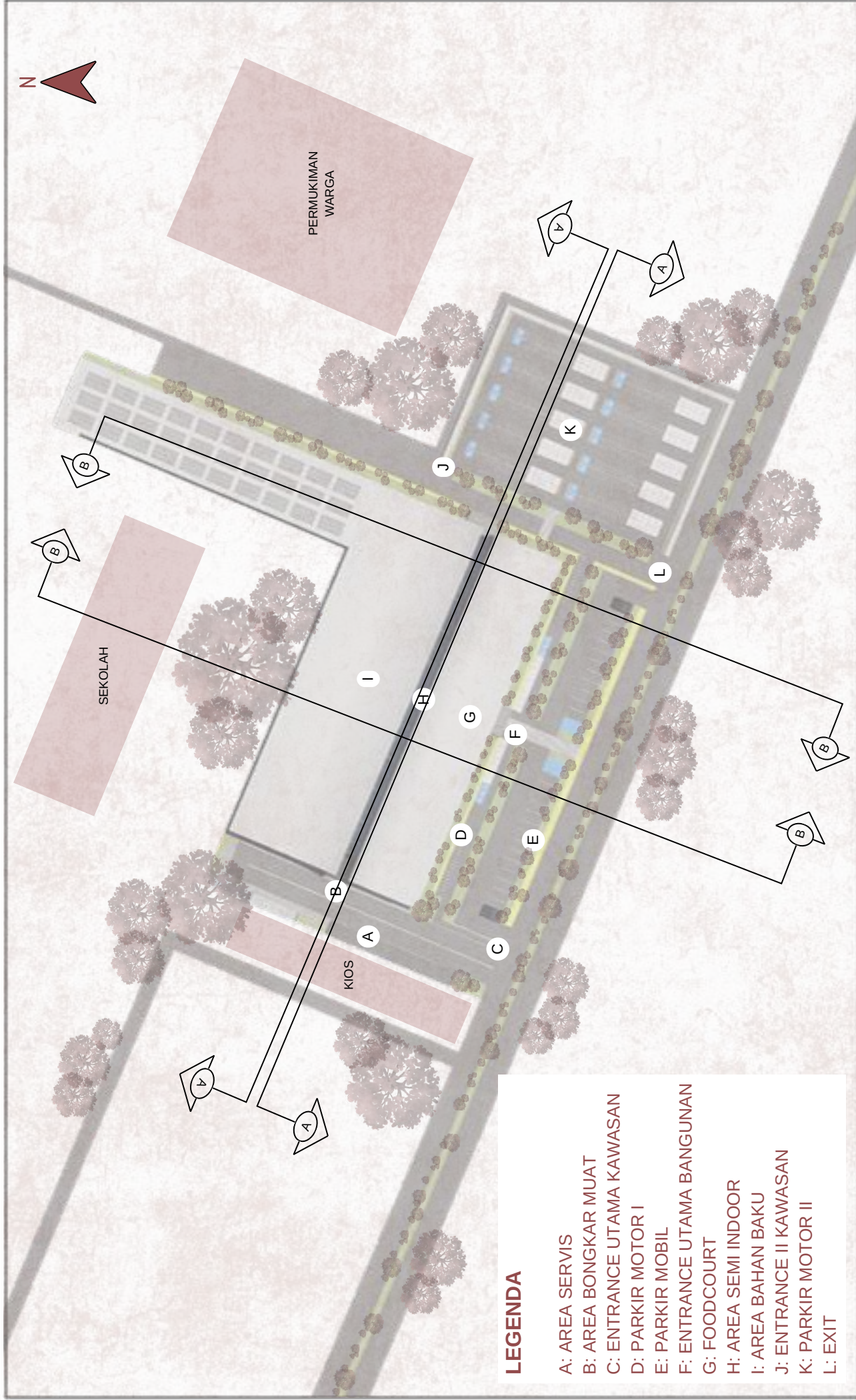
Sustainable Marketplace: Pasar Blimbing sebagai Pusat Perekonomian Lokal di Kota Malang

ZALFA ALIYAH KURNIAWATI-
220606110058

PEMBIMBING 1: HARIDA SAMUDRO, M.ArS
PEMBIMBING 2: ELOK MUTIARA, M.T.

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026





LEGENDA

- A: AREA SERVIS
- B: AREA BONGKAR MUAT
- C: ENTRANCE UTAMA KAWASAN
- D: PARKIR MOTOR I
- E: PARKIR MOBIL
- F: ENTRANCE UTAMA BANGUNAN
- G: FOODCOURT
- H: AREA SEMI INDOOR
- I: AREA BAHAN BAKU
- J: ENTRANCE II KAWASAN
- K: PARKIR MOTOR II
- L: EXIT



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

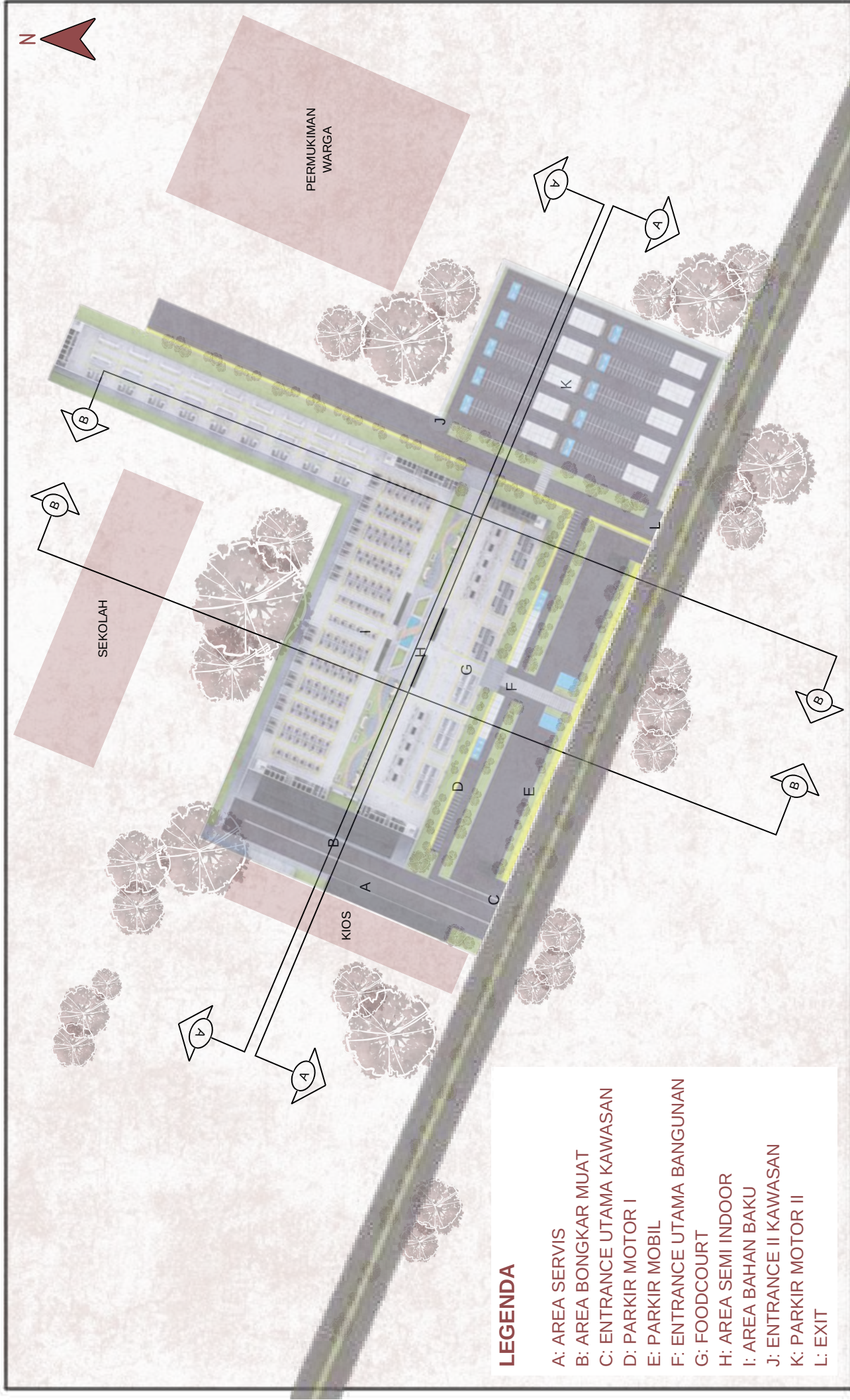


JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
SITEPLAN
SKALA 1:1.500

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058
NIM:
PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar
01
Jumlah Lembar
80



LEGENDA

- A: AREA SERVIS
- B: AREA BONGKAR MUAT
- C: ENTRANCE UTAMA KAWASAN
- D: PARKIR MOTOR I
- E: PARKIR MOBIL
- F: ENTRANCE UTAMA BANGUNAN
- G: FOODCOURT
- H: AREA SEMI INDOOR
- I: AREA BAHAN BAKU
- J: ENTRANCE II KAWASAN
- K: PARKIR MOTOR II
- L: EXIT



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



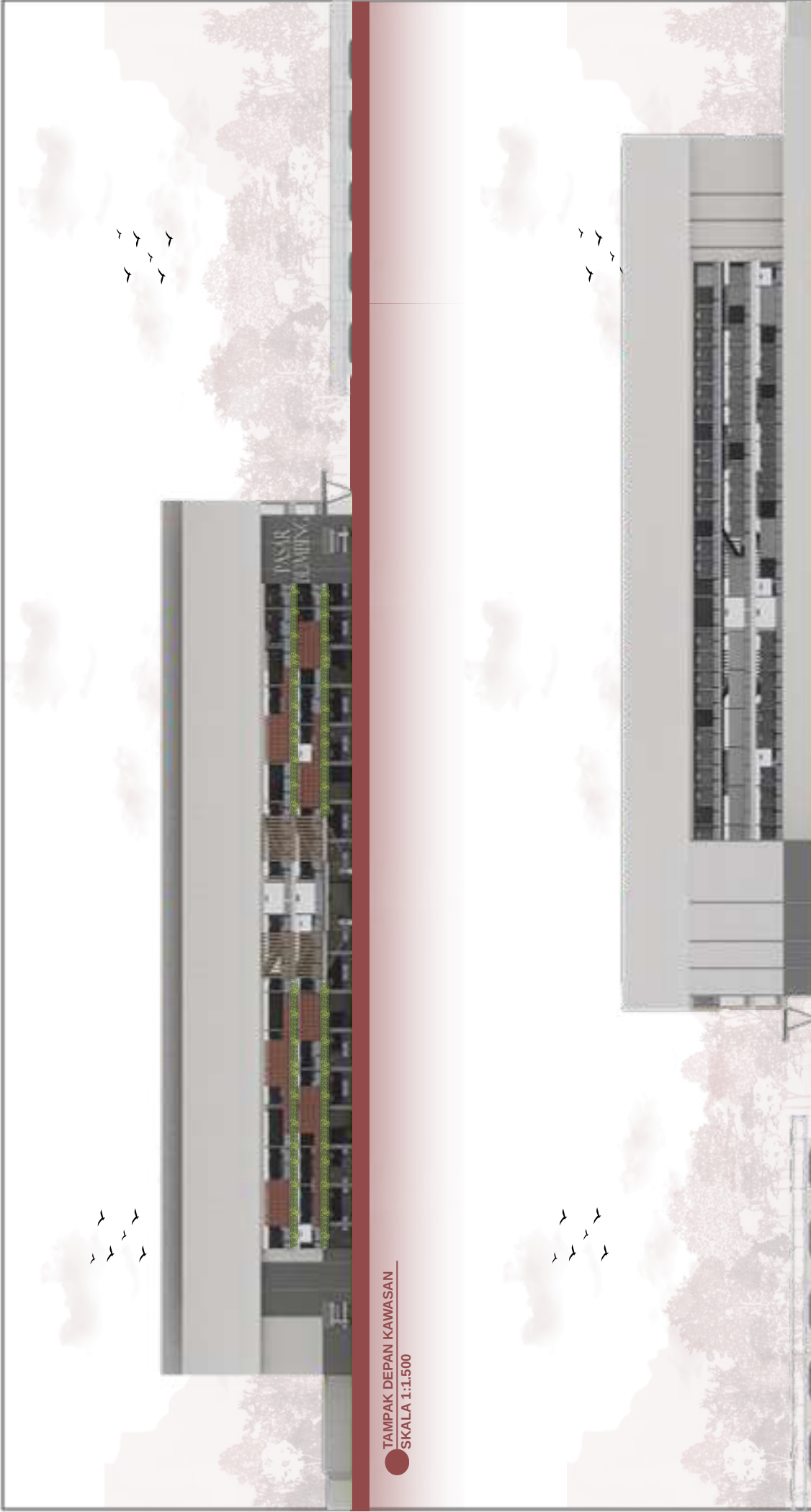
JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugan Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
LAYOUTPLAN

SKALA 1:1.500

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.



TAMPAK DEPAN KAWASAN
SKALA 1:1.500

TAMPAK BELAKANG KAWASAN
SKALA 1:1.500



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK
KAWASAN**
SKALA 1:700

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

Nomor Lembar
03

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Jumlah Lembar
80



● TAMPAK SAMPING KIRI KAWASAN
SKALA 1:1.500

● TAMPAK SAMPING KIRI KAWASAN
SKALA 1:1.500



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK
KAWASAN**
SKALA 1:700

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

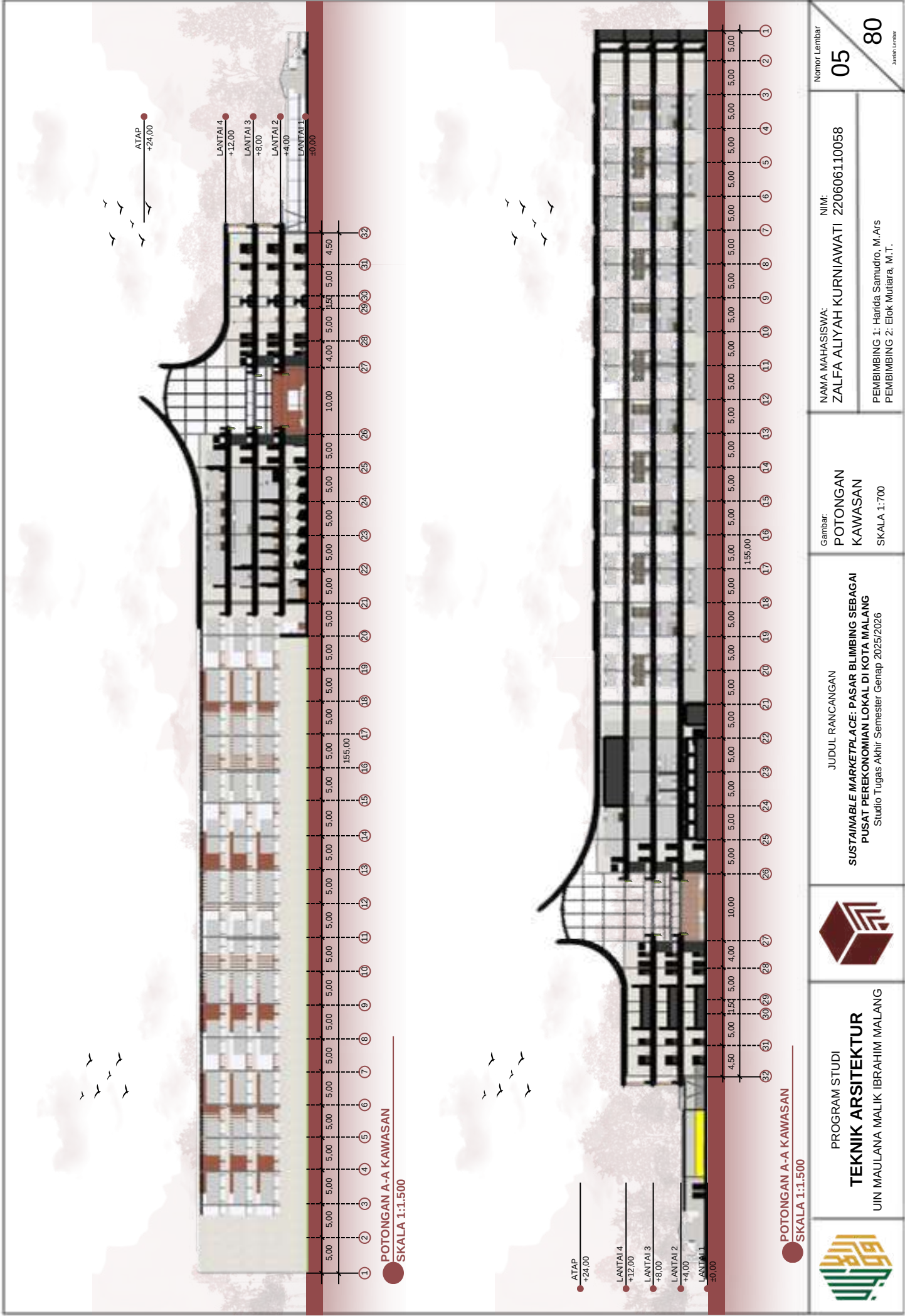
04

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**POTONGAN
KAWASAN**
SKALA 1:700

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

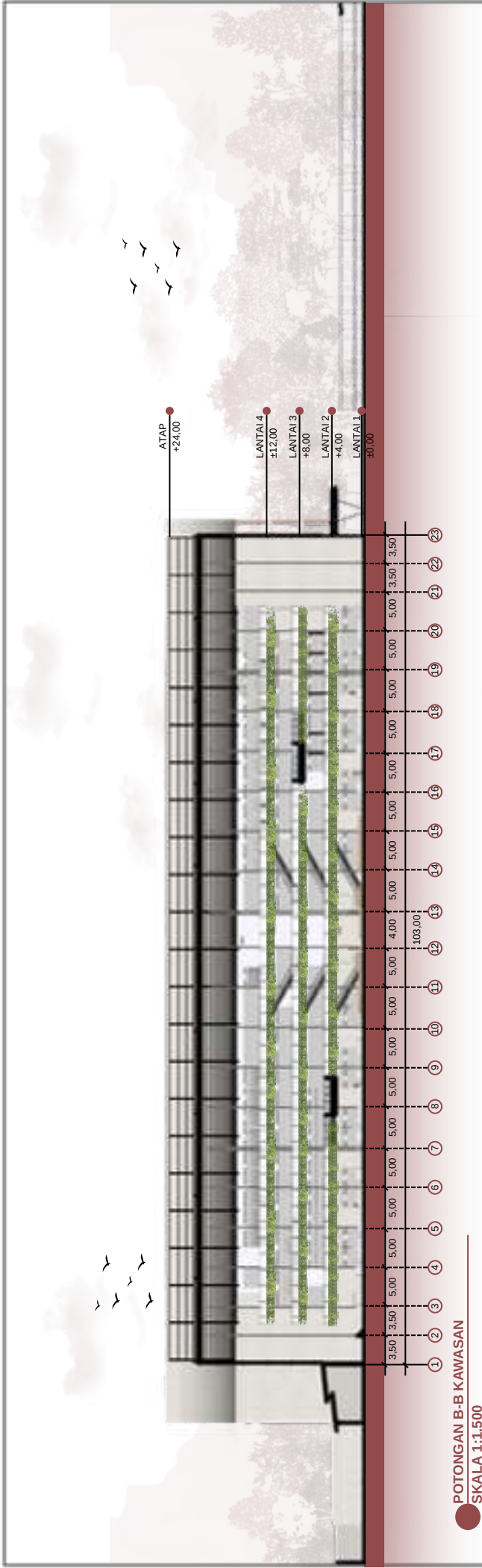
Nomor Lembar

05

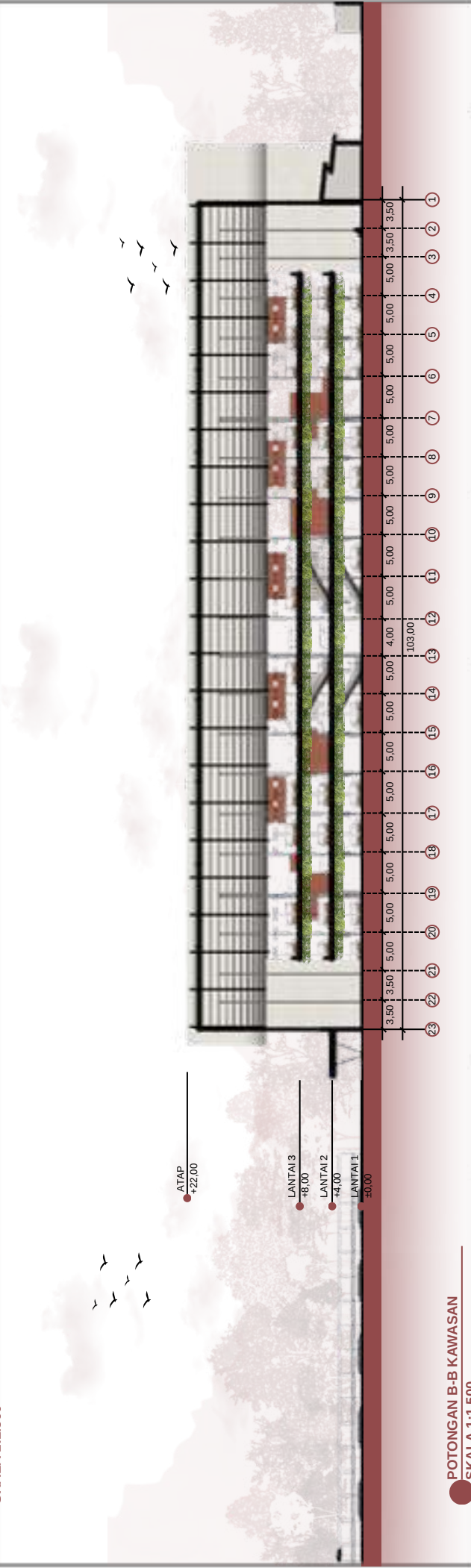
80

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Jumlah Lembar

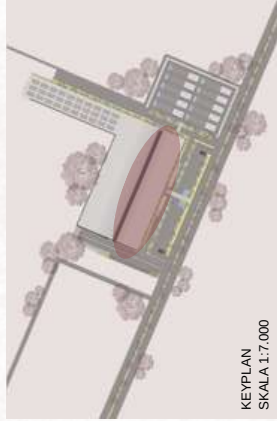


POTONGAN B-B KAWASAN
SKALA 1:1.500

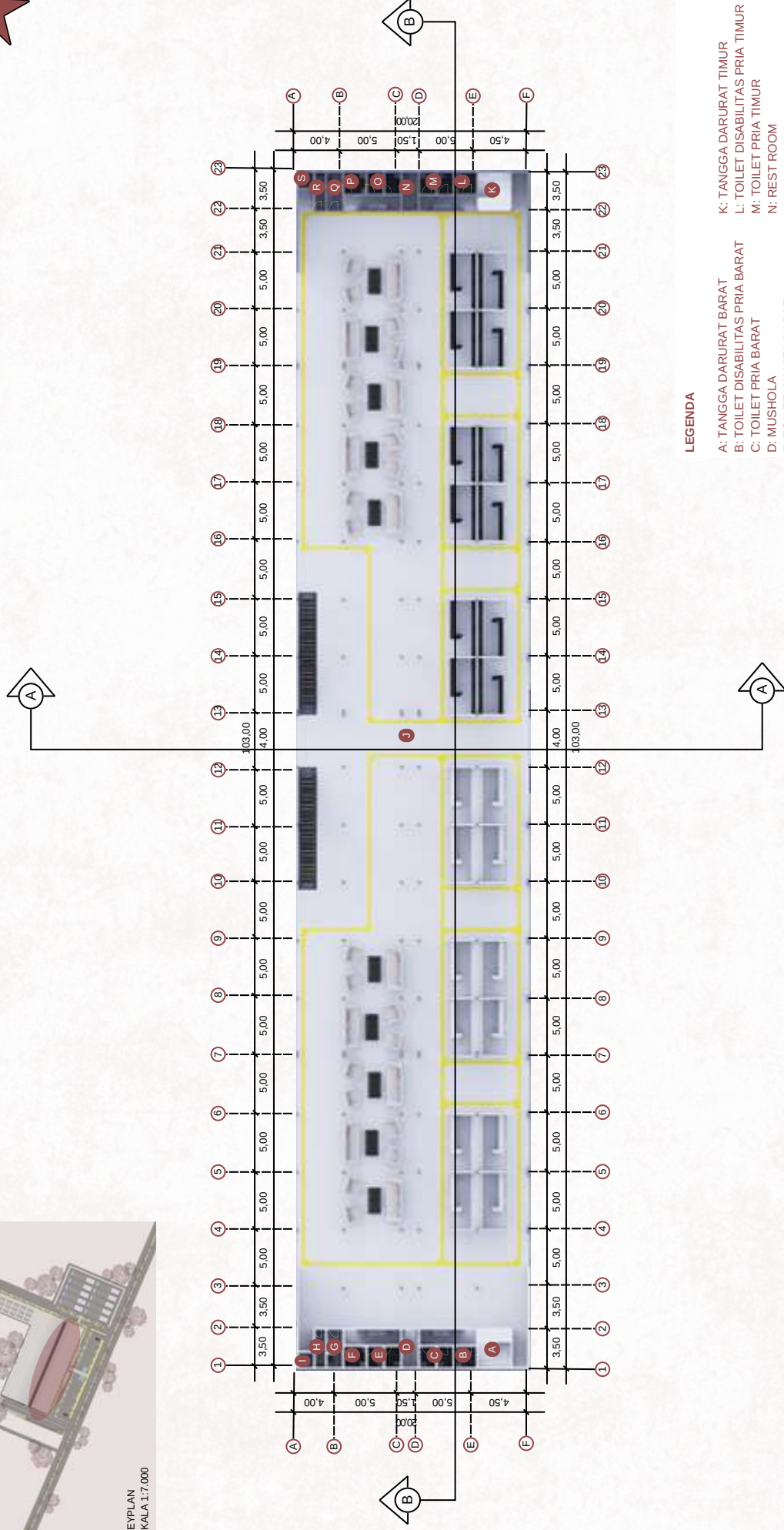


POTONGAN B-B KAWASAN
SKALA 1:1.500

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN KAWASAN SKALA 1:700	NAMA MAHASISWA: ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058	Nomor Lembar 06 80 Jumlah Lembar
---	--	---	---	--	---	--



KEYPLAN
SKALA 1:7.000



LEGENDA

- | | |
|------------------------------------|------------------------------------|
| A: TANGGA DARURAT BARAT | K: TANGGA DARURAT TIMUR |
| B: TOILET DISABILITAS PRIA BARAT | L: TOILET DISABILITAS PRIA TIMUR |
| C: TOILET PRIA BARAT | M: TOILET PRIA TIMUR |
| D: MUSHOLA | N: REST ROOM |
| E: TOILET WANITA BARAT | O: TOILET WANITA TIMUR |
| F: TOILET DISABILITAS WANITA BARAT | P: TOILET DISABILITAS WANITA TIMUR |
| G: RUANG LAKTASI BARAT | Q: RUANG LAKTASI TIMUR |
| H: RUANG JANITOR BARAT | R: RUANG JANITOR TIMUR |
| I: LIFT BARAT | S: LIFT TIMUR |
| J: FOODCOURT | |



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH LANTAI 1
MASSA KOMERSIL**
SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

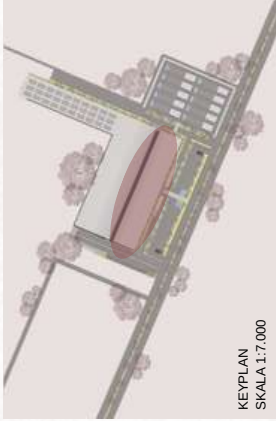
07

80

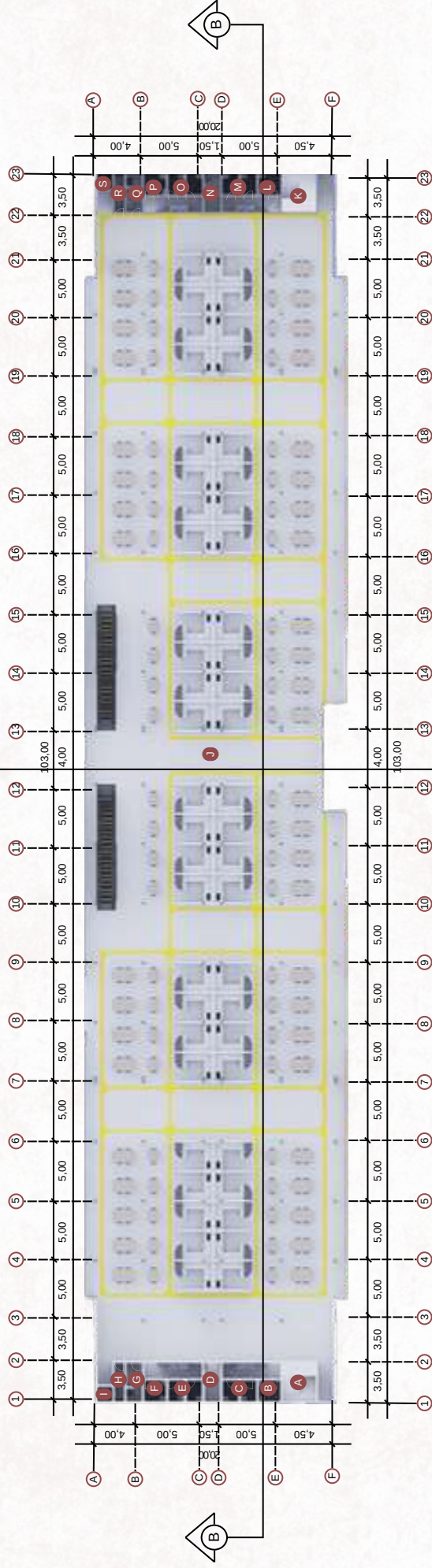
PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar

Jumlah Lembar



KEYPLAN
SKALA 1:7.000



LEGENDA

- A: TANGGA DARURAT BARAT
B: TOILET DISABILITAS PRIA BARAT
C: TOILET PRIA BARAT
D: MUSHOLA
E: TOILET WANITA BARAT
F: TOILET DISABILITAS WANITA BARAT
G: RUANG LAKTASI BARAT
H: RUANG JANITOR BARAT
I: LIFT BARAT
J: FOODCOURT
K: TANGGA DARURAT TIMUR
L: TOILET DISABILITAS PRIA TIMUR
M: TOILET PRIA TIMUR
N: REST ROOM
O: TOILET WANITA TIMUR
P: TOILET DISABILITAS WANITA TIMUR
Q: RUANG LAKTASI TIMUR
R: RUANG JANITOR TIMUR
S: LIFT TIMUR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH LANTAI 2
MASSA KOMERSIL**
SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

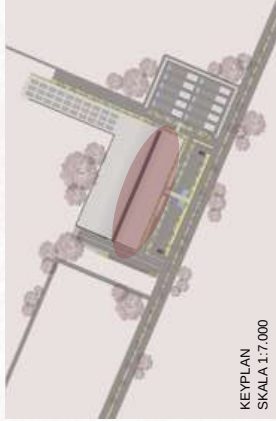
08

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

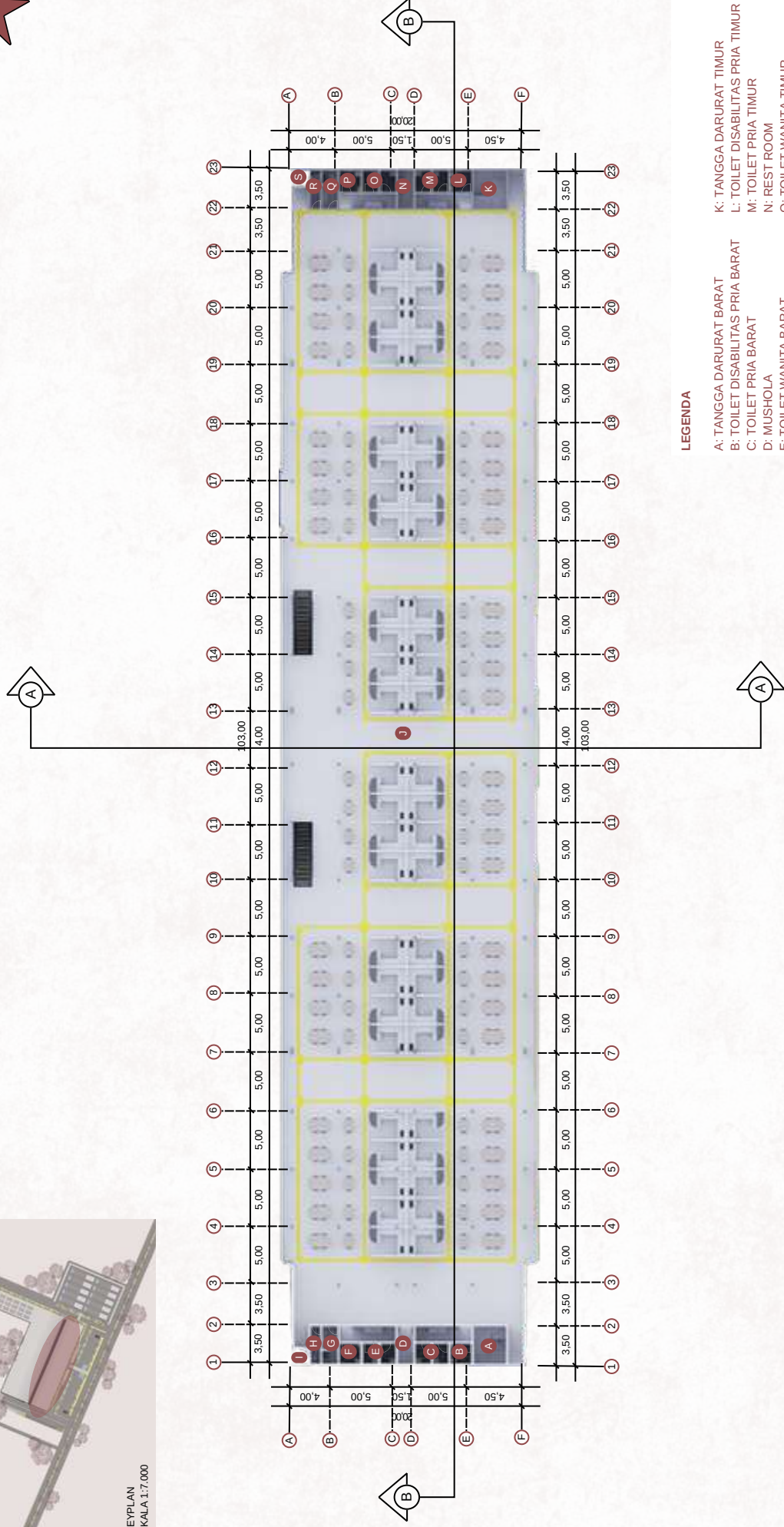
Nomor Lembar

80

Jumlah Lembar



KEYPLAN
SKALA 1:7.000



LEGENDA

- | | |
|------------------------------------|------------------------------------|
| A: TANGGA DARURAT BARAT | K: TANGGA DARURAT TIMUR |
| B: TOILET DISABILITAS PRIA BARAT | L: TOILET DISABILITAS WANITA TIMUR |
| C: TOILET PRIA BARAT | M: TOILET PRIA TIMUR |
| D: MUSHOLA | N: REST ROOM |
| E: TOILET WANITA BARAT | O: TOILET WANITA TIMUR |
| F: TOILET DISABILITAS WANITA BARAT | P: TOILET DISABILITAS WANITA TIMUR |
| G: RUANG LAKTASI BARAT | Q: RUANG LAKTASI TIMUR |
| H: RUANG JANITOR BARAT | R: RUANG JANITOR TIMUR |
| I: LIFT BARAT | S: LIFT TIMUR |
| J: FOODCOURT | |



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH LANTAI 3
MASSA KOMERSIL**
SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

Nomor Lembar

09

80

Jumlah Lembar

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.



TAMPAK DEPAN MASSA DEPAN
SKALA 1:1.500

TAMPAK BELAKANG MASSA DEPAN
SKALA 1:1.500



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK MASSA
KOMERSIL**
SKALA 1:700

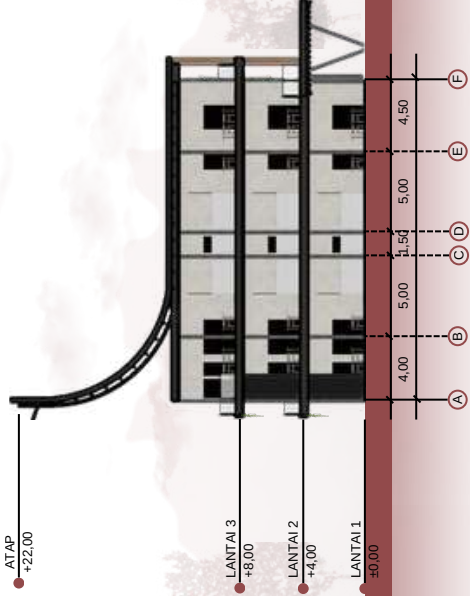
NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar
10

Jumlah Lembar
80



POTONGAN A-A MASSA DEPAN
SKALA 1:1.500



POTONGAN B-B MASSA DEPAN
SKALA 1:1.500



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**POTONGAN
MASSA KOMERSIL**
SKALA 1:700

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

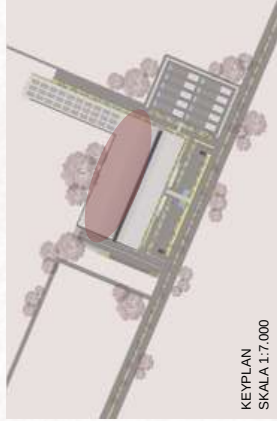
11

80

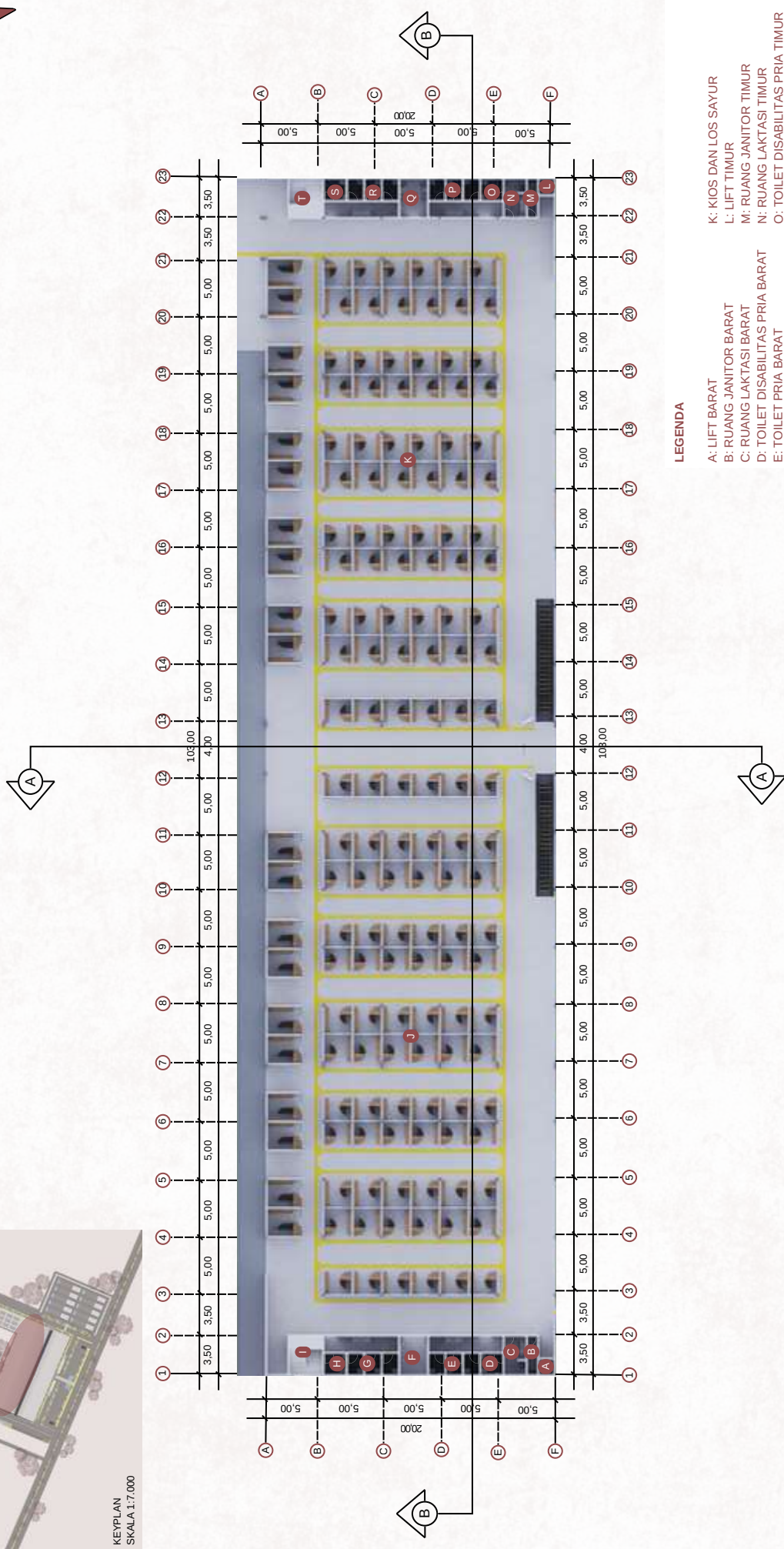
PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar

Jumlah Lembar



KEYPLAN
SKALA 1:7.000



LEGENDA

- A: LIFT BARAT
- B: LIFT TIMUR
- C: RUANG JANITOR BARAT
- D: RUANG JANITOR TIMUR
- E: TOILET DISABILITAS PRIA BARAT
- F: TOILET DISABILITAS PRIA TIMUR
- G: TOILET DISABILITAS WANITA BARAT
- H: TOILET DISABILITAS WANITA TIMUR
- I: TANGGA DARURAT BARAT
- J: TANGGA DARURAT TIMUR
- K: KIOS DAN LOS SAYUR
- L: KIOS DAN LOS BUAH
- M: RUANG LAKTASI BARAT
- N: RUANG LAKTASI TIMUR
- O: TOILET DISABILITAS PRIA BARAT
- P: TOILET DISABILITAS PRIA TIMUR
- Q: TOILET DISABILITAS WANITA BARAT
- R: TOILET DISABILITAS WANITA TIMUR
- S: TANGGA DARURAT BARAT
- T: TANGGA DARURAT TIMUR

PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

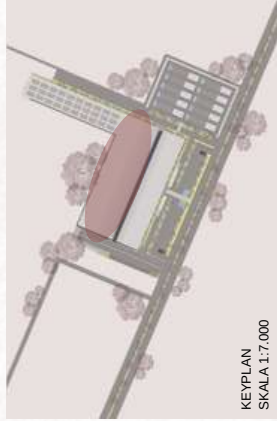


JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

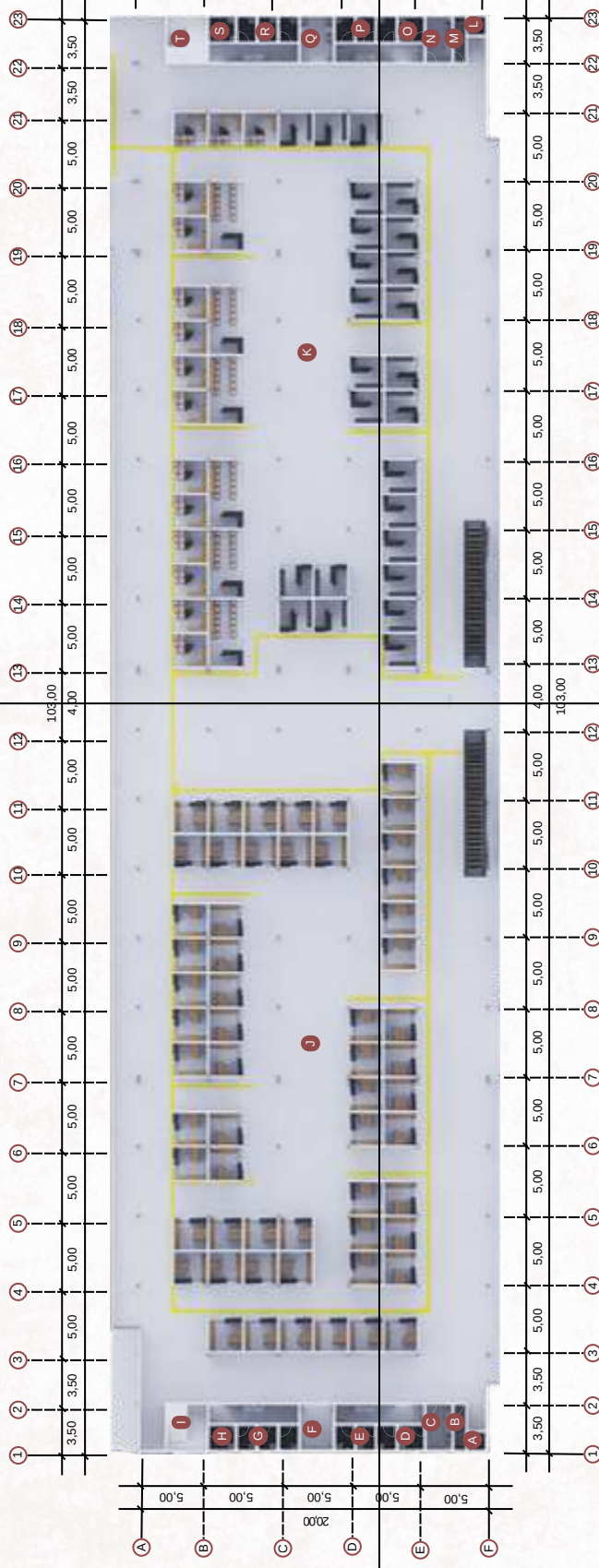
Gambar:
**DENAH LANTAI 1
MASSA PASAR
BAGIAN SELATAN**
SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:
12
Jumlah Lembar
80



KEYPLAN
SKALA 1:7.000



LEGENDA

- A: LIFT BARAT
- B: RUANG JANITOR BARAT
- C: RUANG LAKTASI BARAT
- D: TOILET DISABILITAS PRIA BARAT
- E: TOILET PRIA BARAT
- F: MUSHOLA
- G: TOILET WANITA BARAT
- H: TOILET DISABILITAS WANITA BARAT
- I: TANGGA DARURAT BARAT
- J: KIOS SEMBAKO
- K: KIOS SNACK
- L: LIFT TIMUR
- M: RUANG LAKTASI TIMUR
- N: RUANG LAKTASI TIMUR
- O: TOILET DISABILITAS PRIA TIMUR
- P: TOILET PRIA TIMUR
- Q: REST TOOM
- R: TOILET WANITA TIMUR
- S: TOILET DISABILITAS WANITA TIMUR
- T: TANGGA DARURAT TIMUR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

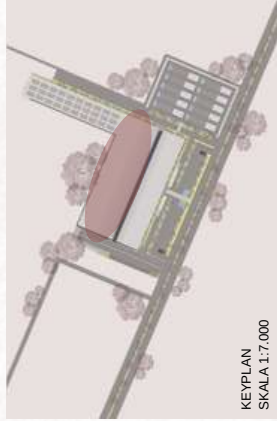


JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

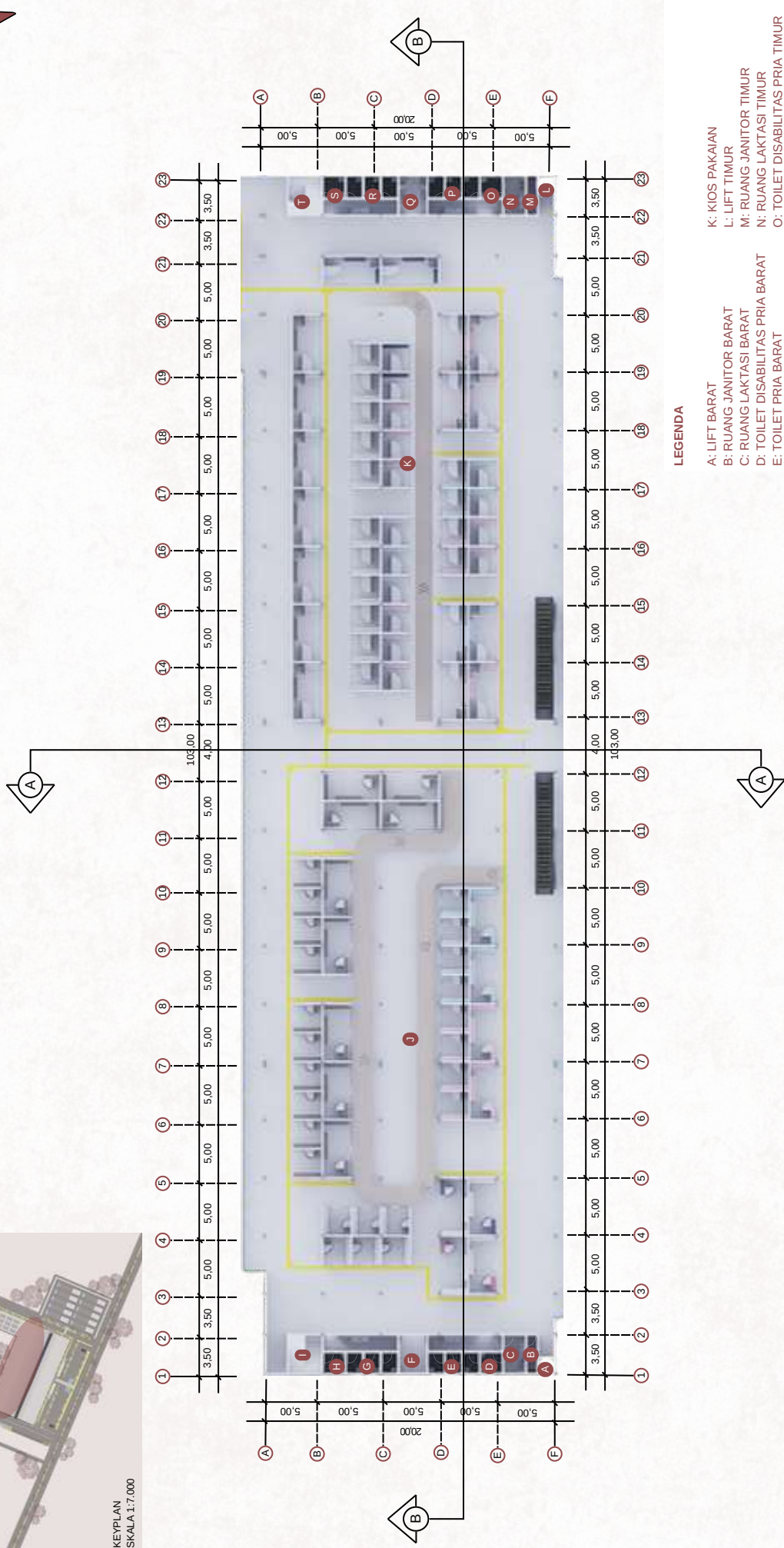
Gambar:
**DENAH LANTAI 2
MASSA PASAR
BAGIAN SELATAN**
SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

Nomor Lembar
13
Jumlah Lembar
80



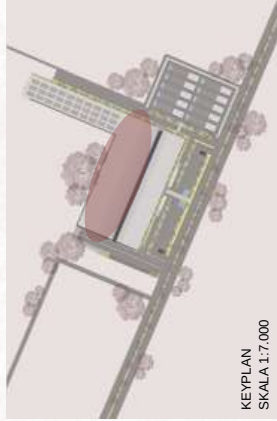
KEYPLAN
SKALA 1:7.000



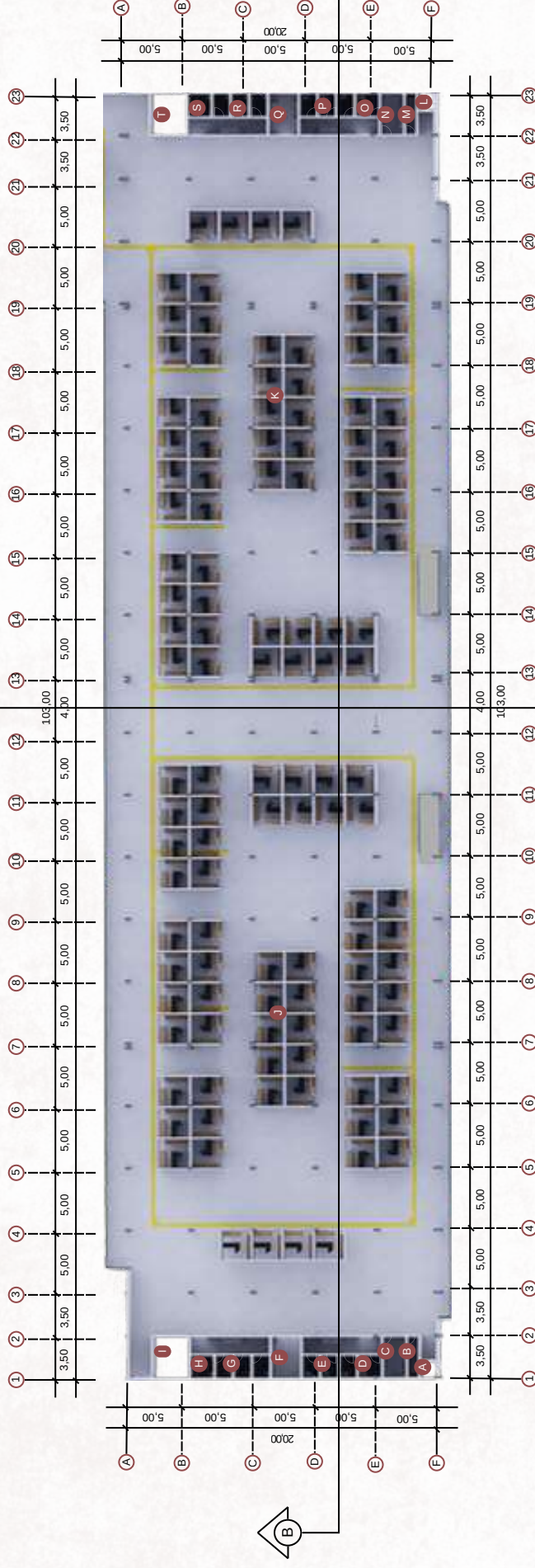
LEGENDA

- | | |
|------------------------------------|------------------------------------|
| K: KIOS PAKAIAN | A: LIFT BARAT |
| L: LIFT TIMUR | B: RUANG JANITOR BARAT |
| M: RUANG JANITOR TIMUR | C: RUANG LAKTASI BARAT |
| N: RUANG LAKTASI TIMUR | D: TOILET DISABILITAS PRIA BARAT |
| O: TOILET DISABILITAS PRIA TIMUR | E: TOILET PRIA BARAT |
| P: TOILET PRIA TIMUR | F: MUSHOLA |
| Q: REST TOOM | G: TOILET WANITA BARAT |
| R: TOILET WANITA TIMUR | H: TOILET DISABILITAS WANITA BARAT |
| S: TOILET DISABILITAS WANITA TIMUR | I: TANGGA DARURAT BARAT |
| T: TANGGA DARURAT TIMUR | J: KIOS SEPATU |





KEYPLAN
SKALA 1:7.000



LEGENDA

- A: LIFT BARAT
- B: RUANG JANITOR BARAT
- C: RUANG LAKTASI BARAT
- D: TOILET DISABILITAS PRIA BARAT
- E: TOILET PRIA BARAT
- F: MUSHOLA
- G: TOILET WANITA BARAT
- H: TOILET DISABILITAS WANITA BARAT
- I: TANGGA DARURAT BARAT
- J: KIOS PERHIASAN
- K: KIOS KERAJINAN TANGAN
- L: LIFT TIMUR
- M: RUANG JANITOR TIMUR
- N: RUANG LAKTASI TIMUR
- O: TOILET DISABILITAS PRIA TIMUR
- P: TOILET PRIA TIMUR
- Q: REST TOOM
- R: TOILET WANITA TIMUR
- S: TOILET DISABILITAS WANITA TIMUR
- T: TANGGA DARURAT TIMUR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH LANTAI 4
MASSA PASAR
BAGIAN SELATAN**
SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

Nomor Lembar
15
Jumlah Lembar
80



● TAMPAK DEPAN MASSA TENGAH
SKALA 1:1.500



● TAMPAK BELAKANG MASSA TENGAH
SKALA 1:1.500



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

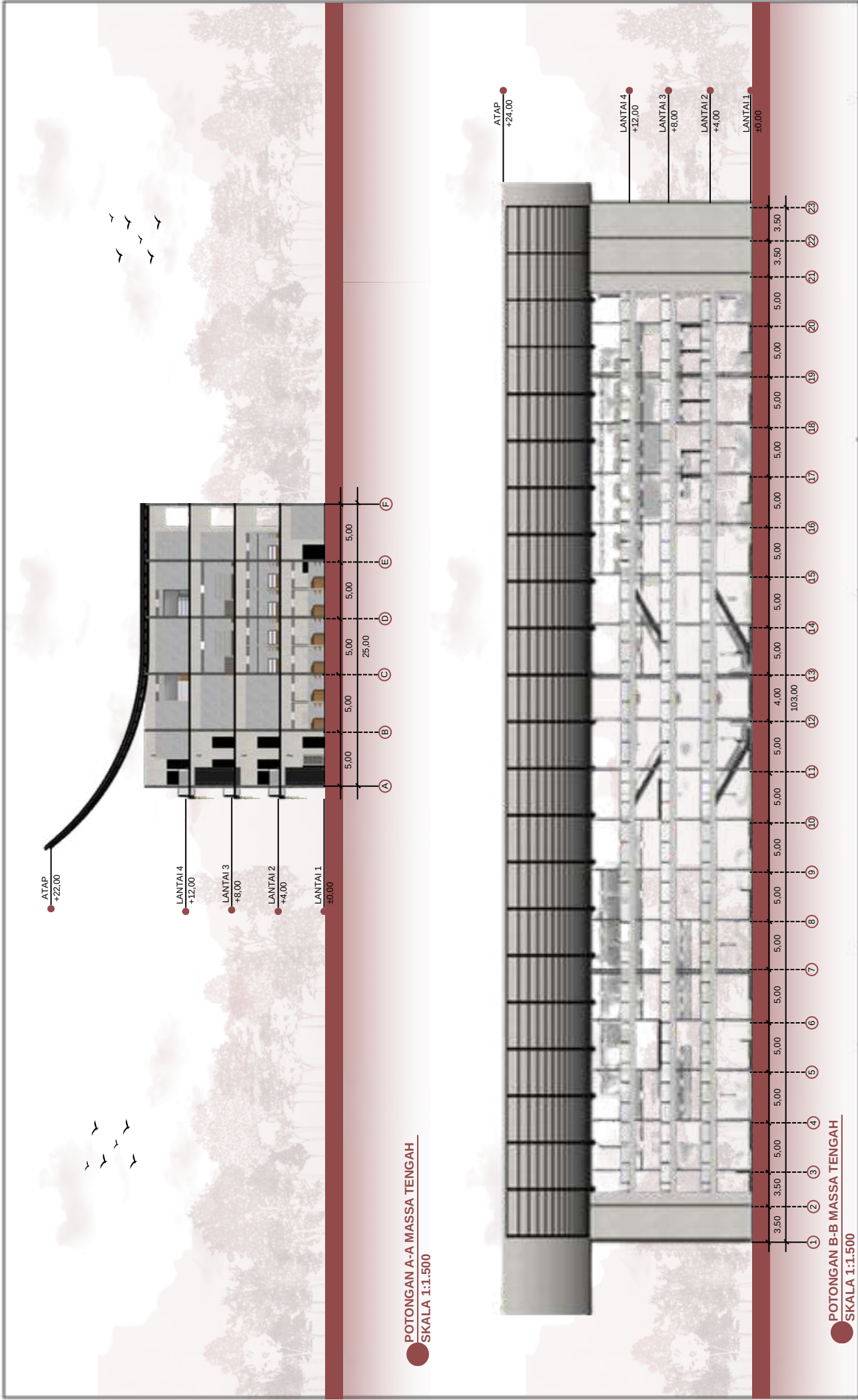


JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

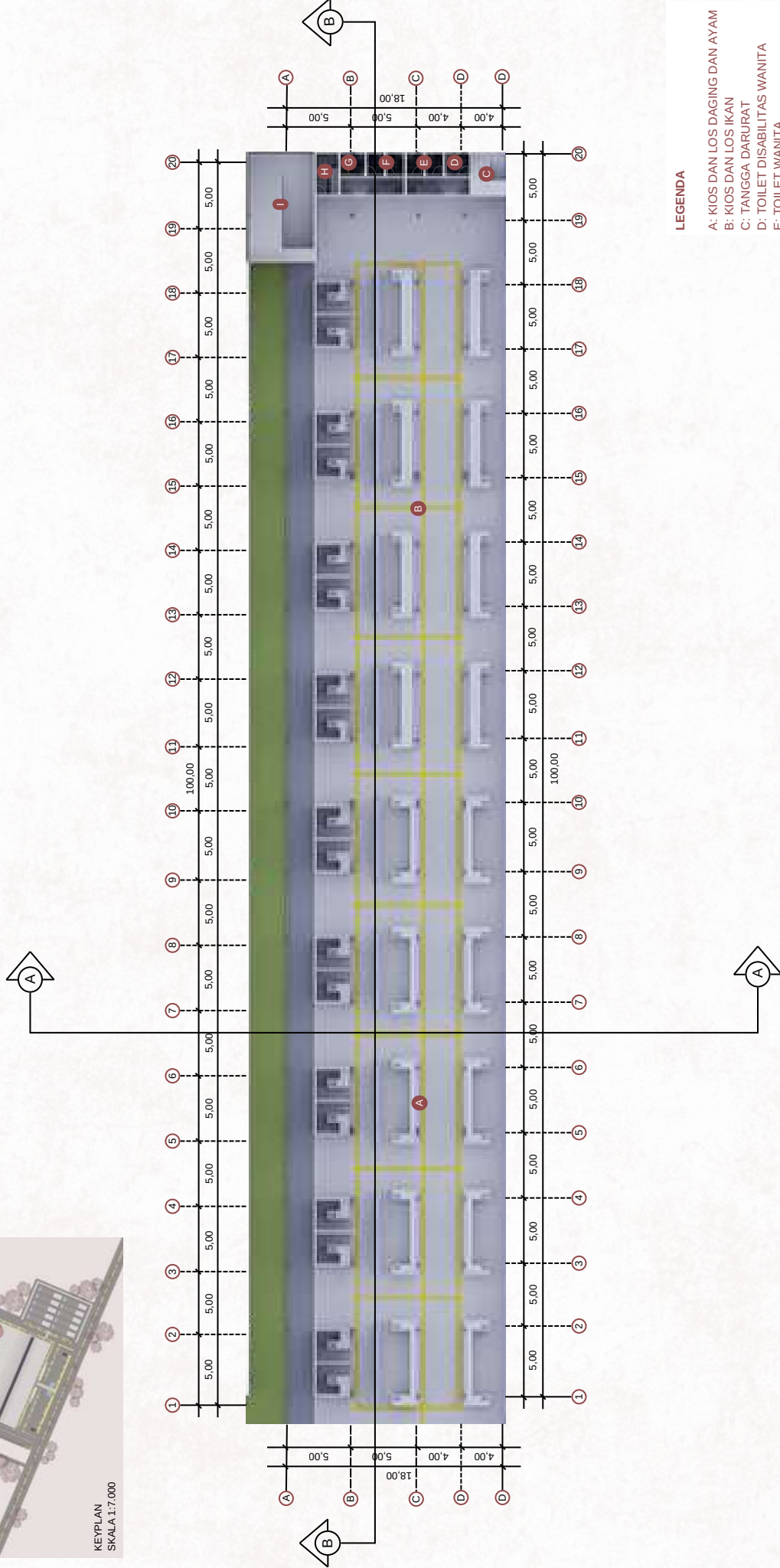
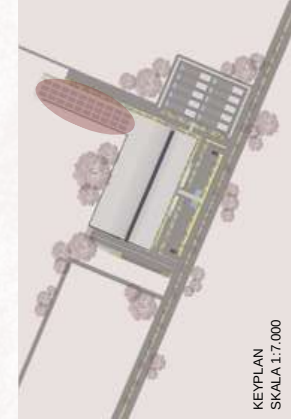
Gambar:
**TAMPAK MASSA
PASAR BAGIAN
SELATAN**
SKALA 1:700

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.



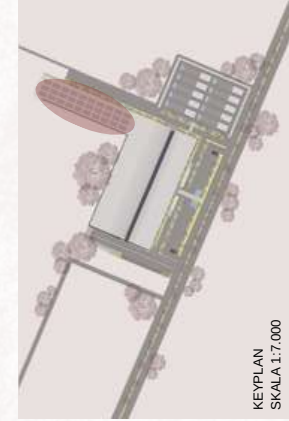
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN MASSA PASAR BAGIAN SELATAN SKALA 1:700	NAMA MAHASISWA: ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058 NIM:	Nomor Lembar 17 80 Jumlah Lembar



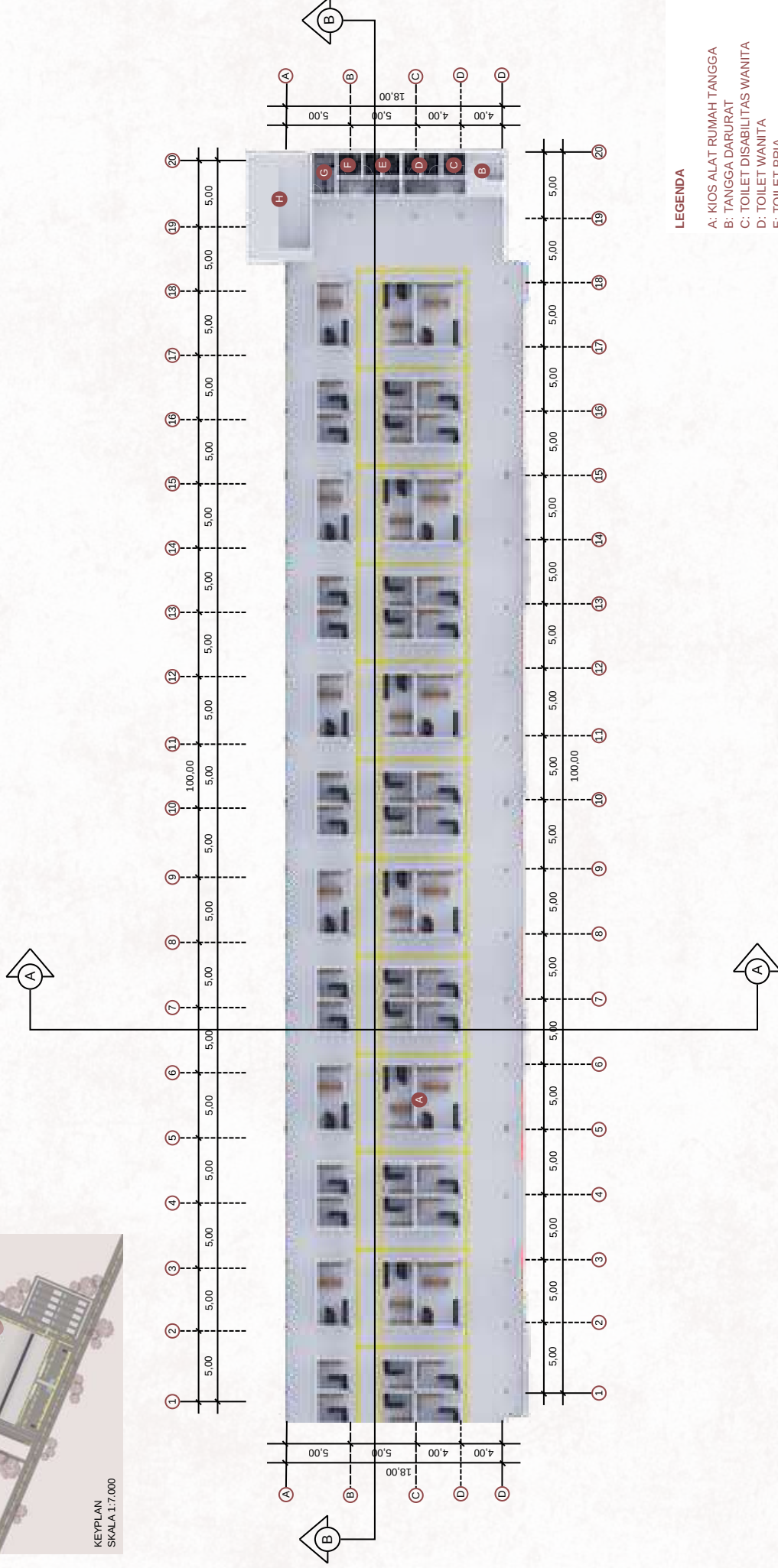
LEGENDA

- A: KIOS DAN LOS DAGING DAN AYAM
- B: KIOS DAN LOS IKAN
- C: TANGGA DARURAT
- D: TOILET DISABILITAS WANITA
- E: TOILET WANITA
- F: TOILET PRIA
- G: TOILET DISABILITAS PRIA
- H: RUANG JANITOR
- I: RAMP





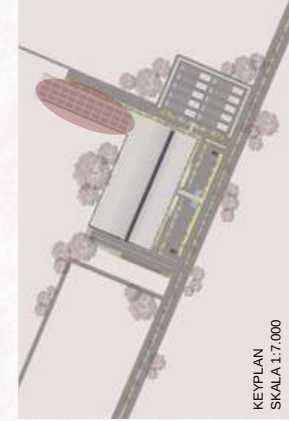
KEYPLAN
SKALA 1:7.000



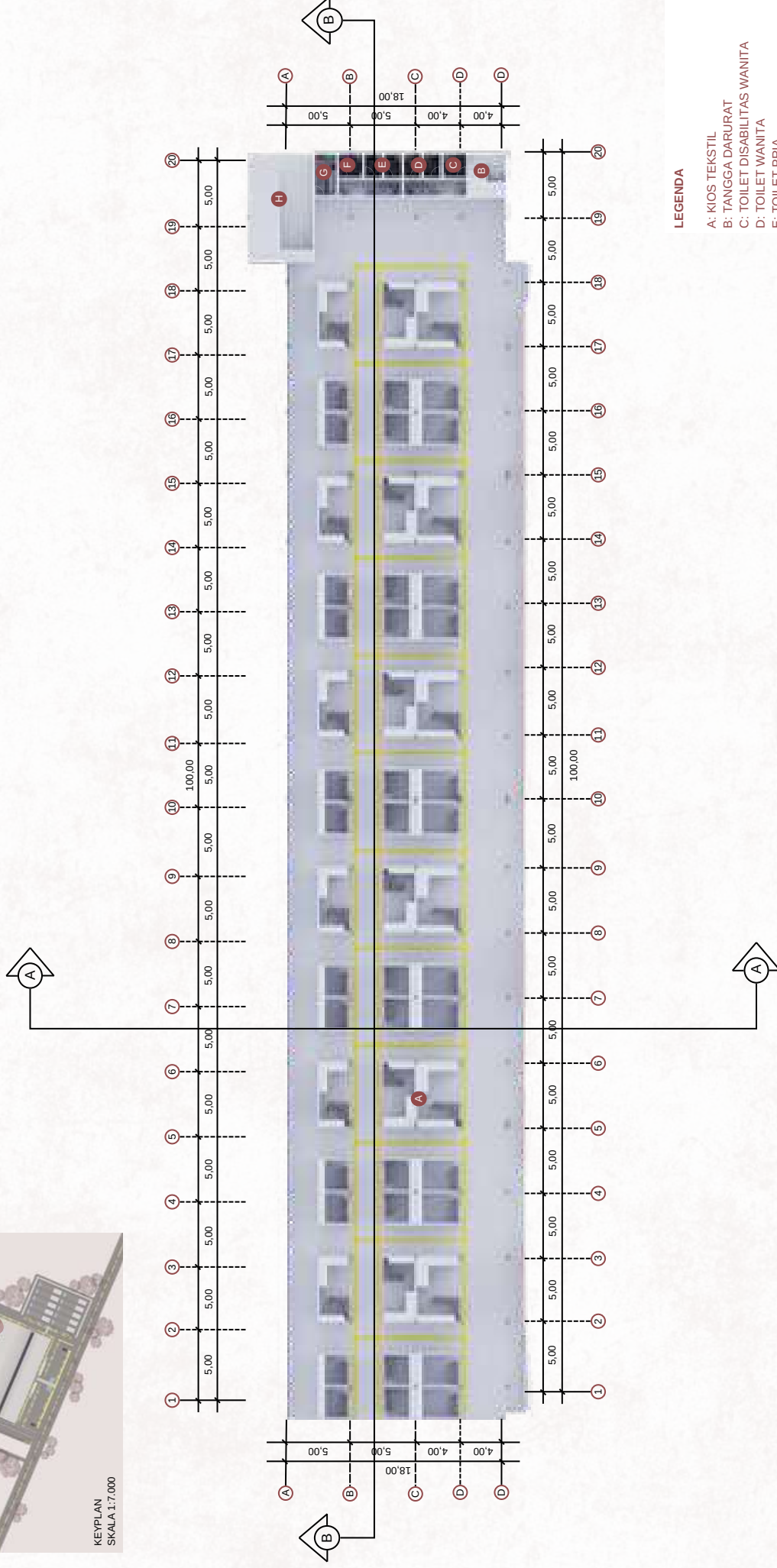
LEGENDA

- A: KIOS ALAT RUMAH TANGGA
- B: TANGGA DARURAT
- C: TOILET DISABILITAS WANITA
- D: TOILET WANITA
- E: TOILET PRIA
- F: TOILET DISABILITAS PRIA
- G: RUANG JANITOR
- H: RAMP





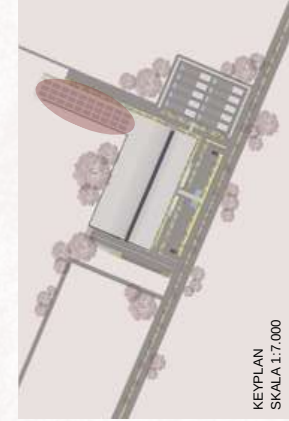
KEYPLAN
SKALA 1:7.000



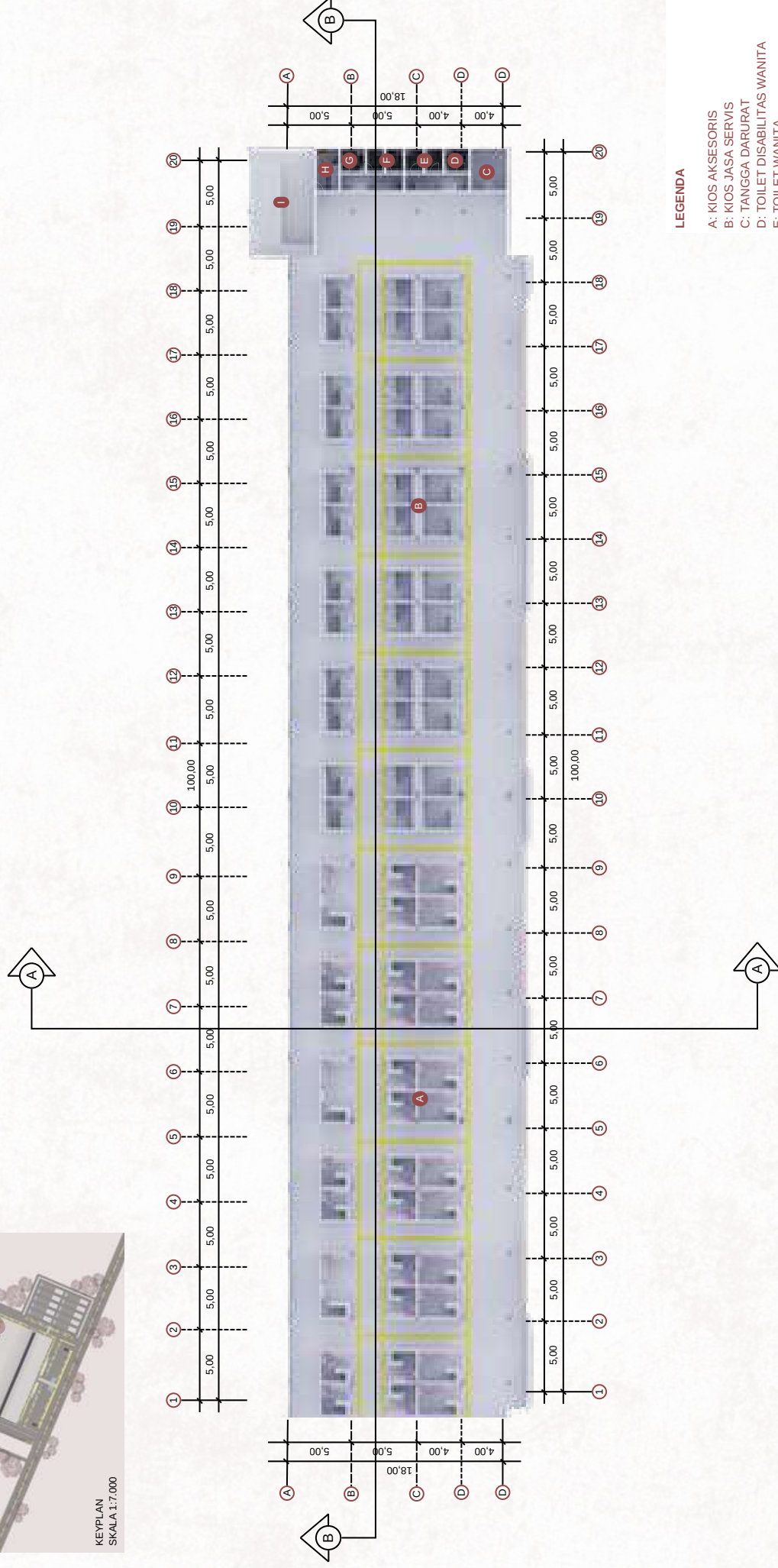
LEGENDA

- A: KIOS TEKSTIL
- B: TANGGA DARURAT
- C: TOILET DISABILITAS WANITA
- D: TOILET WANITA
- E: TOILET PRIA
- F: TOILET DISABILITAS PRIA
- G: RUANG JANITOR
- H: RAMP





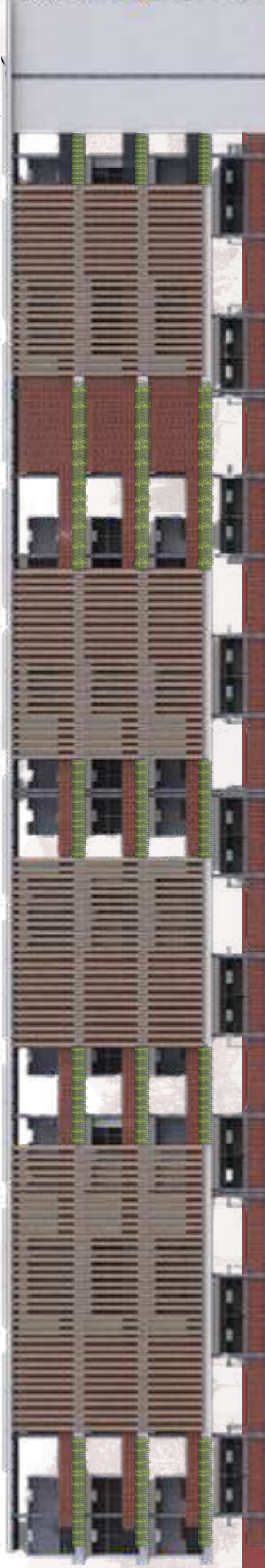
KEYPLAN
SKALA 1:7.000



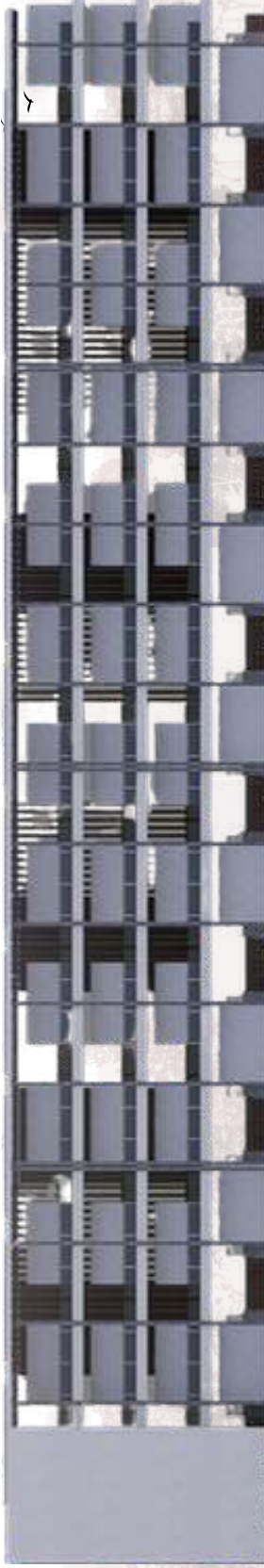
LEGENDA

- A: KIOS AKSESORIS
- B: KIOS JASA SERVIS
- C: TANGGA DARURAT
- D: TOILET DISABILITAS WANITA
- E: TOILET WANITA
- F: TOILET PRIA
- G: TOILET DISABILITAS PRIA
- H: RUANG JANITOR
- I: RAMP





● **TAMPAK SAMPING KANAN MASSA BELAKANG**
SKALA 1:1.500



● **TAMPAK SAMPING KIRI MASSA BELAKANG**
SKALA 1:1.500



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

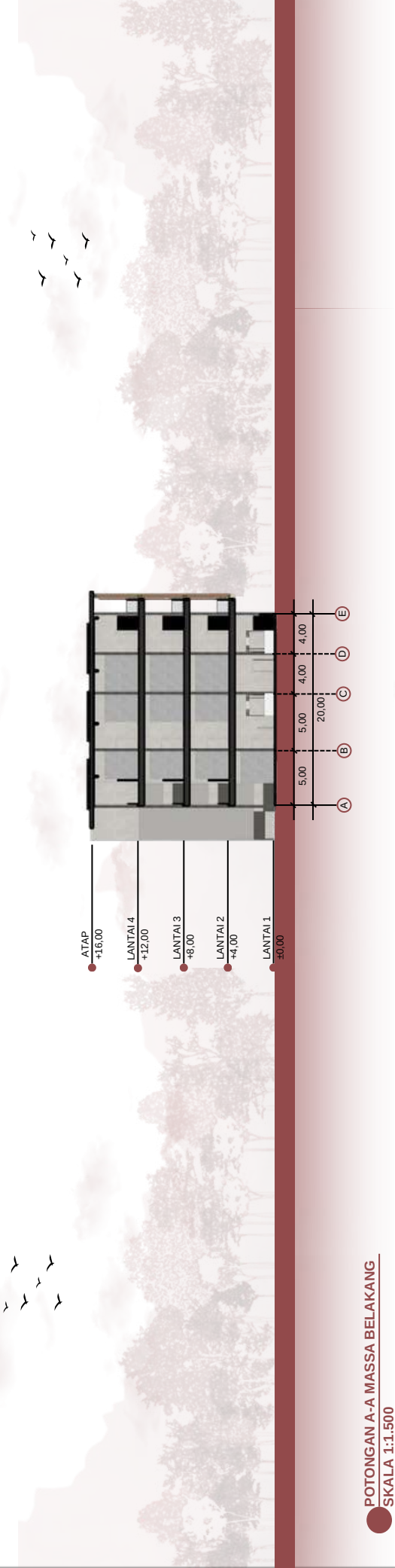


JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

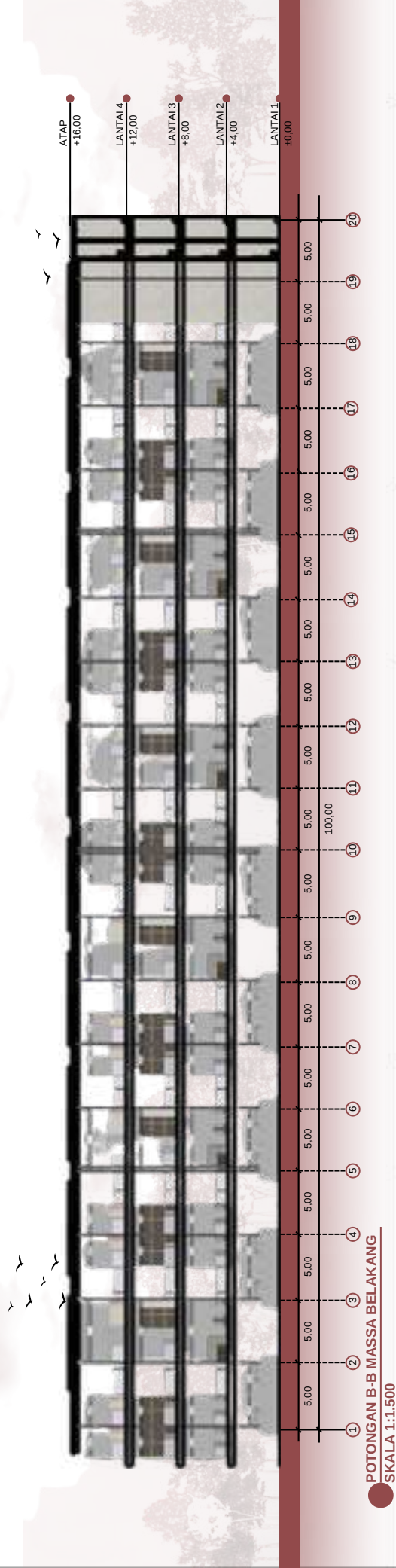
Gambar:
**TAMPAK MASSA
PASAR BAGIAN
TIMUR**
SKALA 1:700

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

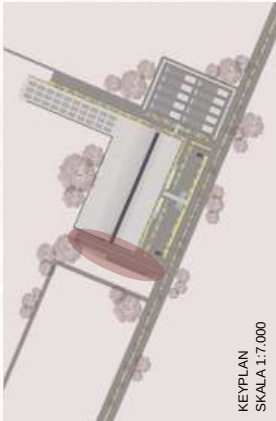
Nomor Lembar
22
Jumlah Lembar
80



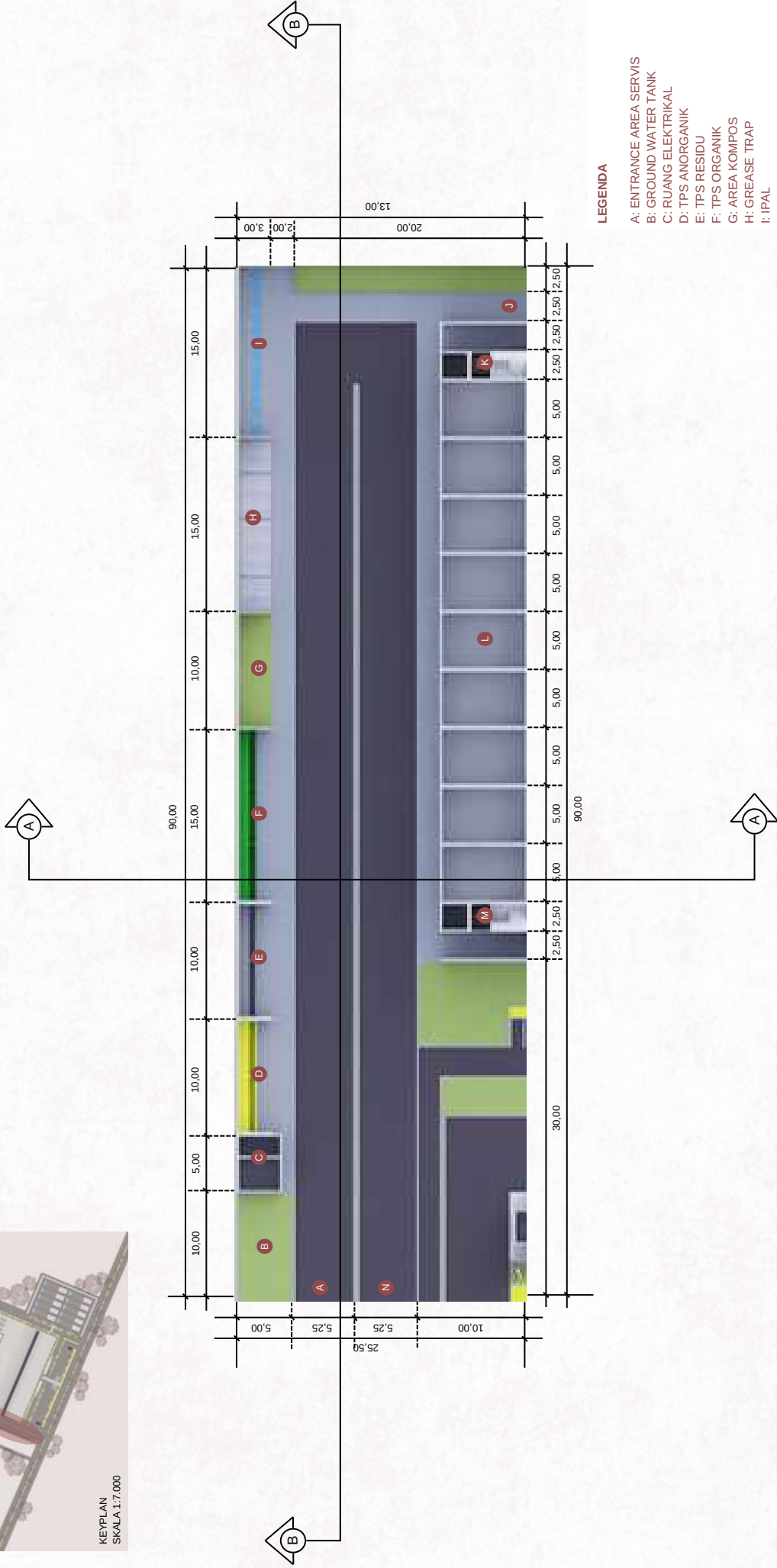
POTONGAN A-A MASSA BELAKANG
SKALA 1:1.500



POTONGAN B-B MASSA BELAKANG
SKALA 1:1.500



KEYPLAN
SKALA 1:7.000



LEGENDA

- A: ENTRANCE AREA SERVIS
- B: GROUND WATER TANK
- C: RUANG ELEKTRIKAL
- D: TPS ANORGANIK
- E: TPS RESIDU
- F: TPS ORGANIK
- G: AREA KOMPOS
- H: GREASE TRAP
- I: IPAL
- J: JALUR DISTRIBUSI SAMPAH
- K: LIFT BARANG UTARA
- L: BONGKAR MUAT
- M: LIFT BARANG SELATAN
- N: EXIT AREA SERVIS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



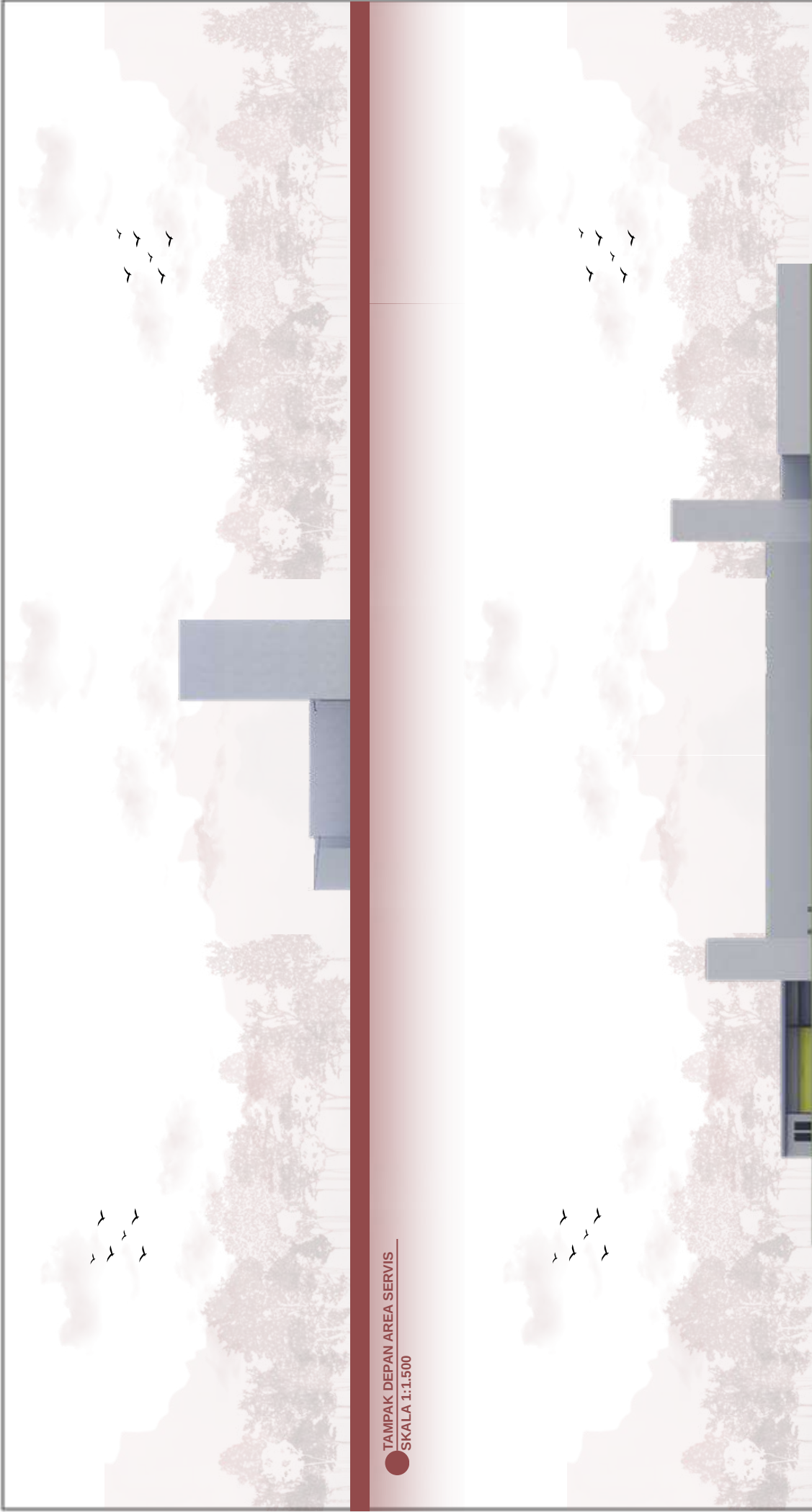
JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH AREA
SERVIS**
SKALA 1:50

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI
NIM:
220606110058

Nomor Lembar
24
Jumlah Lembar
80

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.



TAMPAK DEPAN AREA SERVIS
SKALA 1:1.500

TAMPAK SAMPPING KANAN AREA SERVIS
SKALA 1:1.500



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK AREA
SERVIS**
SKALA 1:700

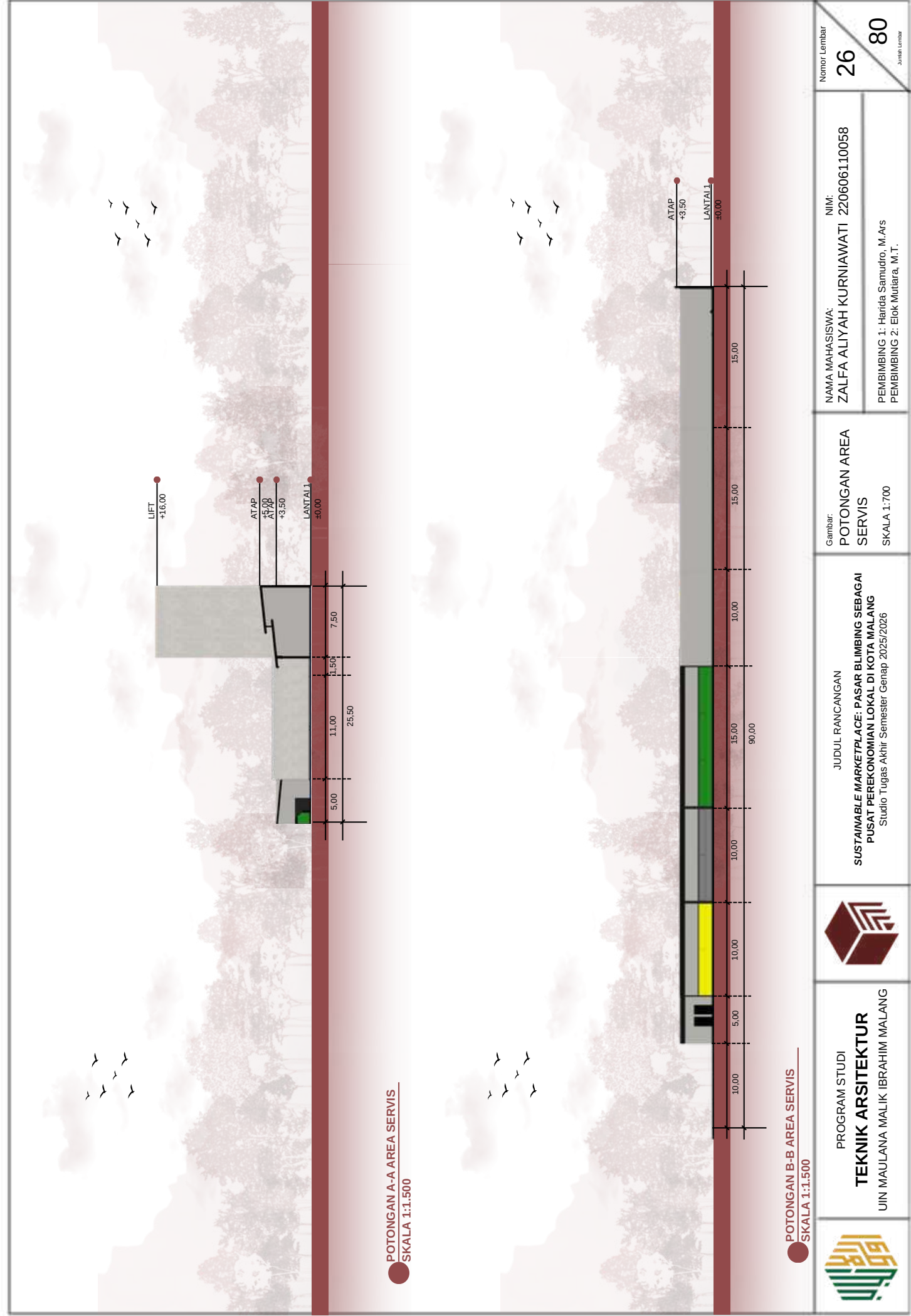
NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

Nomor Lembar
25

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Jumlah Lembar
80



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

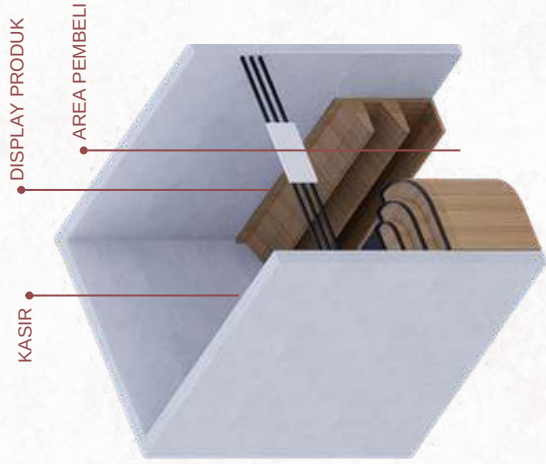


JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugan Akhir Semester Genap 2025/2026

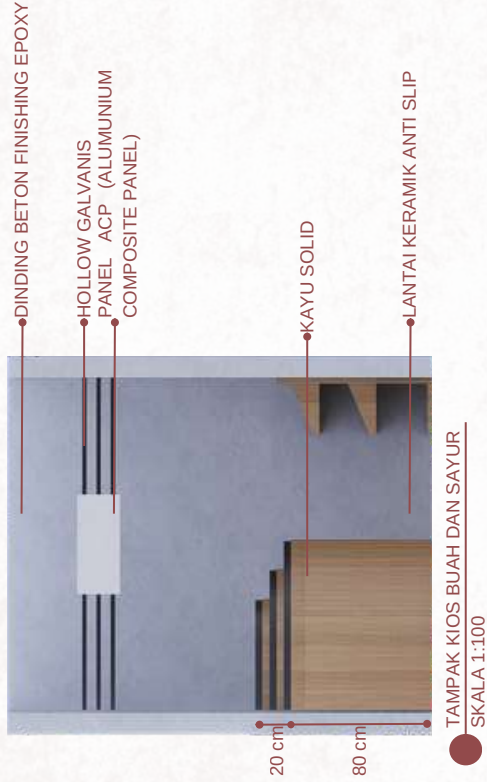
Gambar:
**POTONGAN AREA
SERVIS**
SKALA 1:700

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

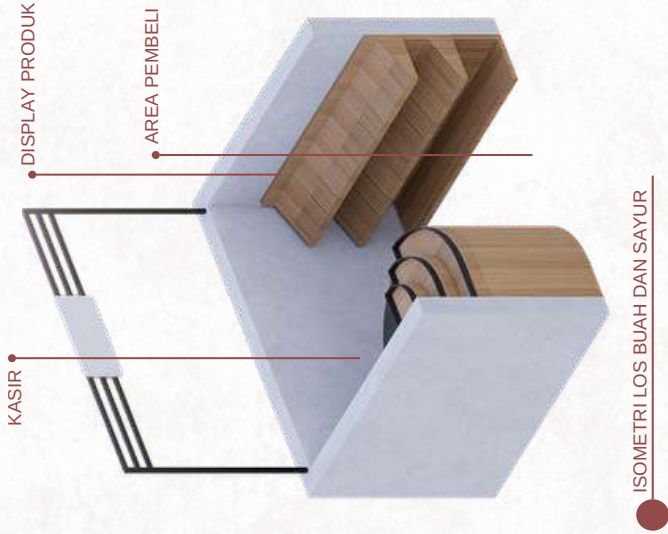
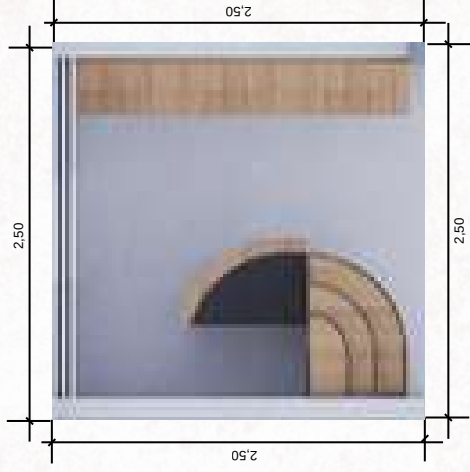
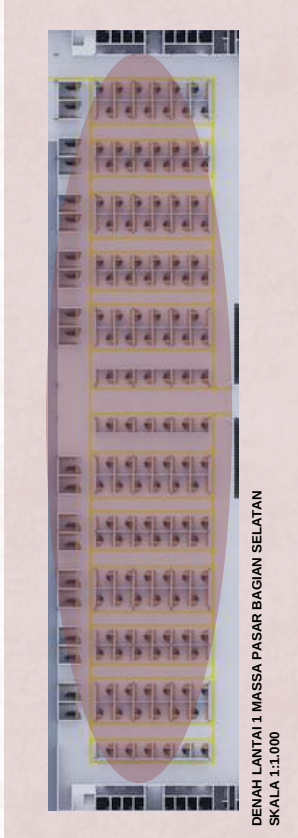
Nomor Lembar
26
Jumlah Lembar
80



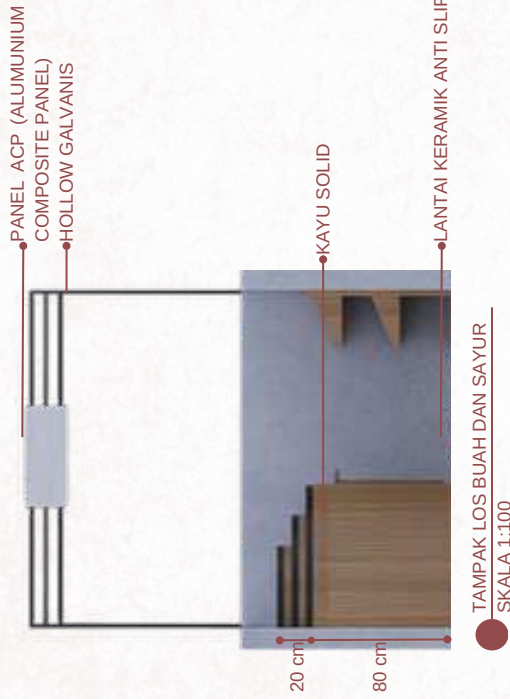
ISOMETRI KIOS BUAH DAN SAYUR



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DETAIL ARSITEKTURAL KIOS BUAH DAN SAYUR	NAMA MAHASISWA: ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058 NIM: 27	Nomor Lembar 80 Jumlah Lembar
					PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.	



DENAH LOS BUAH DAN SAYUR
SKALA 1:100



TAMPAK LOS BUAH DAN SAYUR
SKALA 1:100



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugan Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DETAIL
ARSITEKTURAL LOS
BUAH DAN SAYUR**

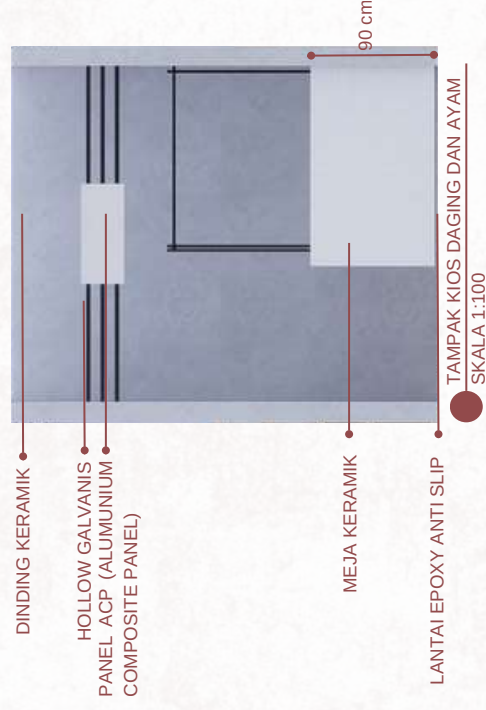
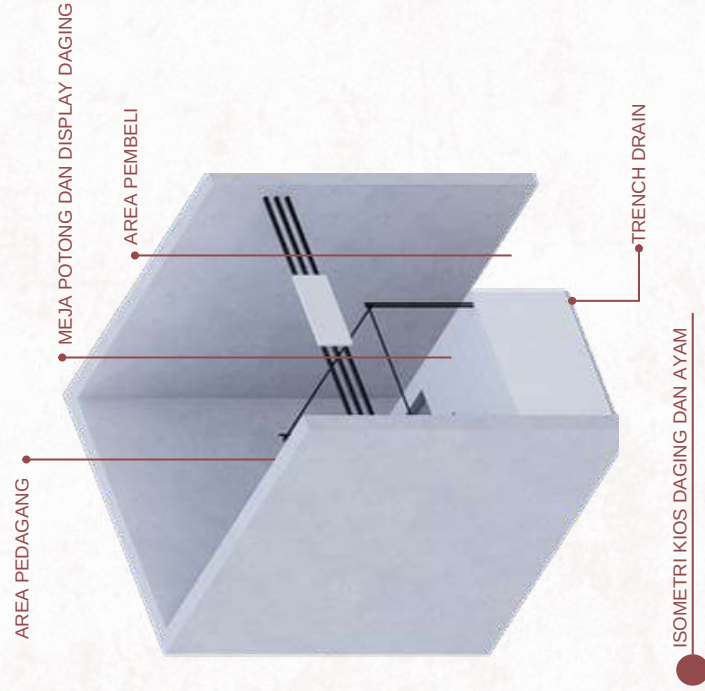
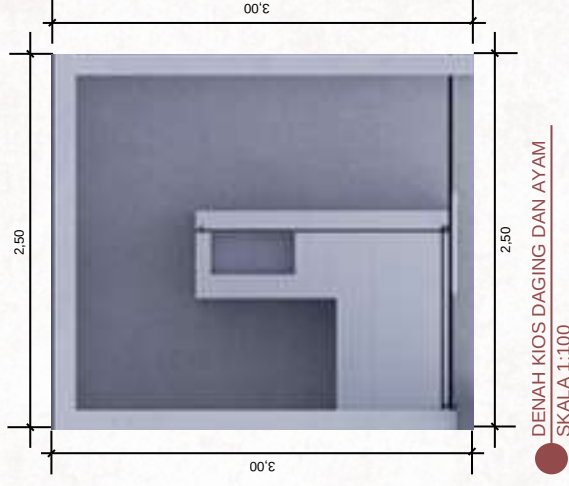
NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

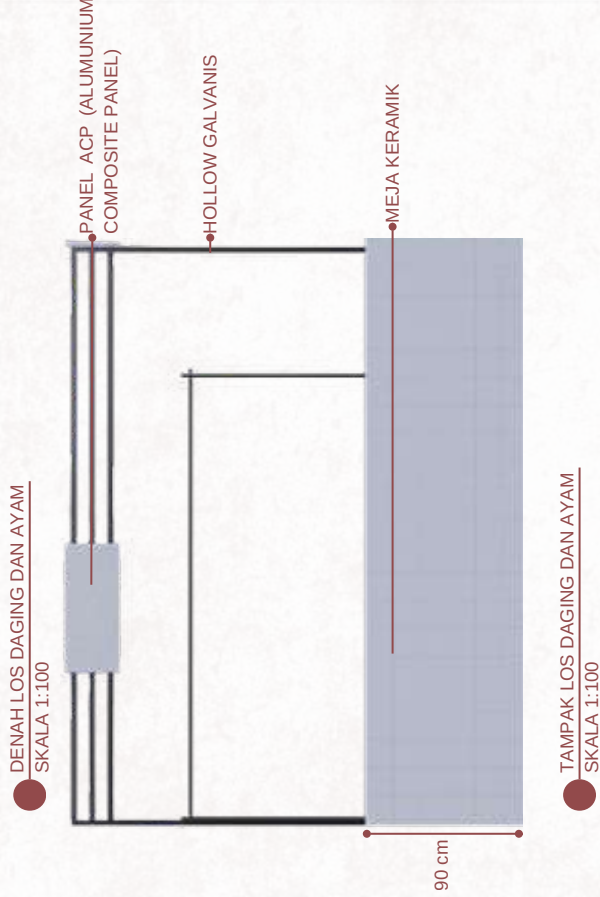
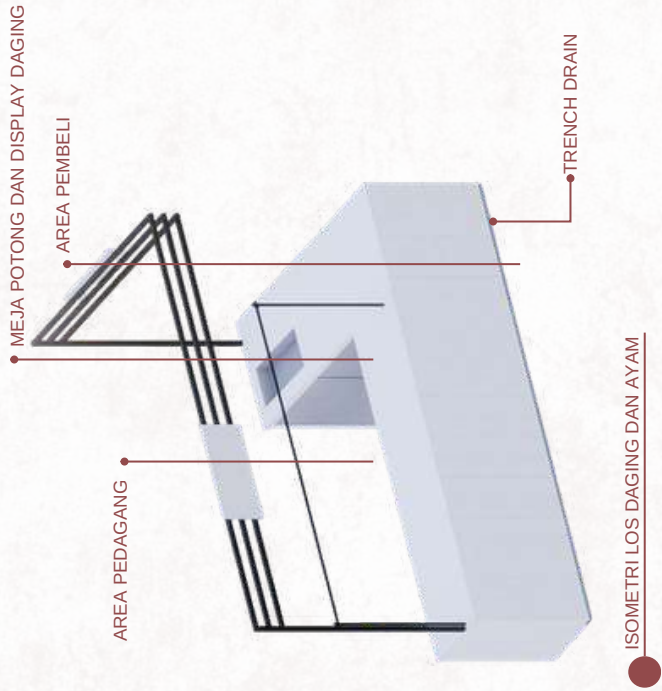
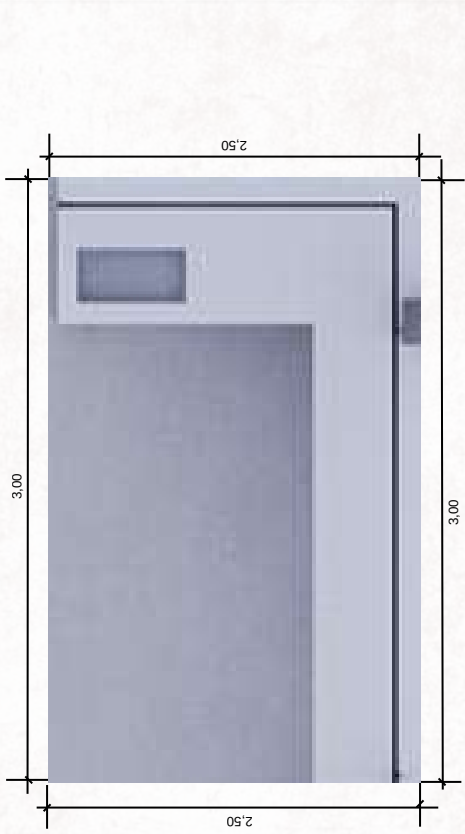
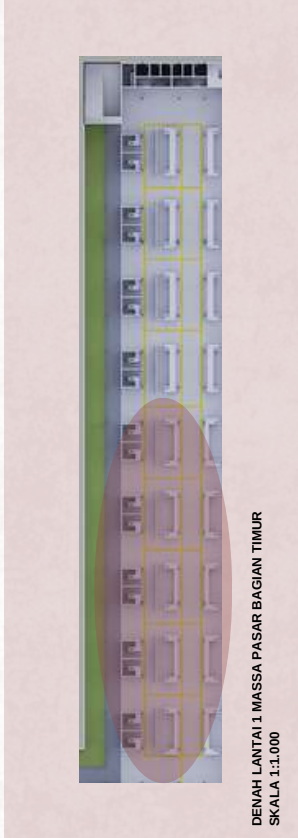
NIM:

Nomor Lembar
28

Jumlah Lembar
80

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.





PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

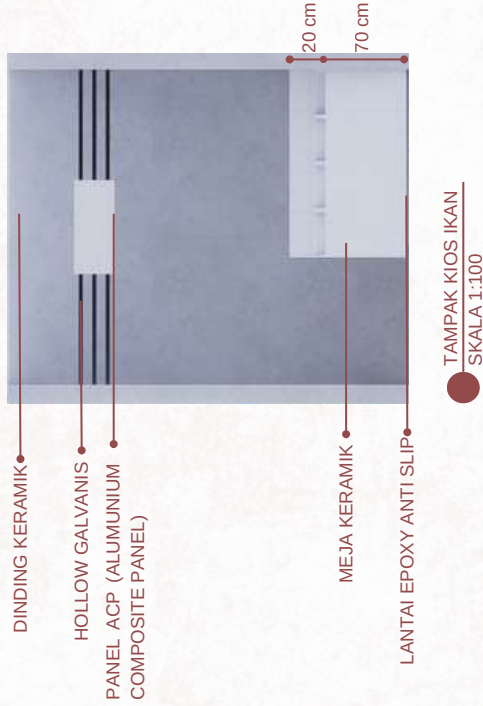
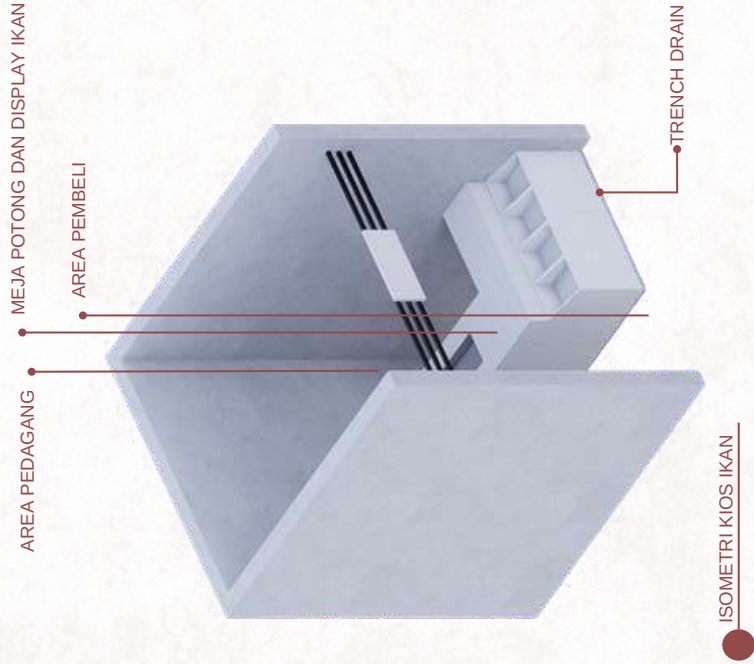
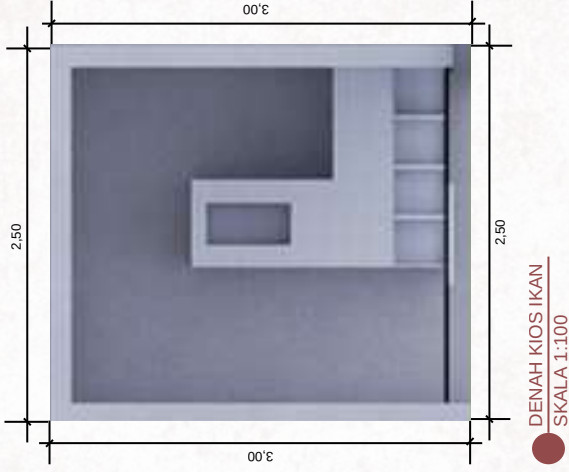
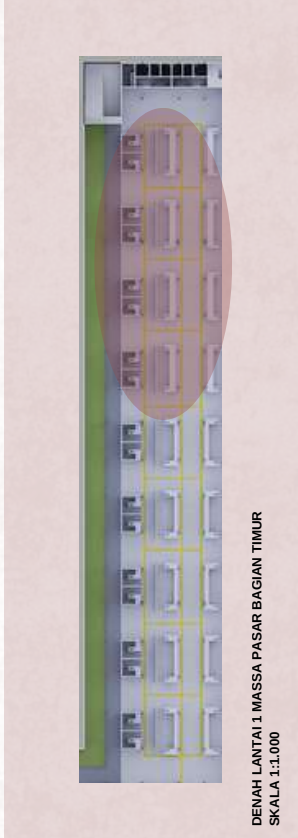


JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DETAIL
ARSITEKTURAL LOS
DAGING DAN AYAM**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM:
220606110058

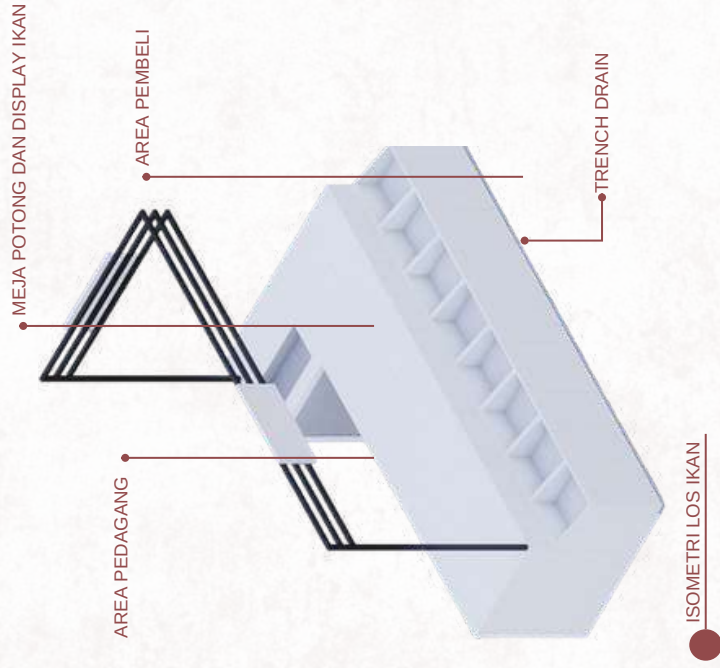
PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.



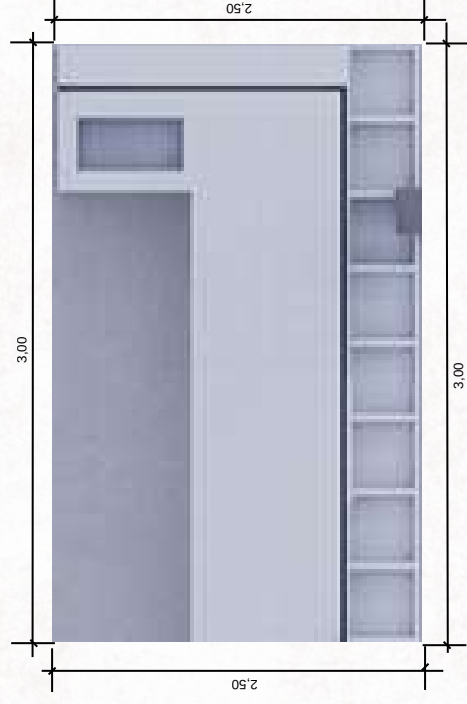
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DETAIL ARSITEKTURAL KIOS IKAN	NAMA MAHASISWA: ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058	Nomor Lembar 31 Jumlah Lembar 80
					PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.	



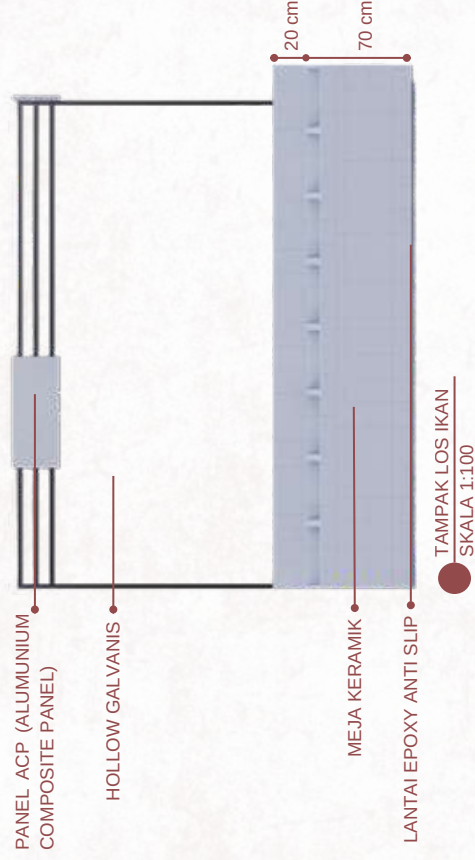
DENAH LANTAI 1 MASSA PASAR BAGIAN TIMUR
SKALA 1:1.000



ISOMETRI LOS IKAN



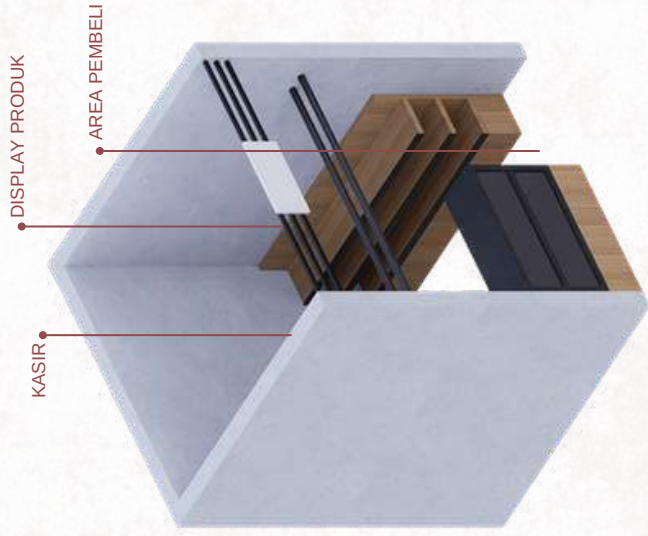
DENAH LOS IKAN
SKALA 1:100



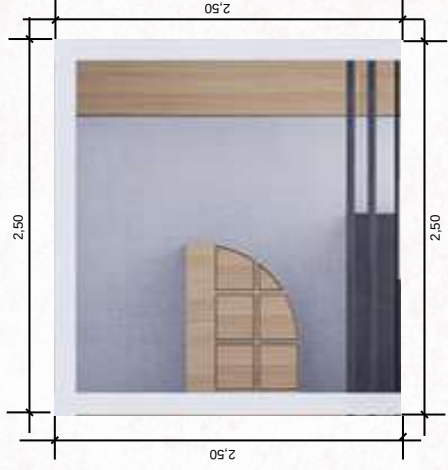
TAMPAK LOS IKAN
SKALA 1:100



DENAH LANTAI 2 MASSA PASAR BAGIAN SELATAN
SKALA 1:1.000



ISOMETRI KIOS SEMBAKO



DENAH KIOS SEMBAKO
SKALA 1:100



TAMPAK KIOS SEMBAKO
SKALA 1:100



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugan Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DETAIL
ARSITEKTURAL
KIOS SEMBAKO**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

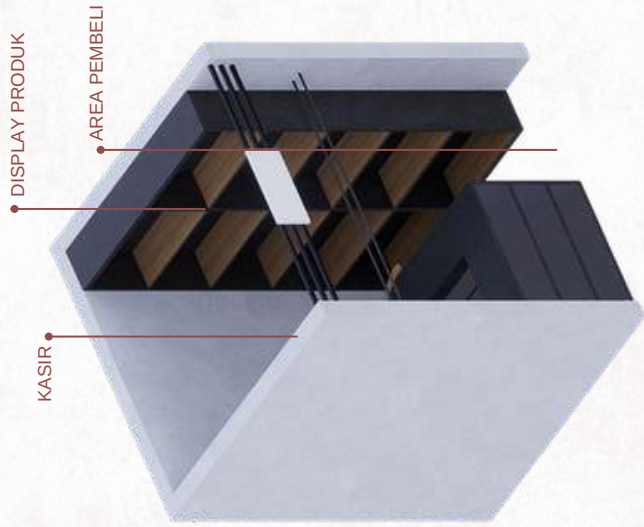
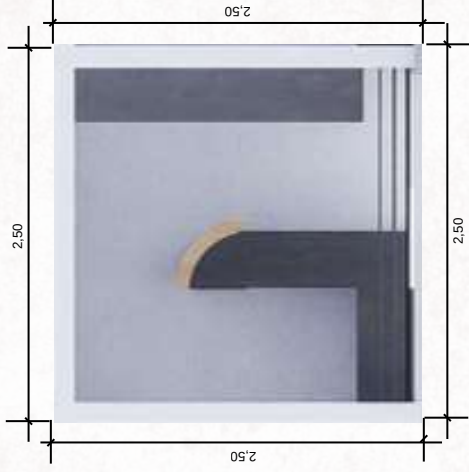
33

80

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar

Jumlah Lembar



DENAH KIOS SNACK TYPE I
SKALA 1:100



TAMPAK KIOS SNACK TYPE I
SKALA 1:100



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

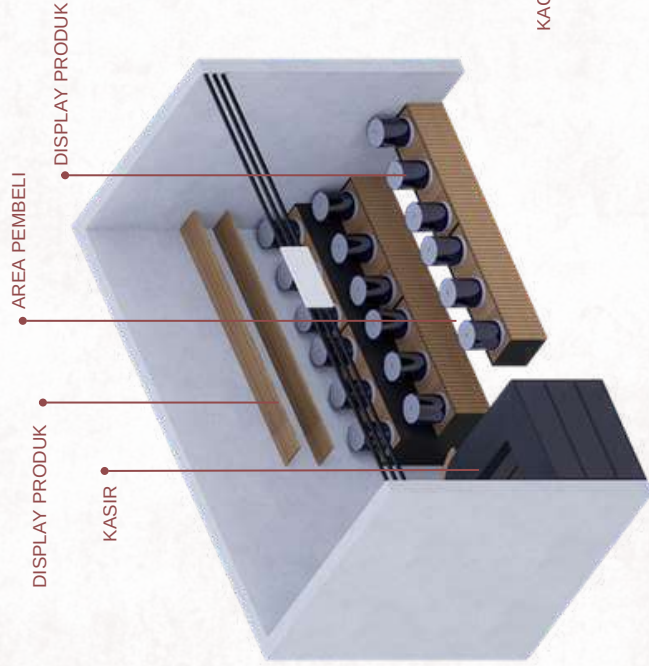
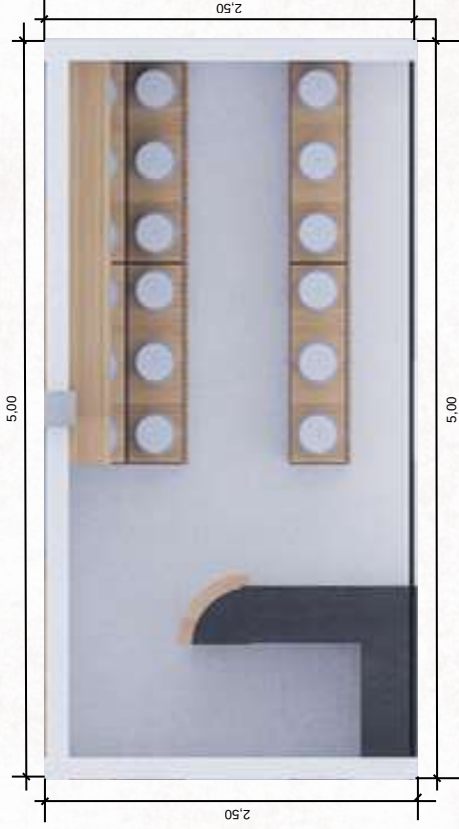


JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DETAIL
ARSITEKTURAL
KIOS SNACK TYPE I**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

Nomor Lembar
34
Jumlah Lembar
80



ISOMETRI KIOS SNACK TIPE II

DENAH KIOS SNACK TIPE II
SKALA 1:100

PANEL ACP (ALUMINIUM
COMPOSITE PANEL)

HOLLOW GALVANIS

DINDING BATA FINISHING
CAT WASHABLE

MULTIPLEKS HPL

KACA TERMPERED DISPLAY

HOMOGENEOUS TILE

TAMPAK KIOS SNACK TIPE II
SKALA 1:100



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

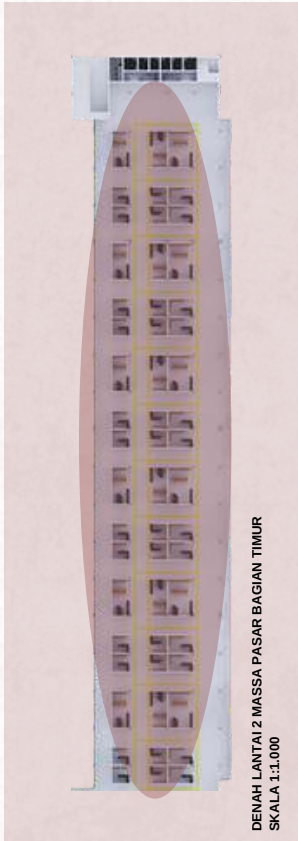


JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

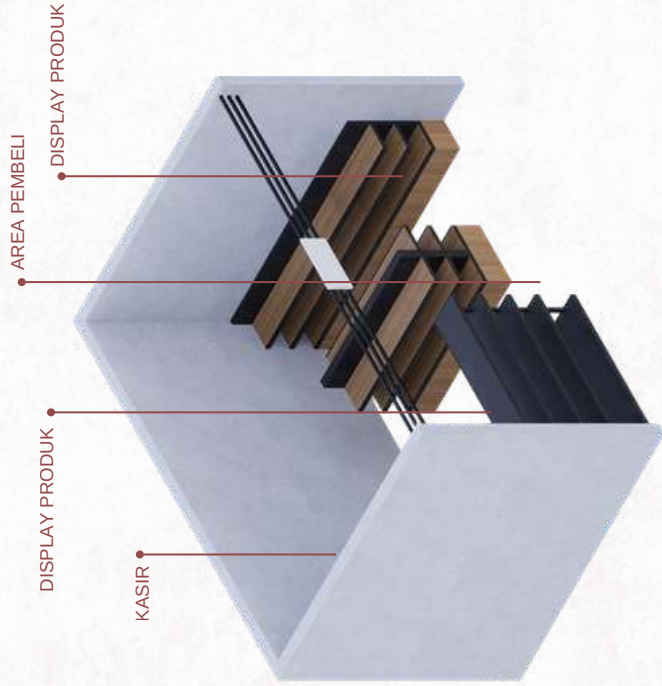
Gambar:
**DETAIL
ARSITEKTURAL
KIOS SNACK TIPE II**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

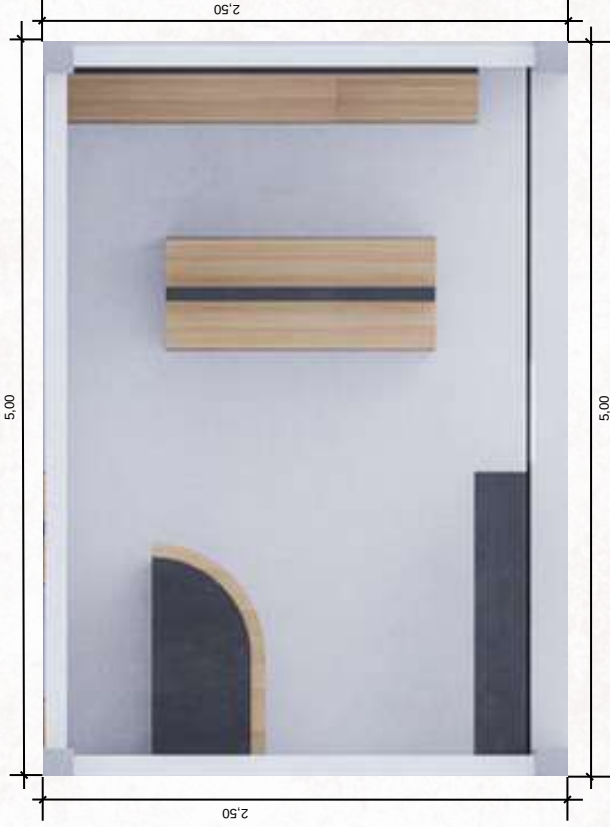
PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.



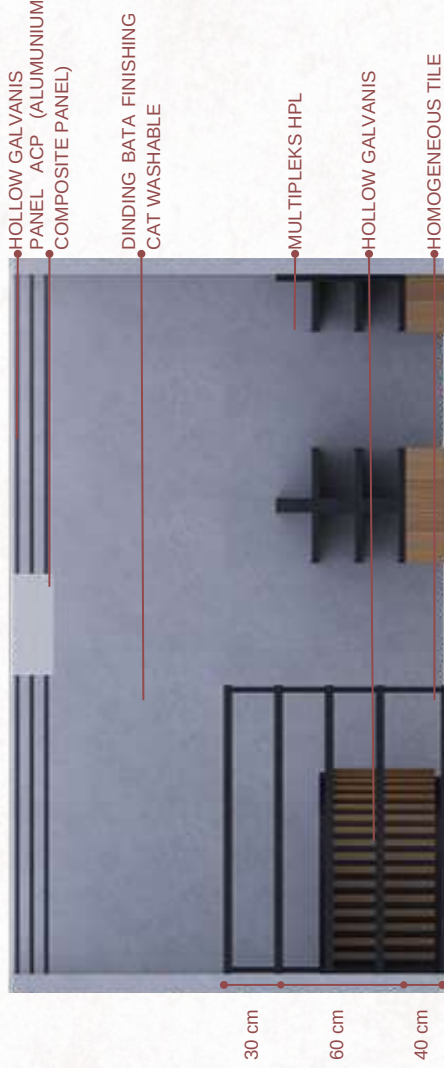
DENAH LANTAI 2 MASSA PASAR BAGIAN TIMUR
SKALA 1:1.000



ISOMETRI KIOS ALAT RUMAH TANGGA
SKALA 1:100



DENAH KIOS ALAT RUMAH TANGGA
SKALA 1:100



TAMPAK KIOS ALAT RUMAH TANGGA
SKALA 1:100



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DETAIL
ARSITEKTURAL
KIOS ALAT RUMAH
TANGGA**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

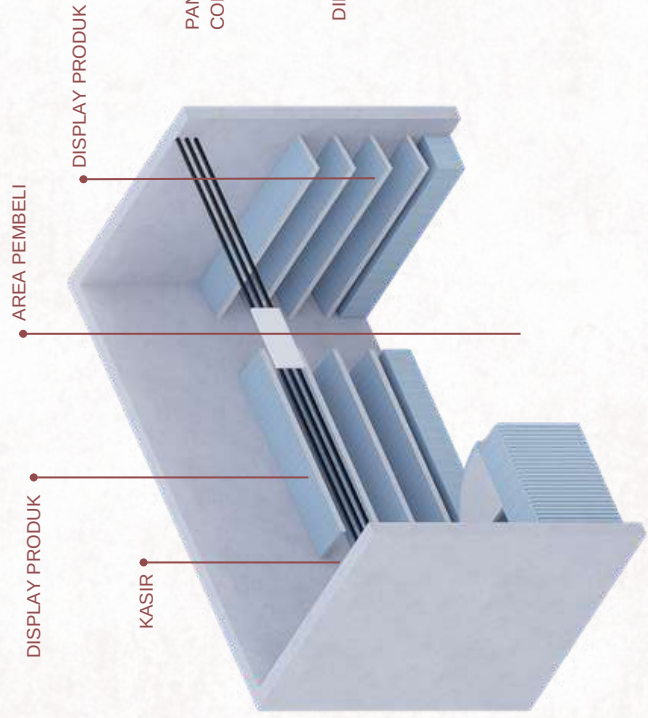
36

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar

80

Jumlah Lembar



ISOMETRI KIOS SEPATU

DENAH KIOS SEPATU
SKALA 1:100

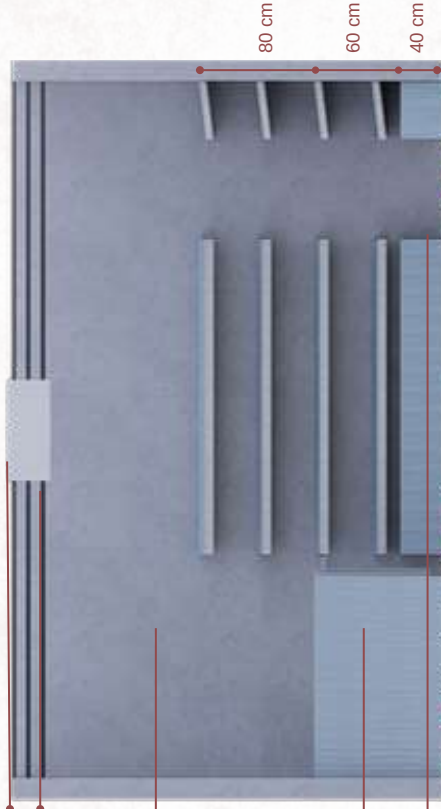
PANEL ACP (ALUMINIUM
COMPOSITE PANEL)
HOLLOW GALVANIS

DINDING BATA FINISHING
CAT WASHABLE

MULTIPLEKS HPL

LANTAI SPC

TAMPAK KIOS SEPATU
SKALA 1:100



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

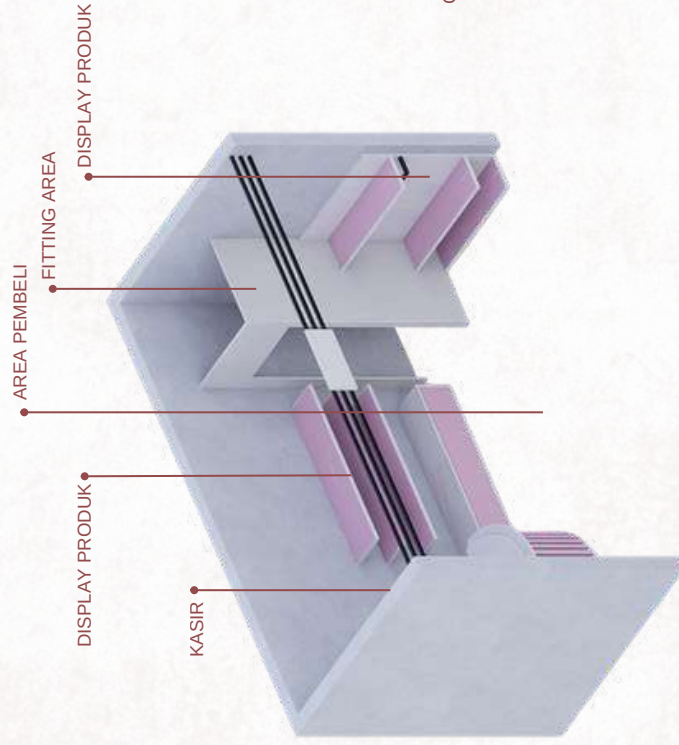
Gambar:
**DETAIL
ARSITEKTURAL
KIOS SEPATU**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

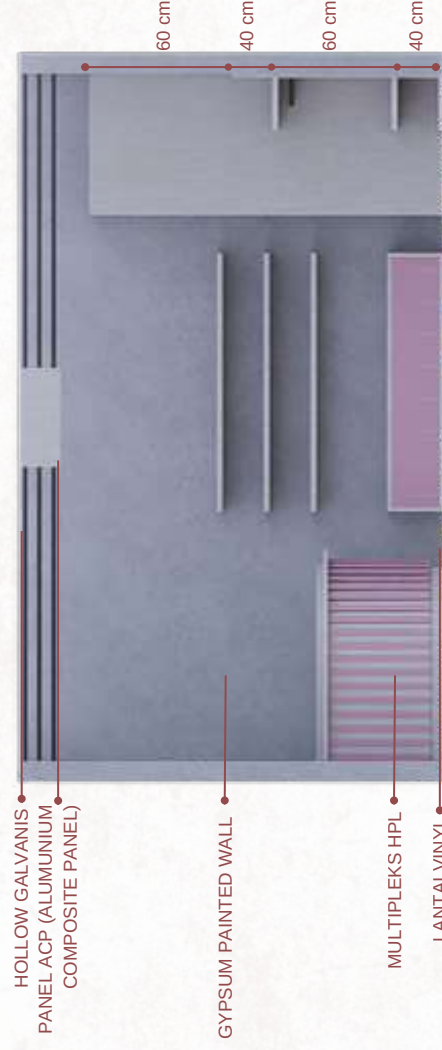
PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.



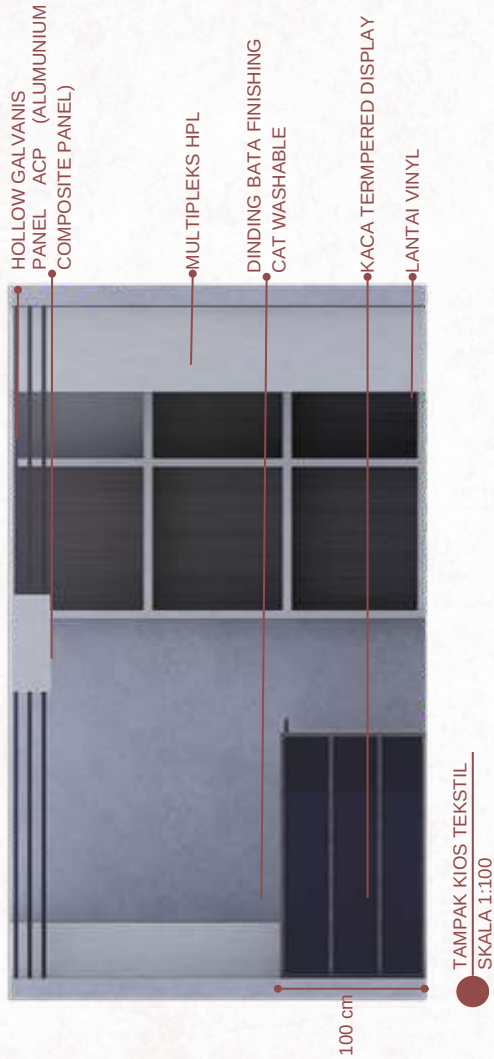
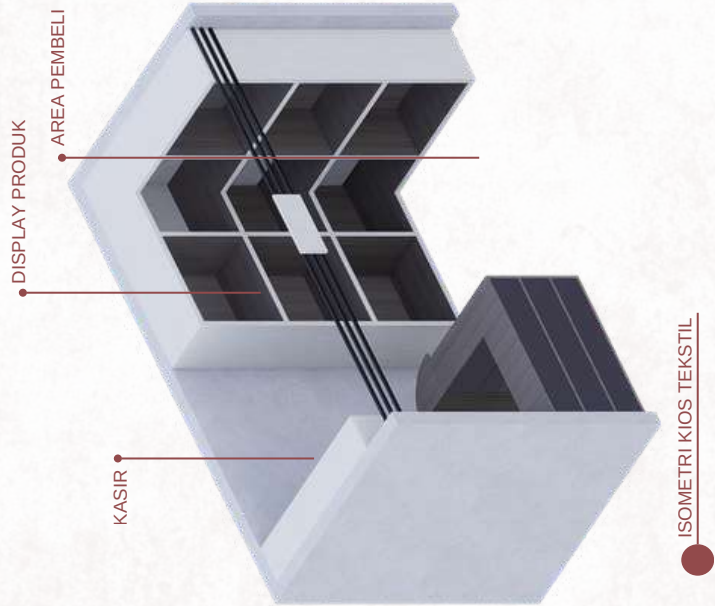
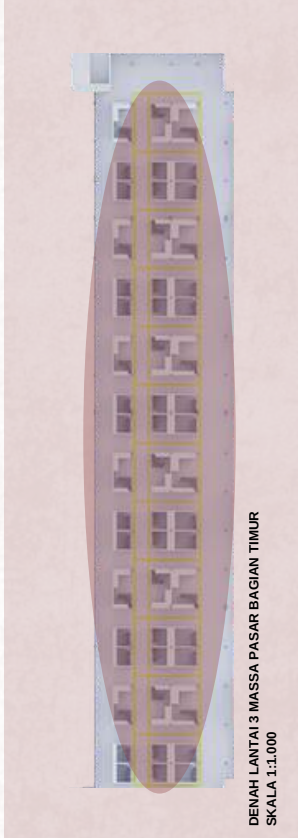
HOLLOW GALVANIS
PANEL ACP (ALUMINIUM
COMPOSITE PANEL)



TAMPAK KIOS PAKAIAN
SKALA 1:100



ISOMETRI KIOS PAKAIAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugan Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DETAIL
ARSITEKTURAL
KIOS TEKSTIL**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

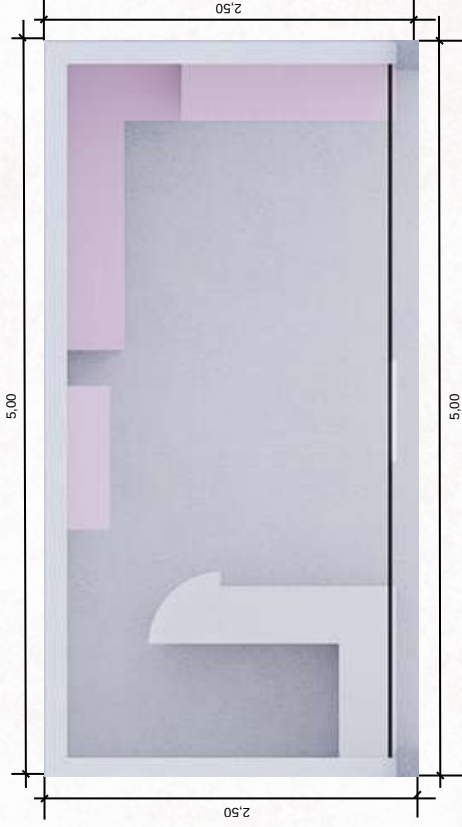
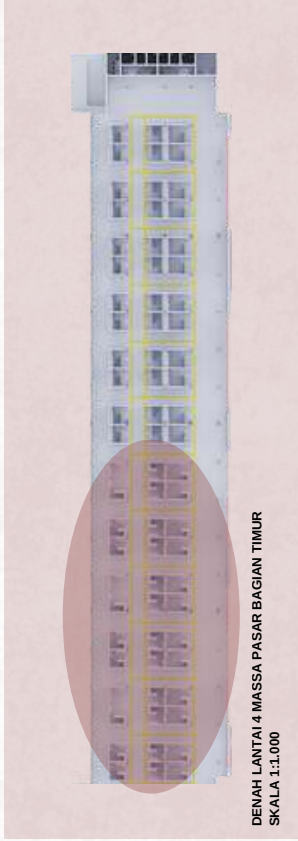
39

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

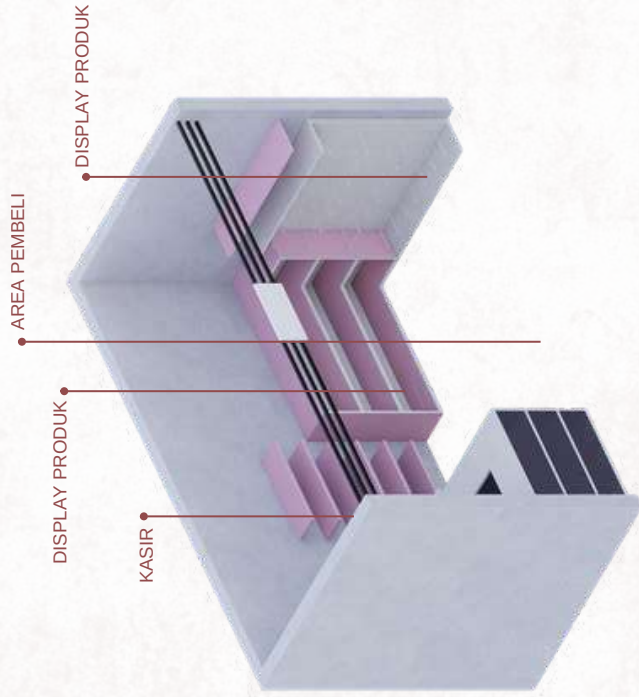
Nomor Lembar

80

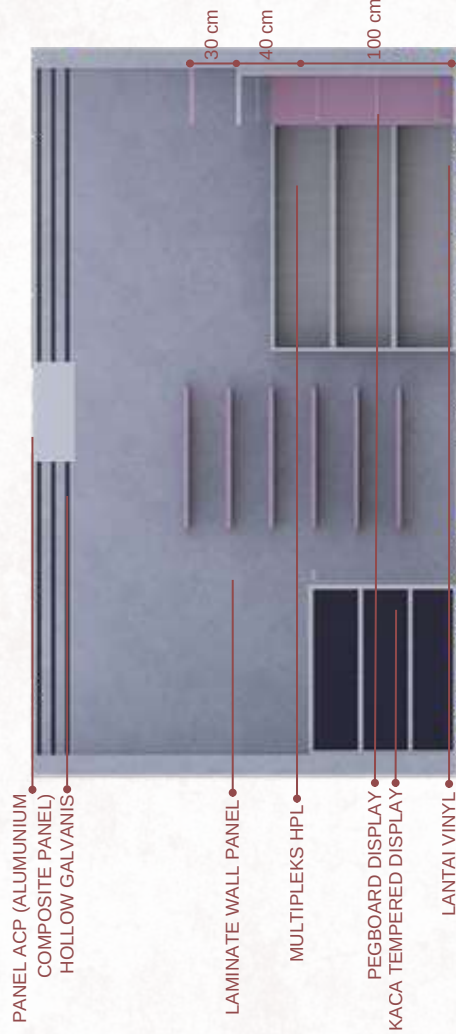
Jumlah Lembar



DENAH KIOS KIOS AKSESORIS
SKALA 1:100



ISOMETRI KIOS AKSESORIS



TAMPAK KIOS KIOS AKSESORIS
SKALA 1:100



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

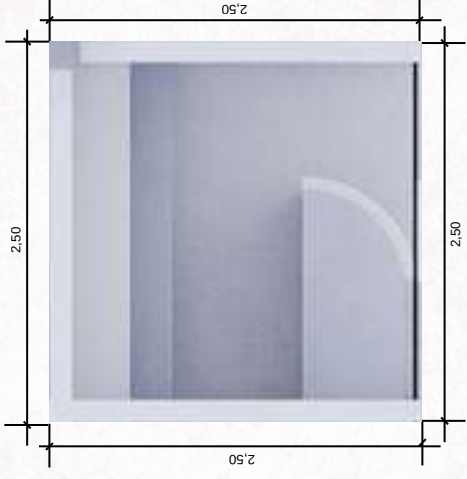
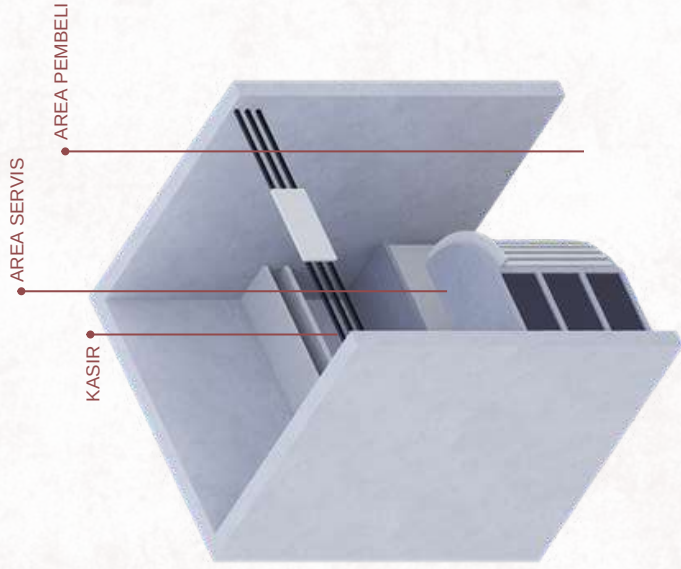


JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

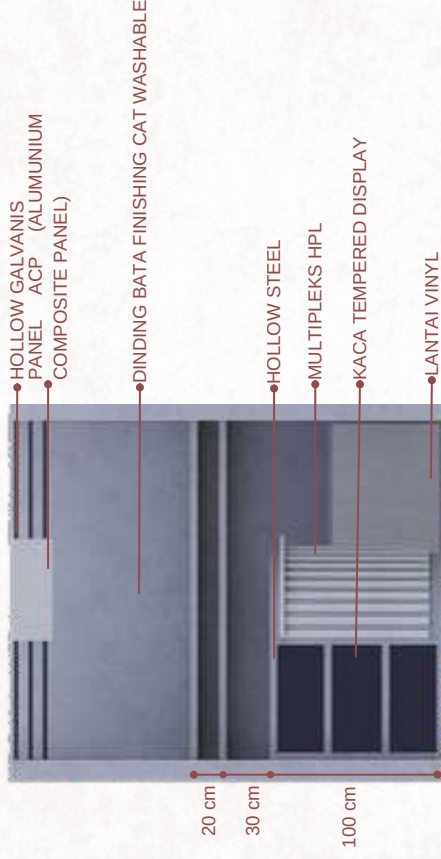
Gambar:
**DETAIL
ARSITEKTURAL
KIOS AKSESORIS**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.



DENAH KIOS JASA SERVIS
SKALA 1:100



TAMPAK KIOS JASA SERVIS
SKALA 1:100



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DETAIL KIOS JASA
SERVIS**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

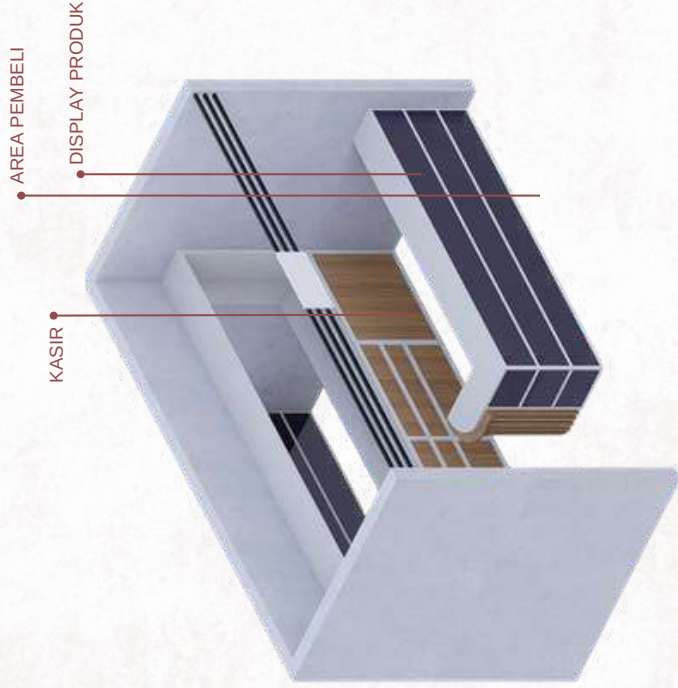
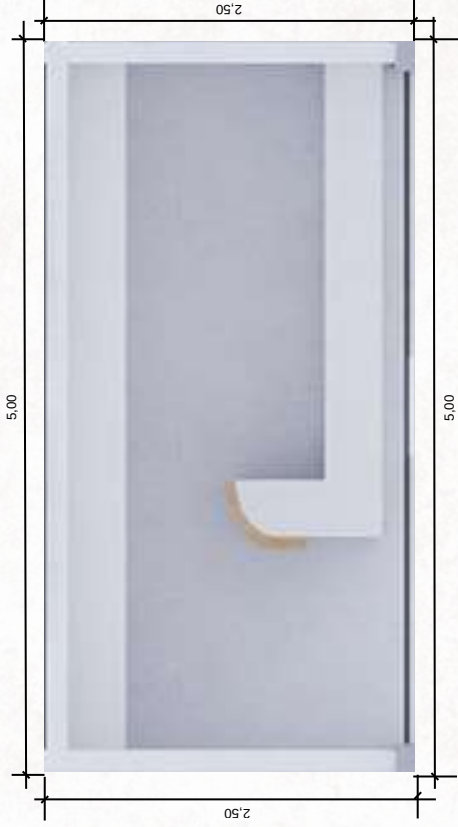
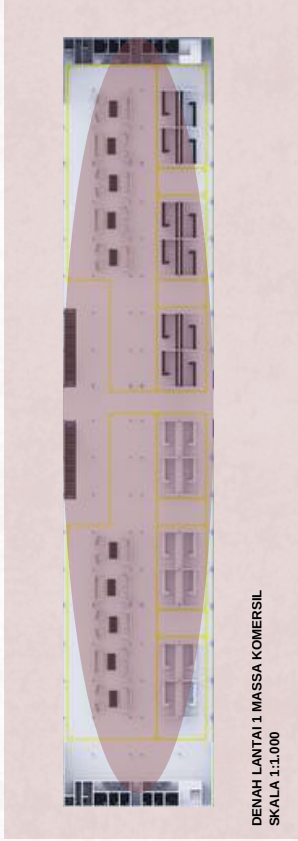
42

80

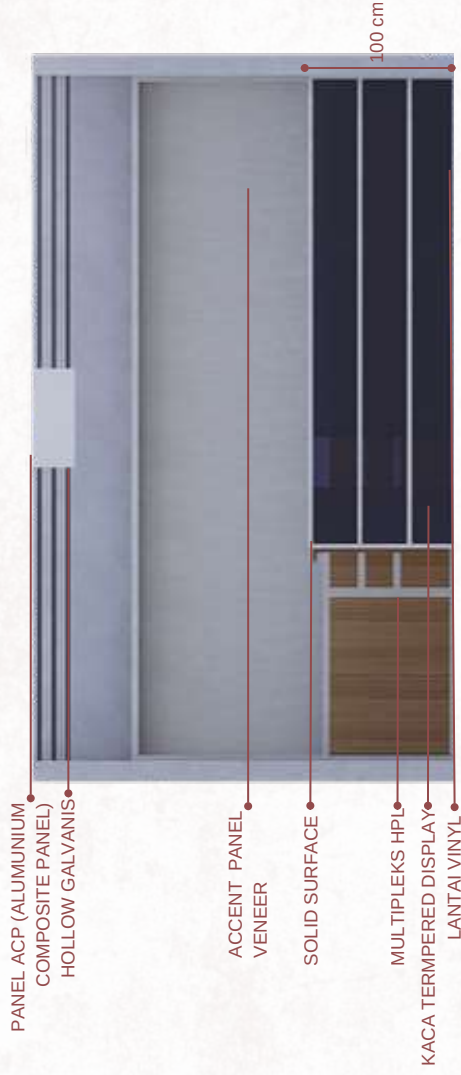
PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar

Jumlah Lembar



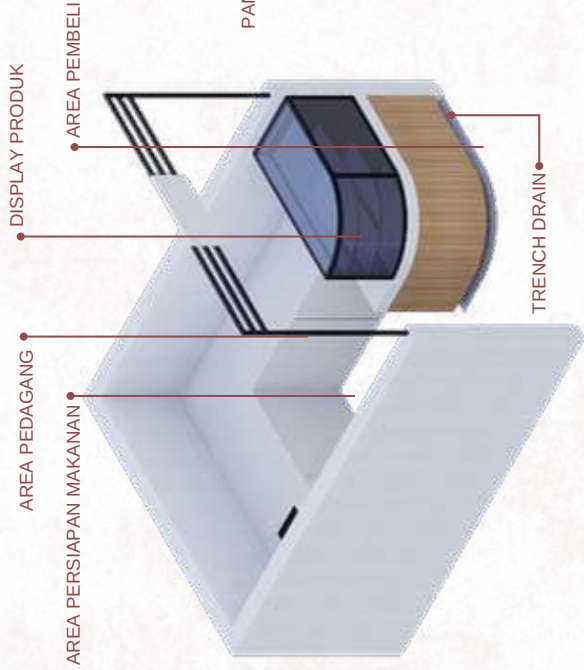
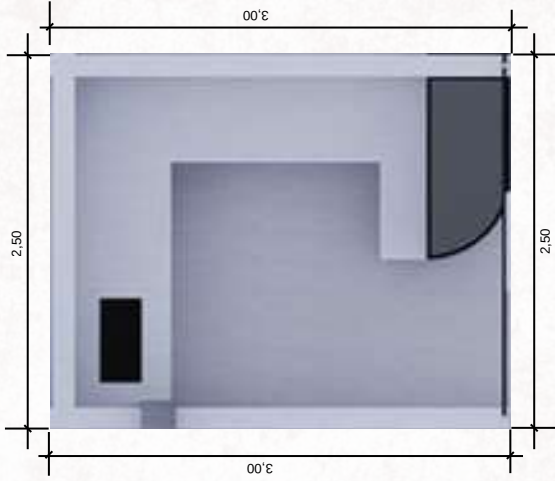
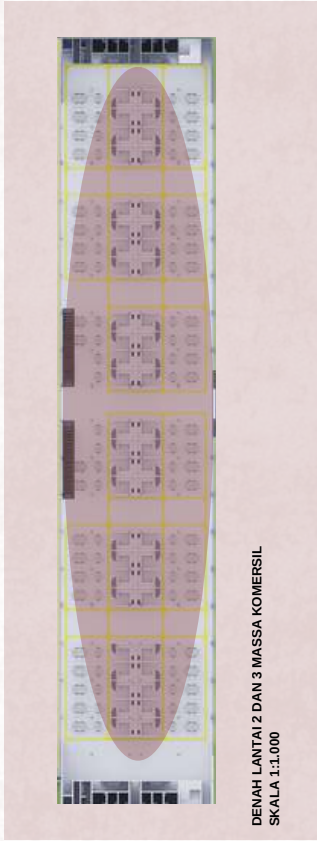
DETAILED KIOSK PERHIASAN
SKALA 1:100



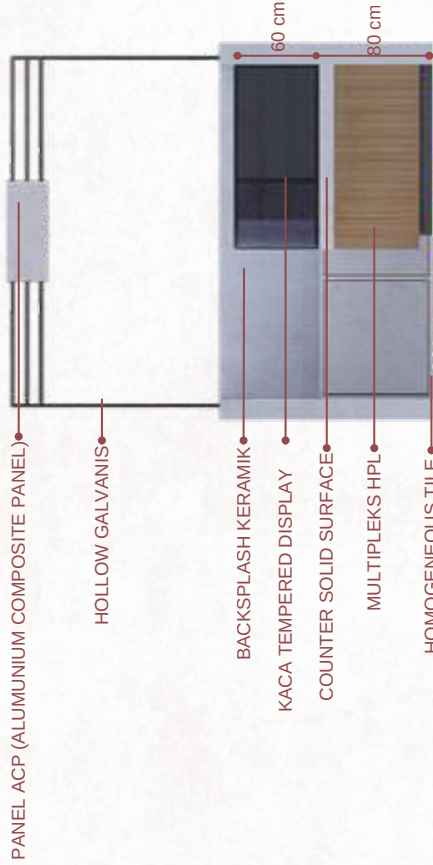
DETAILED KIOSK PERHIASAN
SKALA 1:100

ISOMETRI KIOSK PERHIASAN

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026		Gambar: DETAIL ARSITEKTURAL KIOS PERHIASAN	NAMA MAHASISWA: ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058		Nomor Lembar 43 Jumlah Lembar 80	
						PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.			



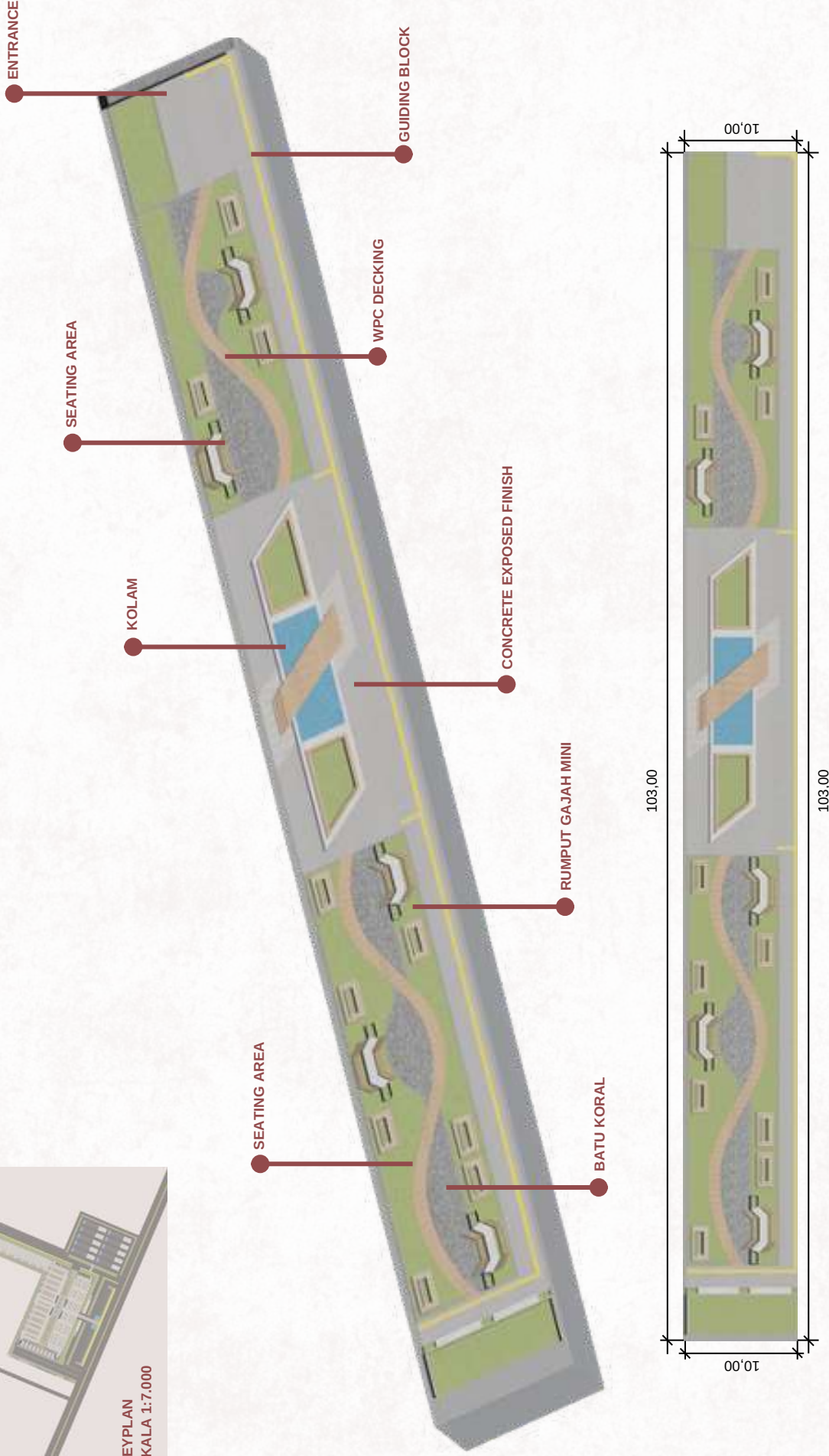
ISOMETRI KIOS FOODCOURT



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG Studio Tugan Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DETAIL ARSITEKTURAL KIOS FOODCOURT	NAMA MAHASISWA: ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058	Nomor Lembar 44 Jumlah Lembar 80
					PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.	



KEYPLAN
SKALA 1:7.000



103,00

10,00

10,00

103,00

DENAH TAMAN SEMI INDOOR
SKALA 1:500



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



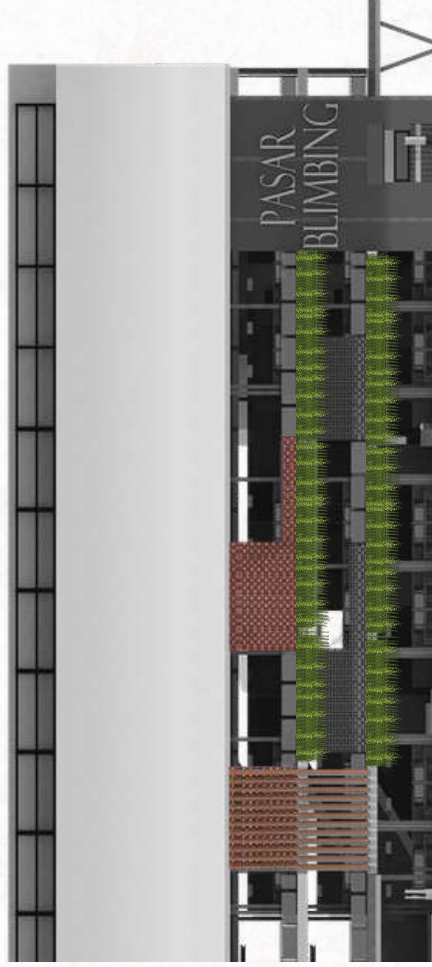
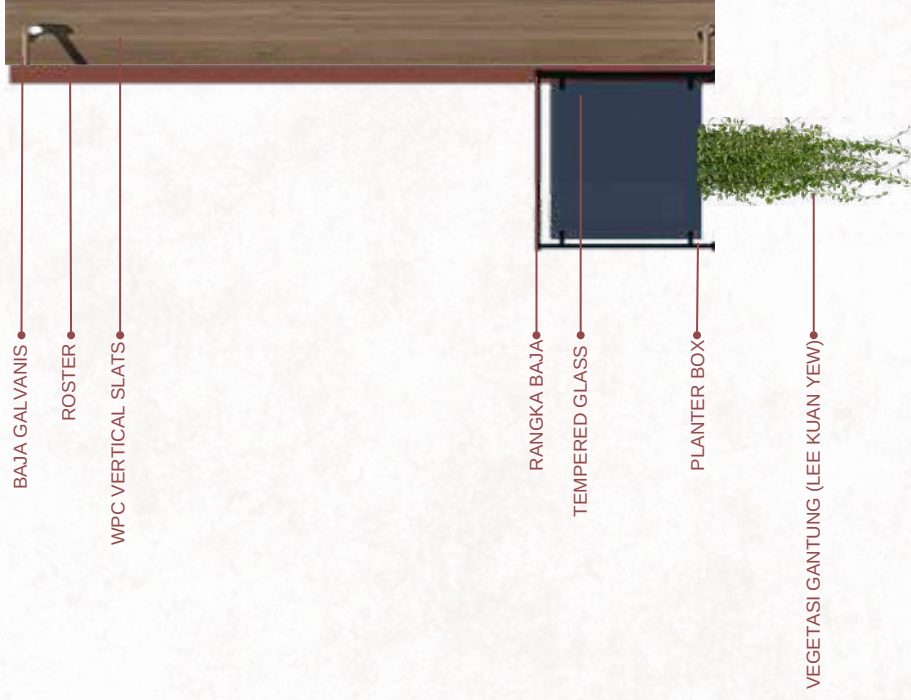
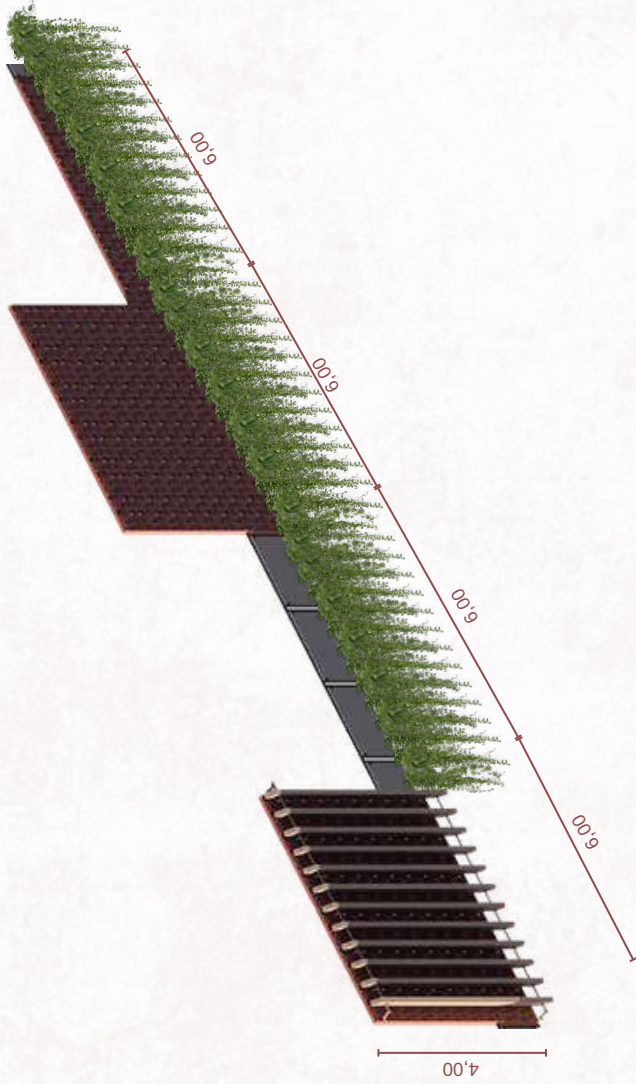
JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugan Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DETAIL
ARSITEKTURAL
LANSKAP SEMI
INDOOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

Nomor Lembar
45
Jumlah Lembar
80

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.



TAMPAK DEPAN FASAD



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DETAIL
ARSITEKTURAL
FASAD**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

46

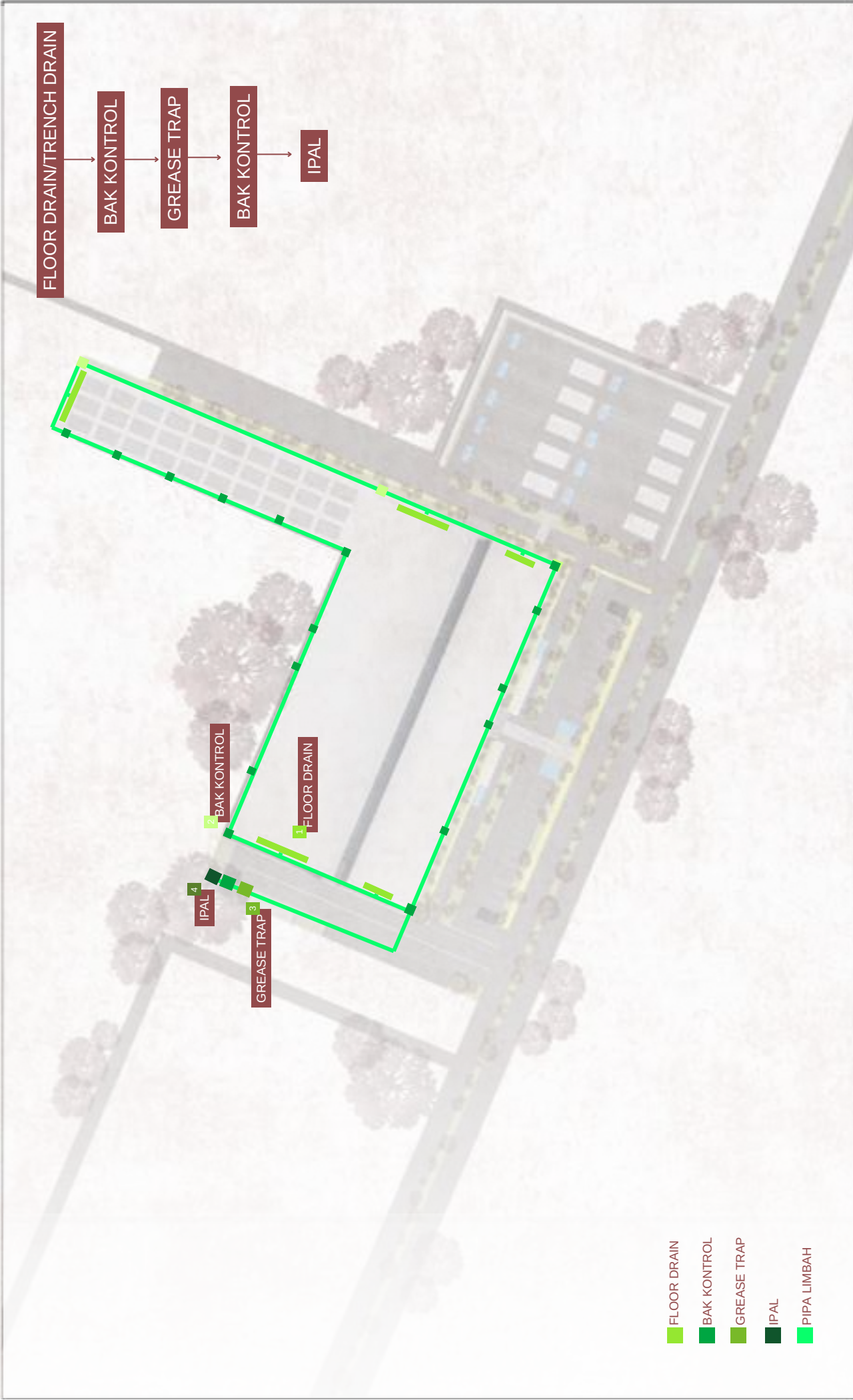
PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

80

Jumlah Lembar

Nomor Lembar





PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

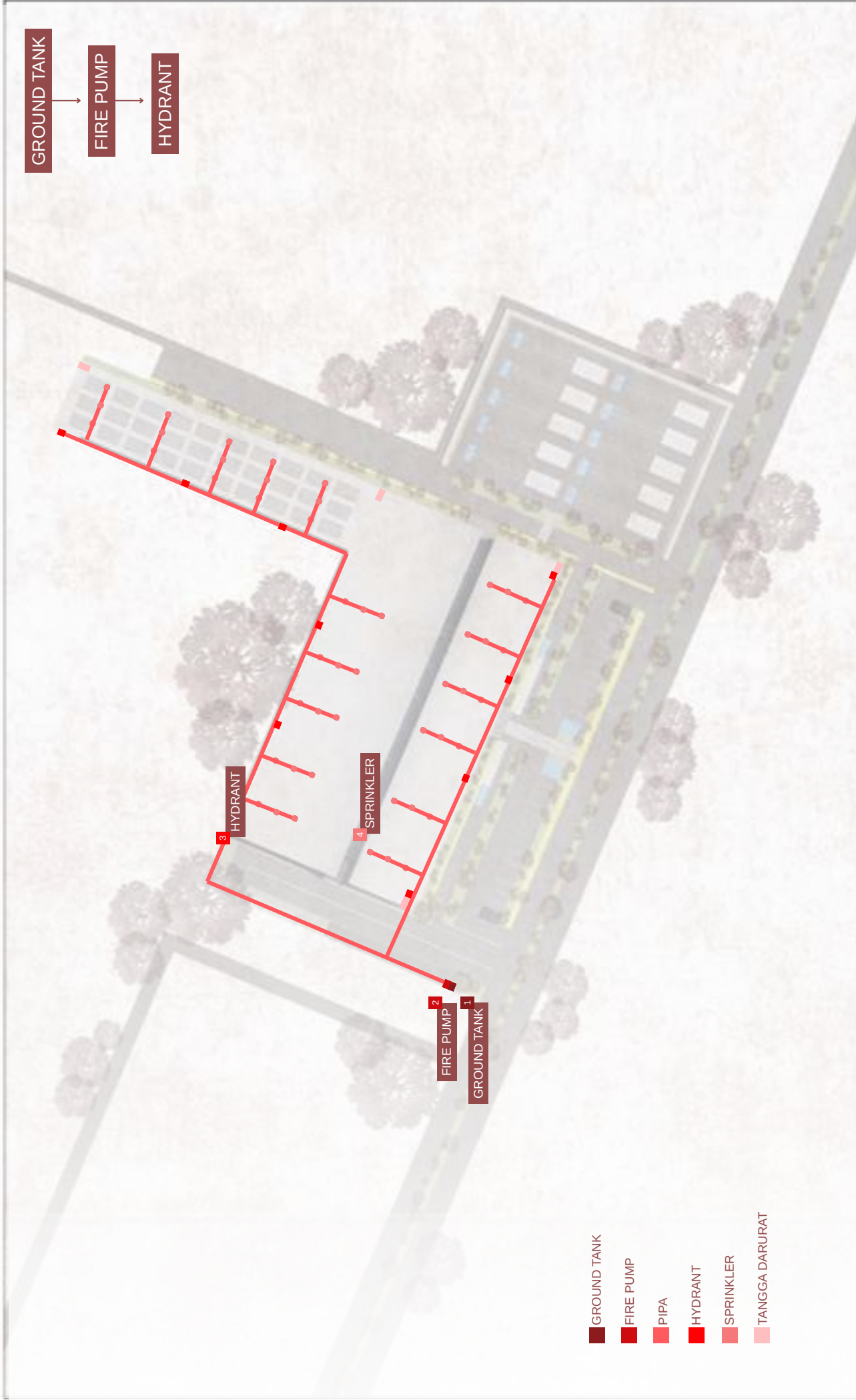


JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**SKEMA UTILITAS
AIR LIMBAH**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: **220606110058**

Nomor Lembar
49
Jumlah Lembar
80



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

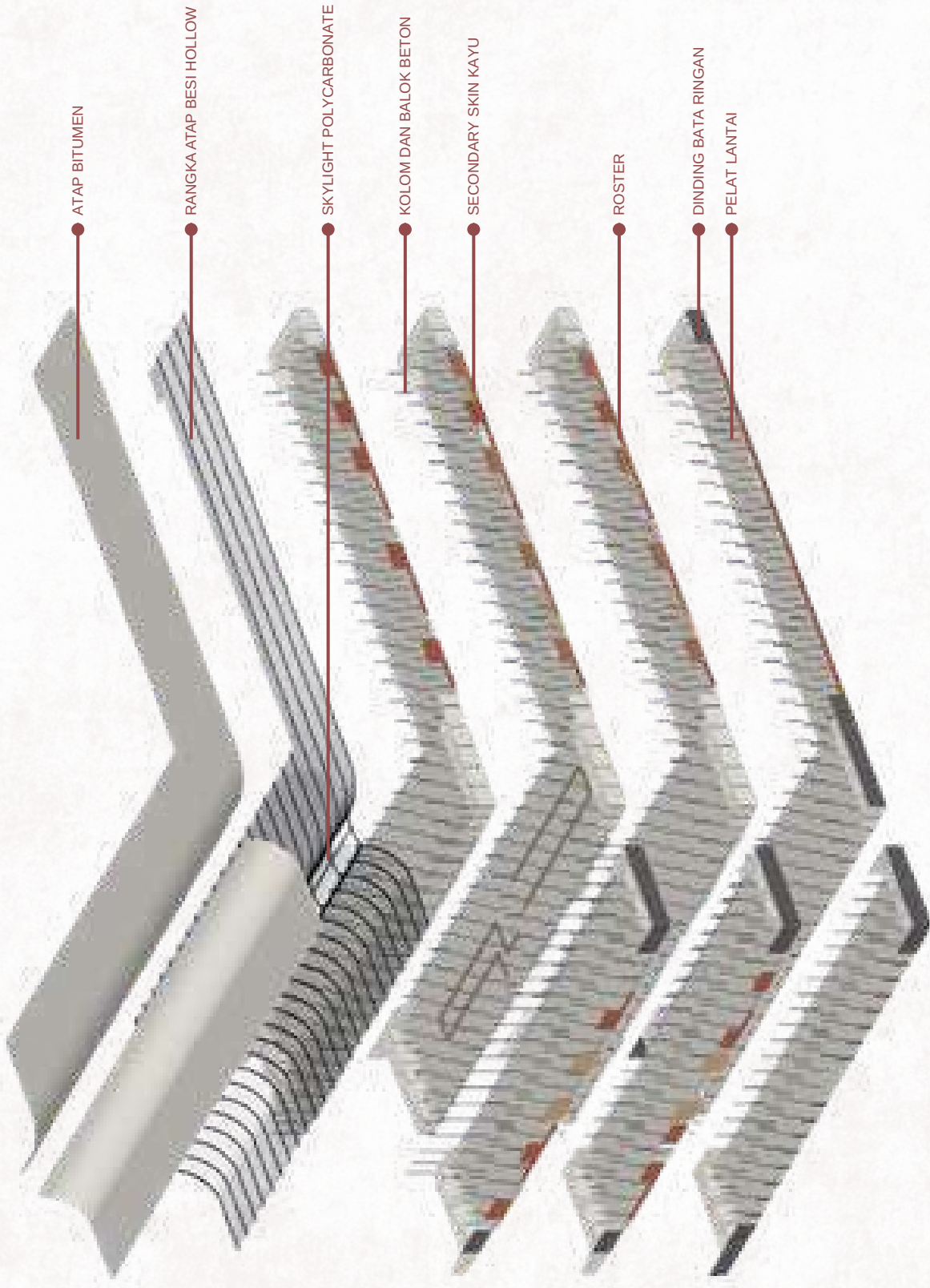


JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**SKEMA UTILITAS
FIRE PROTECTION**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: **220606110058**

Nomor Lembar
52
Jumlah Lembar
80



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugan Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
SKEMA STRUKTUR

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.



PERSPEKTIF KAWASAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
EKSTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: **220606110058**

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar
54

Jumlah Lembar
80



PERSPEKTIF ENTRANCE DEPAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugan Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
EKSTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: **220606110058**

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar
55

80
Jumlah Lembar



PERSPEKTIF PARKIR TIMUR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
EKSTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: **220606110058**

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar
56

Jumlah Lembar
80



PERSPEKTIF ENTRANCE TIMUR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
EKSTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar
57

80
Jumlah Lembar



PERSPEKTIF AREA SERVIS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
EKSTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: **220606110058**

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

58

80

Notor Lembar

Jumlah Lembar



PERSPEKTIF AREA SEMI INDOOR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: **220606110058**

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.



PERSPEKTIF KOLAM SEMI INDOOR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

Nomor Lembar

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Jumlah Lembar

60

80



PERSPEKTIF FOODCOURT



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

61

Nomor Lembar

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

80

Jumlah Lembar



PERSPEKTIF FOODCOURT LANTAI 2



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar
62

Jumlah Lembar
80



PERSPEKTIF FOODCOURT LANTAI 3



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugan Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar

63

80

Jumlah Lembar



PERSPEKTIF JEMBATAN SEMI INDOOR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:
**PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.**

Nomor Lembar
64

Jumlah Lembar
80



PERSPEKTIF ENTRANCE PASAR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

Nomor Lembar
65

Jumlah Lembar
80

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.



PERSPEKTIF LOS BUAH



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar
66

Jumlah Lembar
80



PERSPEKTIF LOS SAYUR



PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN

**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:

**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:

ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

Nomor Lembar

67

80

Jumlah Lembar



PERSPEKTIF LOS DAGING DAN AYAM



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: **220606110058**

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.



PERSPEKTIF LOS IKAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugan Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:

69

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

80

Nomor Lembar

Jumlah Lembar



PERSPEKTIF KIOS SEMBAKO



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar

70

80

Jumlah Lembar



PERSPEKTIF KIOSK SNACK TIPE I



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugan Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.



PERSPEKTIF KIDS SNACK TIPE II



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: **220606110058**

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar

72

80

Jumlah Lembar



PERSPEKTIF KIOS ALAT RUMAH TANGGA



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugan Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar

73

80

Jumlah Lembar



PERSPEKTIF KIOS SEPATU



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugan Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar

74

80

Jumlah Lembar



PERSPEKTIF KIOS PAKAIAIN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: **220606110058**

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar

75

80

Jumlah Lembar



PERSPEKTIF KIOS TEKSTIL



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: **220606110058**

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar
76

Jumlah Lembar
80



PERSPEKTIF KIOS PERHIASAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI 220606110058

NIM:
**PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.**



PERSPEKTIF KIOS KERAJINAN TANGAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar
78

Jumlah Lembar
80



PERSPEKTIF KIOS AKSESORIS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugastakhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: **220606110058**

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar
79

Jumlah Lembar
80



PERSPEKTIF KIOS JASA SERVIS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI
PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG**
Studio Tugan Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ZALFA ALIYAH KURNIAWATI NIM: 220606110058

PEMBIMBING 1: Harida Samudro, M.Ars
PEMBIMBING 2: Elok Mutiara, M.T.

Nomor Lembar
80

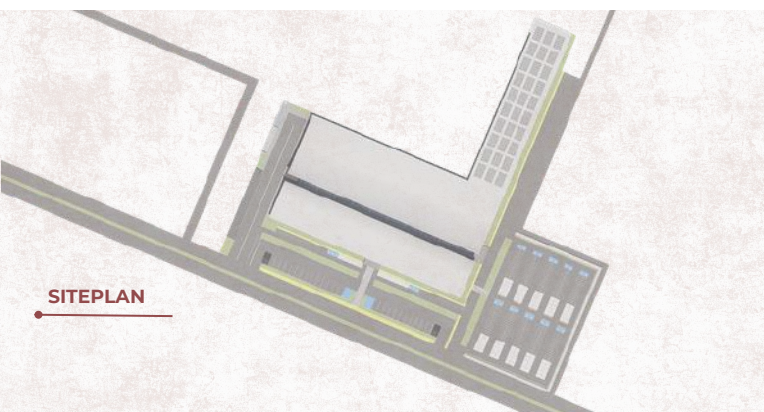
Jumlah Lembar
80

PASAR BLIMBING



Pasar Blimbing merupakan salah satu pusat perekonomian lokal di Kota Malang yang mengintegrasikan pendekatan arsitektur berkelanjutan, baik aspek sosial, ekonomi, maupun budaya. Dengan pendekatan ini, diharapkan mampu menciptakan pasar yang tidak hanya sebagai sarana perekonomian saja tetapi juga sarana interaksi sosial

SITE CONTEXT



SITEPLAN

Terletak di Jalan Borobudur, Kota Malang yang berada dekat dengan jalan poros kota menjadikan area yang strategis untuk menjadi ruang kota berkelanjutan. Dengan luas 17.320 m² dan dikelilingi permukiman maupun sarana perkotaan lainnya diharapkan mampu meningkatkan daya tarik pengguna.

BACKGROUND ISSUE

ISU

- Pemisahan zona belum terbaca
- Aksesibilitas dan sirkulasi pengguna kurang terarah
- Pencahayaan dan penghawaan alami kurang optimal khususnya di dalam pasar
- Tidak ada fasad sebagai identitas

POTENSI

- Pemisahan area dagang berdasarkan komoditas
- Pemisahan aksesibilitas berdasarkan pengguna dan fungsi ruang
- Penggunaan bukaan sekaligus sebagai estetika visual
- Fasad kontekstual sebagai identitas tersendiri

Seiring berjalannya waktu, pertumbuhan populasi semakin meningkat yang berpengaruh terhadap meningkatnya kebutuhan masyarakat urban sehingga dibutuhkan penyediaan ruang kota berkelanjutan, seperti pasar.

Namun, beberapa pasar tradisional mengalami penurunan daya tarik terutama dari segi kualitas. Sehingga, diperlukan revitalisasi pasar untuk menjaga keberlanjutan fungsi pasar hingga jangka panjang.

Berada di area perkotaan yang tidak jauh dari permukiman warga dan sarana kota lainnya menjadikan Pasar Blimbing berpotensi dalam keberlanjutan ekonomi hingga jangka panjang.

ISLAMIC INTEGRATION

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (Q.S. Al-A'raf:56)

↓
Kebersihan adalah sebagian dari iman-HR. Bukhari

APPROACH

ARSITEKTUR KEBERLANJUTAN

Arsitektur keberlanjutan atau Sustainable Architecture adalah pendekatan yang mengoptimalkan potensi sehingga meningkatkan keberlanjutan hingga jangka panjang

Melibatkan sosial



Material lokal

Adaptif iklim

CONCEPT

“

Nadi

Pusat kehidupan, aliran yang teratur ”

Tata ruang yang terarah menciptakan aliran sirkulasi yang tertata

Pusat kehidupan ekonomi sosial warga sekitar

Mengoptimalkan aliran elemen bangunan, seperti pengguna, cahaya, udara, identitas lokal



Terarah

Menciptakan tata ruang yang terarah dengan pola pergerakan teratur sehingga meningkatkan efisiensi aktivitas pengguna



Terhubung

Menciptakan konektivitas spasial yang menghubungkan antar ruang dengan mempertimbangkan fungsi ruang dan pengguna



Mengalir

Menciptakan pergerakan elemen bangunan yang mengalir sehingga menciptakan pengalaman ruang yang berkesinambungan



Seimbang

Menciptakan keseimbangan antara kenyamanan dan kebutuhan pengguna sehingga menghadirkan pengalaman ruang yang nyaman bagi seluruh pengguna

ANALYSIS

- Minimnya fasilitas umum
- Pemisahan area kurang optimal
- Standar dan kebutuhan ruang belum terpenuhi
- Aktivitas jual beli mengganggu aksesibilitas



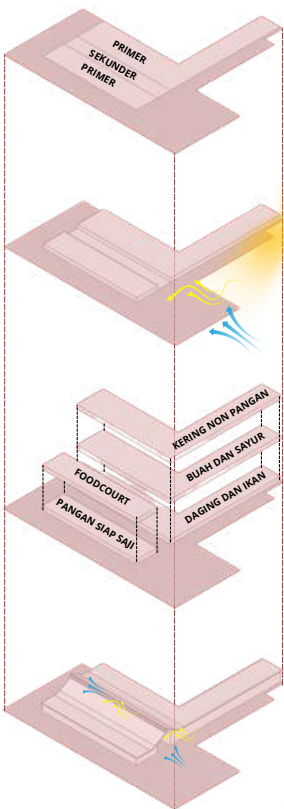
- Pencahayaan dan penghawaan alami dalam pasar belum optimal
- Sirkulasi bau kurang optimal

- Beberapa aksesibilitas tidak memenuhi standar lebar jalan
- Pemisahan jalur belum optimal
- Material aksesibilitas belum merata
- Jalur masuk dan jalur keluar belum terarah



- Tidak ada signage fasad yang ikonik
- Terdapat seng sebagai pembatas kawasan pasar

SPATIAL PROGRAM



Zoning

Area primer yang dibagi menjadi dua massa bangunan dikelilingi area sekunder dan penunjang

Orientasi bangunan

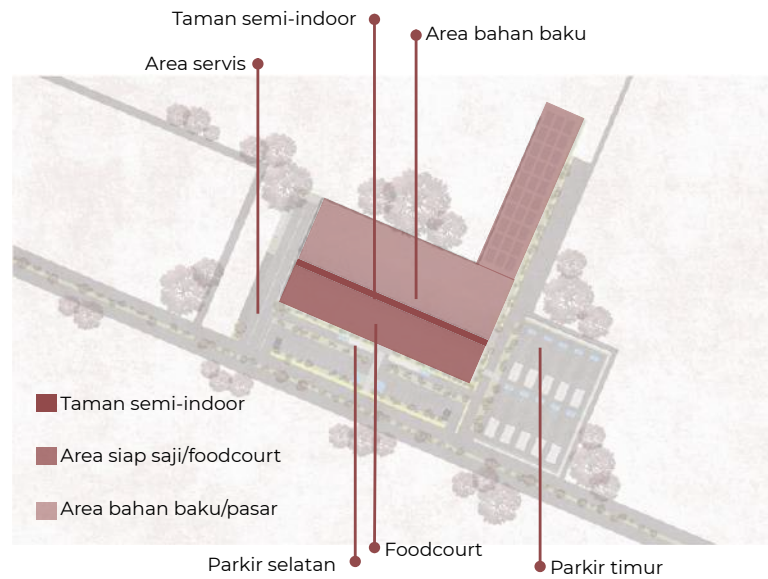
Bangunan memanjang dari timur barat meminimalisir cahaya matahari dan udara berlebih serta mengoptimalkan keterbukaan aksesibilitas pengguna

Tata ruang

Area terbangun terdiri dari dua massa bangunan yang difungsikan untuk area dagang basah, area dagang kering non pangan, dan area kering pangan yang dihubungkan dengan taman sebagai bukaan dan ruang interaksi sosial

Bentuk

Atap miring dengan ketinggian yang berbeda mengoptimalkan sirkulasi udara dan cahaya alami serta mengadaptasi curah hujan



HASIL RANCANGAN

FOODCOURT

Foodcourt merupakan area yang khusus menyediakan makanan dan minuman siap saji sehingga berfungsi sebagai ruang makan yang mendukung aktivitas kuliner bagi pengunjung. Berbeda dengan pasar yang menjual bahan pokok untuk diolah kembali.



TAMAN SEMI INDOOR

Area semi indoor merupakan area yang menghubungkan antara foodcourt dengan pasar. Sebagai transisi dari kedua massa bangunan sekaligus melengkapi fungsi pasar sebagai ruang interaksi sosial dan mengoptimalkan kenyamanan pengguna.



PASAR

Pasar merupakan area yang menjual bahan baku untuk diolah kembali. Area pasar dibagi menjadi area basah dan kering yang dibedakan tiap lantainya dan dikelompokkan tiap jenis produknya untuk memudahkan keterbacaan ruang pengguna.



HASIL RANCANGAN

Lantai 4: Perhiasan, kerajinan tangan, aksesoris, dan jasa servis

Lantai 3: Sepatu, pakaian, dan tekstil

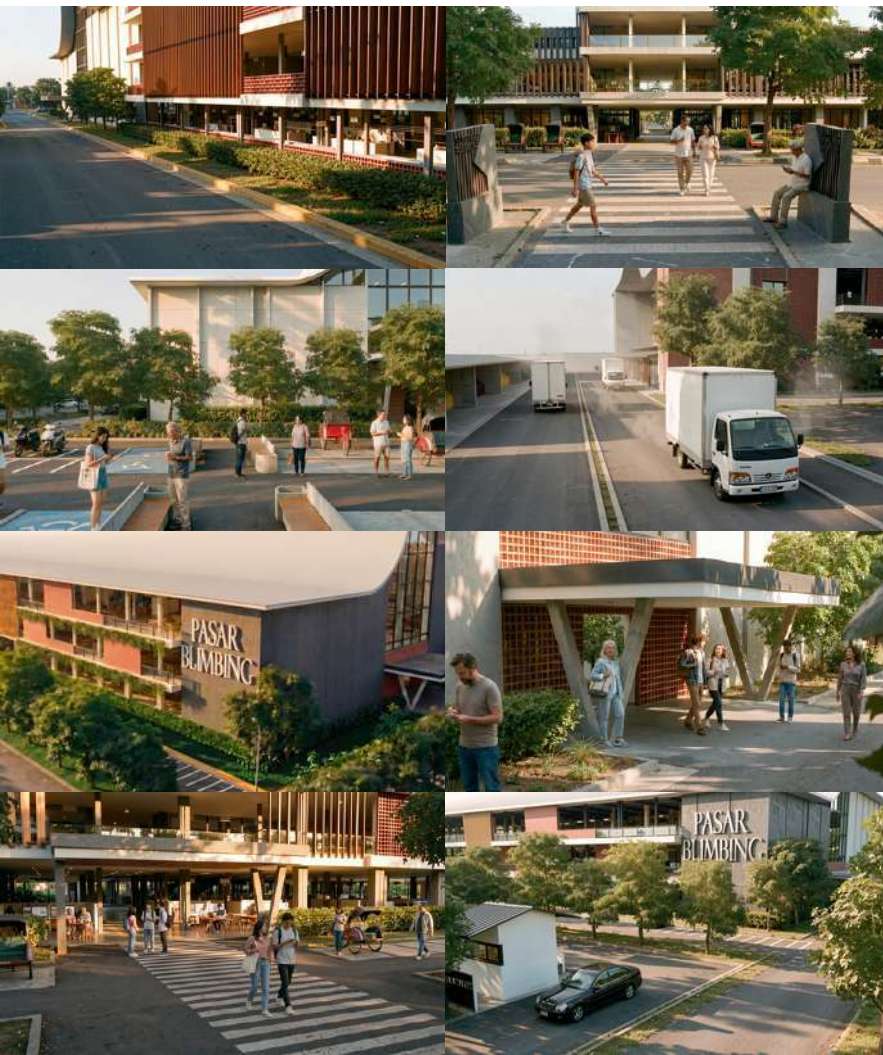
Foodcourt

Lantai 2: Sembako, snack, dan alat rumah tangga

Foodcourt

Lantai 1: Buah, sayur, daging, ayam, dan ikan

Foodcourt



SUSTAINABLE MARKETPLACE: PASAR BLIMBING SEBAGAI PUSAT PEREKONOMIAN LOKAL DI KOTA MALANG

Nama : Zalfa Aliyah Kurniawati
Pembimbing 1 : Harida Samudro, M.Ars
Pembimbing 2 : Elok Mutiara, M.T.
Tipologi Bangunan : Pasar
Lokasi : Jalan Borobudur No. 1, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur
Luas Tapak : 17.320 m²

Kota Malang merupakan salah satu kota besar di Jawa Timur. Semakin meningkatnya jumlah populasi masyarakat dan kebutuhan masyarakat urban sehingga dibutuhkan ruang kota untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, salah satunya pasar. Pasar tradisional merupakan salah satu aspek perekonomian lokal yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat urban. Namun, di era modern ini, daya tarik masyarakat terhadap pasar tradisional semakin menurun didukung dengan tingkat kelayakan dan kenyamanan pasar yang kurang optimal. Sehingga, diperlukan upaya revitalisasi untuk mengoptimalkan potensi yang sudah ada pada pasar tradisional untuk meningkatkan daya tarik masyarakat sekaligus menjaga keberlanjutan ekonomi dan menciptakan ruang kota yang berkelanjutan.

Pasar Blimbing terletak di lokasi yang strategis sehingga menjadi potensi tersendiri untuk meningkatkan daya tarik masyarakat sekitar. Namun, kelayakan pasar Blimbing belum memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya dalam aspek kenyamanan. Kondisi eksisting Pasar Blimbing menunjukkan adanya tata ruang yang kurang optimal, sirkulasi pengguna yang kurang terarah, aksesibilitas yang belum optimal, pencahayaan dan penghawaan alami yang belum optimal, serta tidak adanya identitas tersendiri yang membedakan dengan pasar tradisional lainnya. Sehingga, dengan adanya revitalisasi diharapkan mampu mengoptimalkan potensi pasar yang sudah ada untuk memaksimalkan fungsi pasar sekaligus sebagai ruang interaksi sosial dan memenuhi kebutuhan masyarakat.



Perspektif Kawasan

Sebagai upaya dalam merespon kondisi tersebut, maka dalam rancangan ini mengimplementasikan nilai islami yang diambil dari Q.S. Al-A'raf ayat 56 dan hadits tentang kebersihan. Penerapan nilai islami tersebut menekankan pada kebersihan, keseimbangan, kemaslahatan, dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Penerapan tersebut diwujudkan melalui perancangan yang menjaga keberlanjutan lingkungan sekaligus meningkatkan kualitas hidup pengguna, mengoptimalkan fungsi pasar tradisional, dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan potensi yang sudah ada untuk mengoptimalkan fungsi pasar tradisional.

Penerapan nilai islami tersebut berfokus pada empat aspek, yakni *spatial organization* melalui pemisahan area basah dan kering sehingga menciptakan area pasar yang bersih. *Spatial connectivity* diaplikasikan melalui sirkulasi yang jelas dan aksesibilitas yang ramah bagi seluruh pengguna. *Environmental comfort* diaplikasikan melalui optimalisasi ventilasi silang sehingga mengoptimalkan sirkulasi cahaya dan udara alami dalam ruangan. *Identity expression* diaplikasikan melalui fasad yang memaksimalkan material lokal. Penerapan nilai islami tersebut sebagai bentuk implementasi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan sekaligus menjaga keberlanjutan fungsi pasar dan memenuhi kebutuhan masyarakat



Dalam rancangan ini, menggunakan pendekatan “Arsitektur Berkelanjutan” yang berfokus pada merevitalisasi pasar dengan mengoptimalkan potensi pasar yang sudah ada dengan memaksimalkan fungsi pasar tradisional yang memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tetap mempertimbangkan keberlanjutan kualitas lingkungan hingga jangka panjang. Melalui prinsip “nadi” diharapkan mampu menciptakan pusat kehidupan yang teratur. Tidak hanya pasar tradisional sebagai pusat perekonomian lokal tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial. Mengoptimalkan fungsi pasar yang memenuhi kebutuhan masyarakat melalui potensi yang sudah ada sehingga lebih terarah, terhubung, mengalir, dan seimbang.

Pada aspek “terarah” diaplikasikan melalui menciptakan tata ruang yang terarah dengan pola pergerakan yang teratur sehingga meningkatkan efisiensi seluruh aktivitas dan memenuhi kebutuhan pengguna. Hal ini diterapkan melalui tatanan ruang dan sirkulasi yang dibedakan tiap pengguna dan jenis komoditasnya sehingga meningkatkan keterbacaan ruang serta penerapan inklusif yang memudahkan seluruh pengguna. Aspek “terhubung” diaplikasikan melalui menciptakan konektivitas spasial yang menghubungkan antar ruang dengan mempertimbangkan fungsi dan pengguna. Hal ini diterapkan tatanan ruang yang terbuka dan saling terhubung sehingga meminimalisir titik temu dalam satu area.

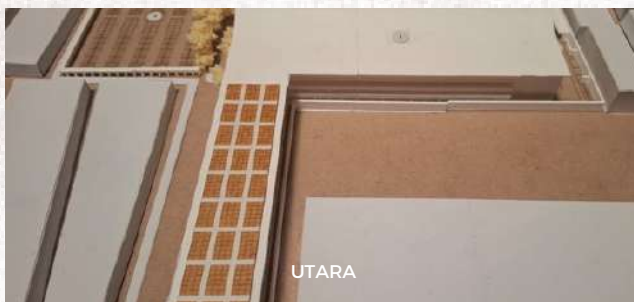


Aspek “mengalir” diaplikasikan dengan menciptakan pergerakan elemen bangunan yang mengalir sehingga menciptakan pergerakan yang dinamis dan berkesinambungan. Hal ini diterapkan dengan mengoptimalkan bukaan, ruang terbuka, dan fasad yang menciptakan pencahayaan dan penghawaan alami di area pasar termasuk di dalam pasar. Ruang terbuka dan saling terhubung juga menciptakan sirkulasi mengalir di tiap area pasar bagi seluruh pengguna. Dengan adanya guiding block di tiap area pasar mendukung untuk mengarahkan pengguna berkebutuhan khusus untuk tetap dapat beraktivitas di dalam pasar. Sehingga dapat mengoptimalkan fungsionalitas pasar dari berbagai aspek dan memenuhi kebutuhan seluruh pengguna.

Aspek “seimbang” diaplikasikan dengan menciptakan keseimbangan antara fungsi ruang, proporsi ruang, serta kenyamanan dan kebutuhan pengguna sehingga menghadirkan pengalaman ruang yang nyaman bagi seluruh pengguna. Hal tersebut diterapkan melalui mempertimbangkan proporsi dan mengoptimalkan fungsi area terbangun maupun area tidak terbangun. Dengan adanya area tidak terbangun yang difungsikan sebagai ruang transisi antara kedua massa sekaligus sebagai ruang interaksi sosial mengoptimalkan fungsi yang memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan mempertimbangkan keempat aspek dan nilai islami diharapkan mampu menciptakan pasar tradisional yang memenuhi kebutuhan pengguna sebagai pusat perekonomian lokal sekaligus ruang interaksi sosial.



DOKUMENTASI MAKET



ZALFA ALIYAH KURNIAWATI
220606110058



TERIMA KASIH

